

PEDOMAN
PENGELOLAAN PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2018/2019



FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
TULUNGAGUNG
2018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Pedoman Pengelolaan Pendidikan tahun akademik 2019/2020 ini adalah sebagai acuan dan pedoman bagi seluruh pelaksanaan proses penyelenggaraan pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Pedoman ini memaparkan berbagai aspek dasar lembaga, penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran (sistem, program dan kurikulum pendidikan), evaluasi pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni, serta sistem administrasi akademik.

Berbagai kegiatan dan urusan teknis pelaksanaan pendidikan di IAIN Tulungagung diharapkan bisa diatur dan diselesaikan melalui aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan dalam pedoman ini. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa hal yang belum diatur dan atau permasalahan baru sebagai konsekuensi dari penerapan pedoman ini. Oleh karena itu, jika dimungkinkan terdapat hal-hal yang belum tercantum dalam pedoman ini, maka akan diambil kebijakan yang terbaik dan dapat dijadikan masukan dalam penyusunan pedoman pendidikan yang akan datang.

Pedoman Pengelolaan Pendidikan ini sebagai hasil upaya keras dari tim penyusun yang telah melakukan pembahasan dan pencermatan dengan saksama. Meskipun demikian, tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam pedoman ini. Terlepas dari segala kekurangannya itu mudah-mudahan kerja keras yang telah dilakukan tim dalam menyusun pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika IAIN Tulungagung.

Tulungagung, Agustus 2018
Rektor,

ditandatangani

Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag
NIP. 196707172000031002

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SINGKATAN	vi
KALENDER AKADEMIK	viii
BAB I ASPEK-ASPEK DASAR LEMBAGA	
A. Sejarah IAIN Tulungagung	1
B. Visi dan Misi dan Tujuan IAIN Tulungagung	5
C. Dasar dan Asas	6
D. Struktur Organisasi IAIN Tulungagung	7
E. Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung.....	8
F. Humas	15
G. Dewan Pertimbangan	17
H. Senat IAIN Tulungagung.....	17
I. Satuan Pengawas Internal	18
J. Dosen	18
K. Etika Kampus	19
L. Alur Herregistrasi Mahasiswa Lama	20
M. Alur Herregistrasi Mahasiswa Baru	20
BAB II SISTEM PENDIDIKAN	
A. Sistem Pembelajaran	21
B. Sistem Kredit Semester	21
C. Tujuan Sistem Kredit Semester	22
D. Perencanaan Studi	23
E. Pemrograman Mata Kuliah	23
F. Nilai Kredit dan Beban Studi	25
G. Penyelenggaraan Perkuliahan	26

BAB III	PROGRAM PENDIDIKAN DAN KURIKULUM FAKULTAS	
	A. Profil Fakultas	29
	B. Kurikulum.....	34
BAB IV	EVALUASI PEMBELAJARAN	
	A. Pengertian, Tujuan dan Prinsip.....	117
	B. Sistem Evaluasi	118
	C. Sistem Penilaian	125
	D. Implikasi Hasil Evaluasi	131
	E. Yudisium	132
BAB V	LEMBAGA-LEMBAGA	
	A. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).....	133
	B. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).....	134
BAB VI	UNIT PELAKSANA TEKNIS	
	A. Perpustakaan	151
	B. Pusat Pengembangan Bahasa	153
	C. Pusat Teknologi, Informasi dan Pangkalan Data	158
	D. Pusat <i>Ma'had al-Jami'ah</i>	159
BAB VII	KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	
	A. Lembaga Kemahasiswaan.....	161
	B. Unit Kegiatan Mahasiswa	163
	C. Kesejahteraan Mahasiswa	165
	D. Alumni	166
BAB VIII	SISTEM ADMINISTRASI PENDIDIKAN	
	A. Registrasi dan Herregistrasi Mahasiswa.....	167
	B. Penasehat Akademik	175
	C. Sanksi Akademik dan Skorsing.....	176
	D. Kegiatan Akademik	178

BAB IX	KETENAGAAN	
	A. Daftar Pejabat IAIN Tulungagung	181
	B. Tenaga Pendidik (Fungsional)	185
	C. Tenaga Fungsional Pustakawan	192
GLOSARIUM		193

DAFTAR SINGKATAN

AKS	: Akuntansi Syariah
BAK	: Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
BKI	: Bimbingan Konseling Islam
BSA	: Bahasa dan Sastra Arab
ES	: Ekonomi Syariah
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
FA	: Filsafat Agama
FASIH	: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
FATIK	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
FEBI	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
FUAD	: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
HES	: Hukum Ekonomi Syariah
HKI	: Hukum Keluarga Islam
HTN	: Hukum Tata Negara
IAT	: Ilmu Alquran dan Tafsir
IH	: Ilmu Hadits
Ins	: Institusi
IPII	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
IRS	: Isian Rencana Studi
Kabag	: Kepala Bagian Administrasi
Kabiro	: Kepala Biro
Kajur	: Ketua Jurusan
Kasubag	: Kepala Sub Bagian
KD	: Kompetensi Dasar
KKL	: Kuliah Kerja Lapangan
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KKP	: Kuliah Kerja Praktikum
KPI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
KUPT	: Kepala Unit Pelaksana Teknis
LP2M	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
LPM	: Lembaga Penjaminan Mutu
Mazawa	: Manajemen Zakat dan Wakaf
MBB	: Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat
MBS	: Manajemen Bisnis Islam

MD	: Manajemen Dakwah
MKB	: Matakuliah Keahlian Berkarya
MKK	: Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan
MKS	: Manajemen Keuangan Syariah
MPB	: Matakuliah Perilaku Berkarya
MPI	: Manajemen Pendidikan Islam
MPK	: Matakuliah Pengembangan Kepribadian
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PBA	: Pendidikan Bahasa Arab
PGMI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PI	: Psikologi Islam
PIAUD	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
PPB	: Pusat Pengembangan Bahasa
PPL	: Praktek Pengalaman Lapangan
PS	: Perbankan Syariah
PSGA	: Pusat Studi Gender dan Anak
PTIPD	: Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
S-1	: Strata Satu
S-2	: Strata Dua
S-3	: Strata Tiga
SA	: Sosiologi Agama
Sekjur	: Sekretaris Jurusan
sks	: satuan kredit semester
SKS	: Sistem Kredit Semester
SPI	: Sejarah Peradaban Islam
TBI	: Tadrис Bahasa Inggris
TBIN	: Tadrис Bahasa Indonesia
TBIO	: Tadrис Biologi
TFIS	: Tadrис Fisika
TIPS	: Tadrис Ilmu Pengetahuan Sosial
TKIM	: Tadrис Kimia
TMT	: Tadrис Matematika
TP	: Tasawuf dan Psikoterapi
UKT	: Uang Kuliah Tunggal
UPT	: Unit Pelaksana Teknis

BAB I ASPEK-ASPEK DASAR LEMBAGA

A. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Adapun STAIN Tulungagung merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Sunan Ampel. Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung akan arti penting pendidikan tinggi Islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama' dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat, di antaranya adalah:

1. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung)
2. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
3. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat)
4. Soetahar, MA. (Tulungagung)
5. Hj. Sunsufi Arief, BA. (Isteri KH. Arief Mustaqiem DA., Tulungagung)
6. Drs. Murtadho (Tulungagung)
7. Drs. Subari Hasan
8. Drs. Nurul Hadi
9. Masrifah, B.Sc.
10. H. Mahmud, BA.
11. Drs. Habib

Dari hasil pertemuan tersebut, dirintislah yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah **SP IAI Singoleksono**, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqim dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono. Para tokoh tersebut diantaranya:

1. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung)
2. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat)
3. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
4. Drs. Murtadho (Tulungagung)
5. Soetahar, MA. (Tulungagung)
6. Muharri Ridwan, L.Ph. (Kandangan Pare Kediri)

7. Drs. Subari Hasan (Sendang, Tulungagung)
8. Drs. Nurul Hadi (Tawang Sari, Tulungagung)
9. Drs. Habib (Tulungagung)

Selain nama-nama pendiri di atas, para pendiri yang terlibat dalam pendirian SP IAI Singoleksono memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berdirinya IAIN. Orang-orang tersebut adalah KH. Oesman Mansur (Malang) dan Bukhori, L.A.S. (Malang).

Pada 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuah hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung. Fakultas Cabang ini diresmikan pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun 1968 inilah, IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung **Chung Wa Chung Wi** bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal ± 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati area tersebut dipindahkan ke lain tempat termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang). Tanah seluas ± 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982-1983. Pertimbangan utama penempatan pada lokasi ini karena daerah ini

berada di jalur strategis, merupakan jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang. Pada 1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung, yang semula berada di jalan KH. Agus Salim, secara resmi pindah ke lokasi baru, yaitu Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, sampai sekarang. Lokasi yang semula hanya ± 1 ha berkembang menjadi ± 12,1 ha.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-1) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Perkembangan selanjutnya adalah STAIN Tulungagung mengalami peningkatan status menjadi IAIN Tulungagung. IAIN Tulungagung berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 tahun 2013 Tanggal 30 Juli 2013, yang diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013 bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1435 H.

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki empat fakultas yang terdiri dari 33 program studi S1, 10 program studi Pascasarjana Magister (S2), dan 2 program studi Program Doktor (S3):

1. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, dengan 3 program studi:
 - a. Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 - b. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
 - c. Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)
2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan 12 program studi:
 - a. Pendidikan Agama Islam
 - b. Pendidikan Bahasa Arab
 - c. Tadris Bahasa Inggris
 - d. Tadris Matematika

- e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - f. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - g. Manajemen Pendidikan Islam
 - h. Tadris Biologi
 - i. Tadris IPS
 - j. Tadris Bahasa Indonesia
 - k. Tadris Fisika
 - l. Tadris Kimia
3. Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah , dengan 12 program studi:
- a. Ilmu Alquran dan Tafsir
 - b. Aqidah dan Filsafat Islam
 - c. Tasawuf Psikoterapi (
 - d. Bahasa dan Sastra Arab
 - e. Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - f. Bimbingan Konseling Islam
 - g. Sejarah Peradaban Islam
 - h. Psikologi Islam
 - i. Sosiologi Agama
 - j. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 - k. Manajemen Dakwah
 - l. Ilmu Hadis
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dengan 6 program studi:
- a. Perbankan Syari'ah
 - b. Ekonomi Syari'ah
 - c. Akuntansi Syariah
 - d. Manajemen Zakat dan Wakaf
 - e. Manajemen Bisnis Syari'ah
 - f. Manajemen Keuangan Syari'ah
5. Pascasarjana Magister (S-2) dengan 10 program studi:
- a. Manajemen Pendidikan Islam
 - b. Hukum Ekonomi Syari'ah
 - c. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
 - d. Pendidikan Bahasa Arab
 - e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - f. Pendidikan Agama Islam
 - g. Aqidah dan Filsafat Islam
 - h. Ekonomi Syariah
 - i. Hukum Keluarga Islam
 - j. Tadris Bahasa Inggris (TBI)
6. Pascasarjana Doktor (S-3) dengan 2 program studi:
- a. Manajemen Pendidikan Islam
 - b. Studi Islam Interdisipliner

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan unit organisasi di lingkungan Kementerian Agama yang dipimpin oleh Rektor dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama. Secara fungsional pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

B. Visi Misi dan Tujuan IAIN Tulungagung

1. Visi IAIN Tulungagung

“Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*”.

2. Misi IAIN Tulungagung

Untuk mengimplementasikan visi institusi tersebut, IAIN Tulungagung menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut:

- a. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
- b. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan *enterpreneurship*.
- c. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
- d. Menjadikan kampus sebagai pengembang moralitas individu dan publik.
- e. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
- f. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
- g. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

3. Tujuan IAIN Tulungagung

- a. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul;
- b. Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter *akhlaq al karimah*, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual, dan profesional;
- c. Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu keislaman;
- d. Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu keislaman dan ilmu lainnya, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan
- e. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

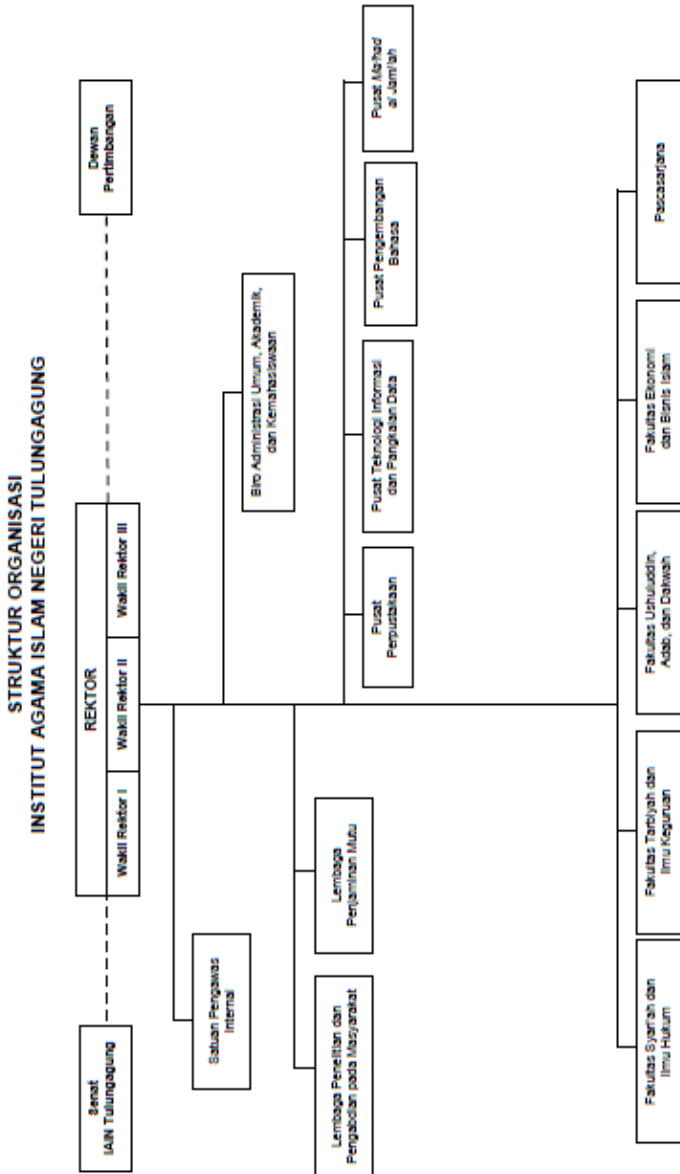
4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

- a. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Secara fungsional Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- b. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.
- c. Dalam melaksanakan tugas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung menjalankan fungsi;
 - 1) perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
 - 2) penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum.
 - 3) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
 - 4) pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

C. Dasar dan Asas

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdasarkan Islam dan berasaskan Pancasila.

D. Struktur Organisasi IAIN Tulungagung



E. Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung

1. Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung terdiri atas:
 - a. Organ pengelola
 - b. Organ pertimbangan; dan
 - c. Organ pengawasan.
2. Organ pengelola Institut terdiri atas:
 - a. Rektor dan Wakil Rektor
 - b. Fakultas
 - c. Pascasarjana
 - d. Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan
 - e. Lembaga; dan
 - f. Unit Pelaksana Teknis
3. Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Rektor dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Rektor.
5. Wakil Rektor terdiri atas:
 - a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan;
 - b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
 - c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
6. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan institut.
7. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
8. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
9. Dalam melaksanakan tugasnya, fakultas menyelenggarakan fungsi;
 - a. pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi di lingkungan fakultas;
 - b. pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
 - e. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

10. Fakultas pada Institut terdiri atas;
 - a. Syariah dan Ilmu Hukum;
 - b. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - c. Ushuluddin, Adab dan Dakwah; dan
 - d. Ekonomi dan Bisnis Islam
11. Organisasi fakultas terdiri atas:
 - a. Dekan dan Wakil Dekan;
 - b. Jurusan
 - c. Laboratorium; dan
 - d. Bagian Tata Usaha
12. Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebijakan Rektor.
13. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan.
14. Wakil Dekan terdiri atas;
 - a. Wakil Dekan Bidang Akademik yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan; dan
 - c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
15. Jurusan merupakan satuan pelaksana akademik pada fakultas yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
16. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
17. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
18. Jurusan terdiri atas;
 - a. Ketua Jurusan;
 - b. Sekretaris Jurusan; dan
 - c. Dosen
19. Ketua Jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Dekan.
20. Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.

21. Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan fakultas yang dipimpin oleh seorang tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
22. Bagian Tata Usaha merupakan unsur pelaksana administrasi pada fakultas yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
23. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan di lingkungan fakultas.
24. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana dan program;
 - b. pelaksanaan urusan keuangan;
 - c. pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
 - d. pelaksanaan administrasi kepegawaian dan sistem informasi;
 - e. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara; dan
 - f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.
25. Bagian Tata Usaha terdiri atas:
 - a. Subbagian administrasi Umum dan Keuangan; dan
 - b. Subbagian akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
26. Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, anggaran, kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sistem informasi, evaluasi dan pelaporan.
27. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta pemberdayaan alumni.
28. Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan Institut.
29. Pascasarjana terdiri dari: Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Subbagian Tata Usaha.
30. Direktur mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam berdasarkan kebijakan Rektor.
31. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yang bertugas membantu Direktur dalam bidang akademik dan kelembagaan, administrasi umum, perencanaan dan keuangan, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama.

32. Ketua Program Studi pada Pascasarjana mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Direktur.
33. Sekretaris Program Studi pada Pascasarjana mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi dalam bidang penyelenggaraan program studi, evaluasi, dan pelaporan.
34. Subbagian Tata Usaha pada Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan pada Pascasarjana.
35. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Biro AUAK merupakan unsur pelaksana administrasi di lingkungan Institut yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
36. Biro AUAK menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
 - b. Pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan;
 - c. Pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan;
 - d. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, kerja sama dan kelembagaan;
 - e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan; dan
 - f. Penyiapan evaluasi dan pelaporan institut.
37. Biro AUAK terdiri atas:
 - a. Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - b. Bagian Umum;
 - c. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional.
38. Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana, evaluasi, pelaporan program dan anggaran, verifikasi, perbendaharaan, akuntansi instansi, Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), serta pelaporan keuangan.
39. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Perencanaan dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pengelola sistem informasi perencanaan dan anggaran;
 - b. Penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran;
 - c. Pelaksanaan anggaran, verifikasi, dan perbendaharaan;
 - d. Pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN; dan
 - e. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan.

40. Bagian Perencanaan dan Keuangan terdiri atas:
 - a. Subbagian Perencanaan; dan
 - b. Subbagian Keuangan dan BMN.
41. Subbagian perencanaan mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran.
42. Subbagian keuangan dan BMN mempunyai tugas melakukan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi instansi, SIMAK BMN, dan penyusunan laporan keuangan.
43. Bagian Umum sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan pengelolaan barang milik negara, dokumentasi, publikasi, kehumasan, penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor.
44. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan ketatausahaan dan kearsipan;
 - b. Pelaksanaan kerumahtanggaan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara;
 - c. Pelaksanaan hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi;
 - d. Pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, dan kepegawaian;
 - e. Penyusunan peraturan.
45. Bagian Umum terdiri atas:
 - a. Subbagian Organisasi, Kepegawaian dan Penyusunan Peraturan;
 - b. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Informasi; dan
 - c. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga.
46. Subbagian organisasi, Kepegawaian, dan Penyusunan Peraturan mempunyai tugas melakukan penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan perundang-undangan.
47. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Informasi mempunyai tugas melakukan hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi.
48. Subbagian tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara.
49. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
50. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik;
 - b. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni;
 - c. Pelaksanaan kerja sama perguruan tinggi.
51. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:
 - a. Subbagian Administrasi Akademik; dan
 - b. Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama.

52. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan informasi dan layanan akademik.
53. Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, pemberdayaan alumni, dan kerja sama perguruan tinggi.
54. Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Institut di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu.
55. Lembaga pada Institut masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
56. Lembaga terdiri atas:
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
 - b. Lembaga Penjaminan Mutu.
57. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.
58. Dalam melaksanakan tugasnya, LP2M menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran,serta pelaporan;
 - b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
 - c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e. Pelaksanaan administrasi lembaga.
59. LP2M terdiri atas:
 - a. Ketua;
 - b. Sekretaris;
 - c. Pusat; dan
 - d. Subbagian Tata Usaha.
60. Ketua LP2M mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan kebijakan Rektor.
61. Sekretaris mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua.
62. Pusat sebagaimana dimaksud diatas terdiri atas:
 - a. Pusat Penelitian dan Penerbitan;
 - b. Pusat Pegabdian kepada Masyarakat; dan
 - c. Pusat Studi Gender dan Anak.
63. Pusat Penelitian dan Penerbitan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan penerbitan.

64. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
65. Pusat Studi Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan studi gender dan anak.
66. Masing-masing pusat dalam LP2M dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor dan bertanggung jawab kepada Ketua LP2M.
67. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LP2M.
68. Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.
69. Dalam melaksanakan tugasnya LPM menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
 - b. Pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
 - c. Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
 - d. Pelaksanaan administrasi lembaga.
70. LPM sebagaimana terdiri atas:
 - a. Ketua;
 - b. Sekretaris;
 - c. Pusat; dan
 - d. Subbagian Tata Usaha.
71. Ketua LPM mempunyai tugas membangun sistem penjaminan mutu internal Institut berdasarkan kebijakan Rektor.
72. Sekretaris LPM mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga.
73. Pusat terdiri atas:
 - a. Pusat Pengembangan Standar Mutu; dan
 - b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu.
74. Pusat Pengembangan Standar Mutu mempunyai tugas pengembangan standar mutu akademik.
75. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu akademik.
76. Masing-masing Pusat pada LPM dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor dan bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga.
77. Subbagian Tata Usaha pada LPM mempunyai tugas melakukan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM.
78. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Institut.

79. Unit Pelaksana Teknis terdiri atas:
 - a. Pusat Perpustakaan;
 - b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - c. Pusat Pengembangan Bahasa; dan
 - d. Pusat *Ma'had Al-Jami'ah*.
80. Pusat Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan Kerja Sama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan.
81. Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
82. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan data di lingkungan Institut.
83. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
84. Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika Institut.
85. Pusat Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
86. Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui pendidikan pesantren di lingkungan Institut.
87. Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* dipimpin oleh seorang *Mudir* (Kepala) yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

F. Humas

Pusat Informasi dan Komunikasi kelembagaan IAIN Tulungagung dengan berbagai layanan internal kampus dan hubungan kelembagaan kampus dengan pihak eksternal kampus. Bentuk layanan antara lain; Layanan informasi mahasiswa, layanan informasi wali mahasiswa, layanan info melalui portal media; web, radio, media cetak, telepon, dan media informasi lainnya.

Tugas Pokok dan Fungsi Humas

1. Bidang Akademik
 - a. Melaksanakan kerja sama di lingkungan IAIN.
 - b. Mengelola komunikasi internal dengan pimpinan IAIN, Fakultas, dan Jurusan, agar sistem informasi dan komunikasi institut dapat berjalan efektif.
 - c. Menyebarkan informasi tentang kebijakan Pimpinan kepada publik internal.
 - d. Mengembangkan database melalui sistem informasi Institut yang bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan.
 - e. Meliput dan mendokumentasikan kegiatan di lingkungan Institut.
 - f. Mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi di lingkungan Institut.
 - g. Menyimpan dan memelihara dokumen kehumasan.
 - h. Mendampingi dan meliput kegiatan pimpinan Institut.
 - i. Melakukan koordinasi dan memonitor kegiatan web Institut.
 - j. Melakukan koordinasi dan sosialisasi visi, misi, dan kebijakan Institut kepada mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan.
 - k. Melakukan koordinasi dengan Fakultas, Jurusan, dan Pusat Studi, untuk mengelola informasi tentang kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk dipublikasikan kepada umum.
2. Bidang Kelembagaan
 - a. Memberikan, menyebarkan, dan menyampaikan informasi Institut kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan agar diketahui maksud, tujuan, dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan pihak internal Institut.
 - b. Menyiapkan, menyusun, dan menerbitkan media informasi yang diterbitkan Institut.
 - c. Melaksanakan koordinasi dengan pengelola media massa di luar Institut.
 - d. Melaksanakan promosi, pameran dan sosialisasi informasi kelembagaan di luar Institut.
 - e. Melaksanakan perencanaan, penjajagan, penyusunan, penyampaian proposal pengembangan kerja sama dengan pihak eksternal;
 - f. Melaksanakan persiapan, pemantauan, dan evaluasi kerja sama dengan pihak eksternal
 - g. Melaksanakan koordinasi layanan informasi (SMS, e-mail, Web) yang secara resmi diterbitkan Institut.
 - h. Sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen Institut untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publik eksternal.
 - i. Menampung opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap Institut, serta menginfentarisir pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan Institut.

- j. Memonitor berita media massa yang berkaitan dengan seluruh elemen Institut.
- k. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang mengarah pada perwujudan citra dan identitas IAIN Tulungagung melalui penciptaan atribut dan tanda-tanda yang bercirikan IAIN Tulungagung agar lebih dikenal secara baik oleh pihak eksternal.
- l. Melakukan kegiatan terobosan baru guna meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah, swasta, atau pihak lain, yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Institut, Fakultas, Lembaga dan Unit-unit yang ada.
- m. Menyiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan pelayanan tamu.
- n. Menyiapkan dan mengatur pengawalan, perjalanan, dan penginapan tamu.
- o. Melakukan peninjauan secara berkala terhadap data base kerjasama dengan pihak eksternal agar bisa ditindak lanjuti pihak-pihak internal kampus secara lebih aktif agar lebih bermanfaat dalam pengembangan Institut.

G. Dewan Pertimbangan

- 1. Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pemberian saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
- 2. Dewan pertimbangan terdiri atas: ketua, sekretaris, dan anggota.
- 3. Dewan Pertimbangan paling sedikit berjumlah 7 (tujuh) orang yang berasal dari unsur pemerintah dan tokoh masyarakat dalam jumlah gasal.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Dewan Pertimbangan diatur melalui STATUTA Institut.

H. Senat IAIN Tulungagung

- 1. Senat merupakan merupakan unsur penyusunan kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- 2. Senat mempunyai tugas :
 - a. Memberikan pertimbangan kualitatif calon Rektor;
 - b. Memberikan pertimbangan kenaikan jabatan fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Profesor;
 - c. Memberikan pertimbangan pengangkatan pertama dalam jabatan akademik Dosen;
 - d. Menetapkan norma dan ketentuan akademik serta mengawasi penerapannya;
 - e. Memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam menyusun dan/atau mengubah Rencana Pengembangan Institut atau Rencana Kerja Anggaran dalam bidang akademik; dan
 - f. Memberi pertimbangan pada Rektor terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi.
- 3. Anggota senat terdiri dari atas Profesor, Wakil Dosen bukan Profesor dari

setiap Fakultas, dan Rektor, Wakil Rektor, Dekan, serta Direktur sebagai anggota *ex-officio*.

4. Masa jabatan anggota senat dari unsur wakil dosen dan unsur lainnya adalah 4 (empat) tahun mengikuti masa jabatan Rektor.
5. Senat dipimpin oleh Ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris.
6. Ketua dan Sekretaris Senat bukan dijabat oleh anggota *ex-officio*.
7. Ketua Senat bertugas memimpin Sidang Senat dan menetapkan hasil keputusan sidang.
8. Sidang Senat terdiri dari Sidang Senat Terbuka dan Sidang Senat Tertutup.
9. Dalam melaksanakan tugasnya, senat dapat membentuk komisi-komisi yang tugas, wewenang, tata kerja, dan susunan anggotanya ditetapkan oleh Senat.

I. Satuan Pengawas Internal

1. Dalam rangka melakukan pengawasan secara internal, dibentuk Satuan Pengawasan Internal yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan non-akademik pada Institut.
2. Dalam melaksanakan tugas, Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
 - b. Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non-akademik;
 - c. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non-akademik di bidang sumberdaya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
 - d. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
 - e. Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
 - f. Pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Rektor.
3. Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
4. Kepala Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, dan melaksanakan tugas berdasarkan kebijakan Rektor.
5. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Satuan Pengawas Internal dibantu oleh seorang Sekretaris.
6. Sekretaris mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Kepala.

J. Dosen

Dosen adalah tenaga pendidik di lingkungan jurusan dan bertanggung jawab kepada Dekan. Dosen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya serta memberikan bimbingan kepada para mahasiswa di dalam proses pendidikannya

K. Etika Kampus

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan IAIN Tulungagung sesuai dengan visi dan misi yang diemban, maka perlu ditetapkan etika kampus :

1. Etika kampus merupakan pedoman moral bagi pengembangan IAIN yang berisi etika dosen, etika pegawai, dan etika mahasiswa .
2. Dosen, pegawai, dan mahasiswa bisa menjabarkan butir-butir etika kampus sesuai dengan situasi dan kondisi sepanjang tidak keluar dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
3. Butir-butir etika kampus :

a. Etika Dosen

- 1) Menjadi teladan dalam pengamalan ajaran Islam.
 - 2) Melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar secara konsekuen dan bijaksana.
 - 3) Mengaktualisasikan ajaran Islam melalui tridharma perguruan tinggi.
 - 4) Memperluas wawasan keislaman dan menjunjung tinggi otonomi keilmuan.
 - 5) Memperkuat kemampuan penalaran dan ketajaman berpikir ilmiah serta menjunjung tinggi kebebasan akademik.
 - 6) Berdisiplin tinggi terhadap kode etik profesi.
- Penjabaran Etika Dosen ini diatur tersendiri dalam Kode Etik Dosen.

b. Etika Pegawai

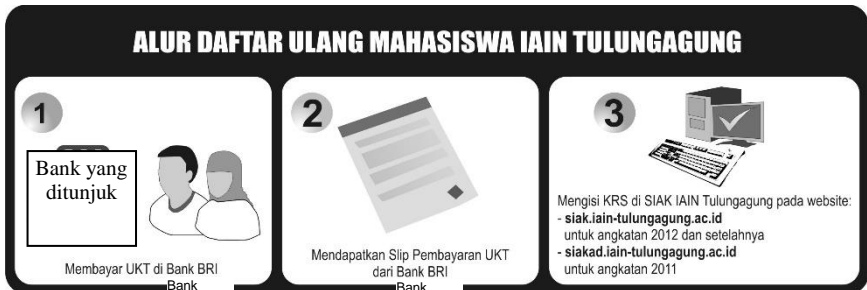
- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Menjunjung tinggi kesatuan dan persatuan bangsa.
 - 3) Mengutamakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.
 - 4) Bekerja dengan jujur, adil dan amanah.
 - 5) Melaksanakan tugas dengan disiplin, profesional dan inovatif.
 - 6) Setia kawan dan bertanggung jawab atas kesejahteraan korps.
 - 7) Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.
 - 8) Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat pegawai.
 - 9) Mengutamakan kepentingan IAIN di atas kepentingan pribadi, keluarga dan golongan.
- Penjabaran Etika Pegawai ini diatur tersendiri dalam Kode Etik Pegawai.

c. Etika Mahasiswa

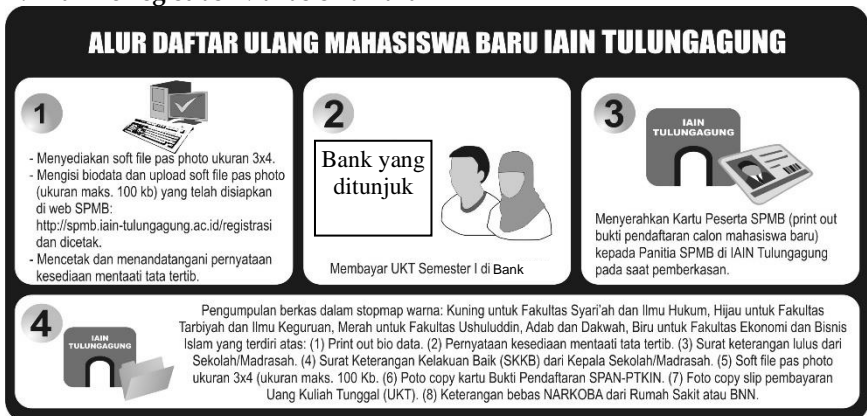
- 1) Menjadikan diri sebagai calon pemimpin yang berakhlak karimah.
- 2) Mendukung kebebasan akademik yang bertanggung jawab pada kepentingan nasional.
- 3) Mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan obyektif dalam menyampaikan suatu pendapat.
- 4) Mengembangkan sikap tenggang rasa dalam bekerja sama dengan seluruh warga kampus.
- 5) Mengembangkan kepekaan sosial terhadap permasalahan lingkungan dan alternatif penanganannya.

- 6) Mempelajari berbagai bidang profesi yang bermanfaat bagi kehidupan di masa datang.
 - 7) Berdisiplin tinggi terhadap pemberdayaan berbagai kecerdasan seperti kecerdasan intelektual, emosional, manajerial, dan spiritual.
- Penjabaran Etika Mahasiswa ini diatur tersendiri dalam Kode Etik Mahasiswa.

L. Alur Herregistrasi Mahasiswa Lama



K. Alur Herregistrasi Mahasiswa Baru



BAB I ASPEK-ASPEK DASAR LEMBAGA

A. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Adapun STAIN Tulungagung merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Sunan Ampel. Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung akan arti penting pendidikan tinggi Islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama' dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat, di antaranya adalah:

1. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung)
2. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
3. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat)
4. Soetahar, MA. (Tulungagung)
5. Hj. Sunsufi Arief, BA. (Isteri KH. Arief Mustaqiem DA., Tulungagung)
6. Drs. Murtadho (Tulungagung)
7. Drs. Subari Hasan
8. Drs. Nurul Hadi
9. Masrifah, B.Sc.
10. H. Mahmud, BA.
11. Drs. Habib

Dari hasil pertemuan tersebut, dirintislah yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah **SP IAI Singoleksono**, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqim dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono. Para tokoh tersebut diantaranya:

1. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung)
2. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat)
3. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
4. Drs. Murtadho (Tulungagung)
5. Soetahar, MA. (Tulungagung)
6. Muharri Ridwan, L.Ph. (Kandangan Pare Kediri)

7. Drs. Subari Hasan (Sendang, Tulungagung)
8. Drs. Nurul Hadi (Tawang Sari, Tulungagung)
9. Drs. Habib (Tulungagung)

Selain nama-nama pendiri di atas, para pendiri yang terlibat dalam pendirian SP IAI Singoleksono memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berdirinya IAIN. Orang-orang tersebut adalah KH. Oesman Mansur (Malang) dan Bukhori, L.A.S. (Malang).

Pada 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuah hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung. Fakultas Cabang ini diresmikan pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun 1968 inilah, IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung **Chung Wa Chung Wi** bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal ± 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati area tersebut dipindahkan ke lain tempat termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang). Tanah seluas ± 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982-1983. Pertimbangan utama penempatan pada lokasi ini karena daerah ini

berada di jalur strategis, merupakan jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang. Pada 1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung, yang semula berada di jalan KH. Agus Salim, secara resmi pindah ke lokasi baru, yaitu Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, sampai sekarang. Lokasi yang semula hanya ± 1 ha berkembang menjadi ± 12,1 ha.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-1) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Perkembangan selanjutnya adalah STAIN Tulungagung mengalami peningkatan status menjadi IAIN Tulungagung. IAIN Tulungagung berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 tahun 2013 Tanggal 30 Juli 2013, yang diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013 bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1435 H.

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki empat fakultas yang terdiri dari 33 program studi S1, 10 program studi Pascasarjana Magister (S2), dan 2 program studi Program Doktor (S3):

1. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, dengan 3 program studi:
 - a. Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 - b. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
 - c. Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)
2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan 12 program studi:
 - a. Pendidikan Agama Islam
 - b. Pendidikan Bahasa Arab
 - c. Tadris Bahasa Inggris
 - d. Tadris Matematika

- e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - f. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - g. Manajemen Pendidikan Islam
 - h. Tadris Biologi
 - i. Tadris IPS
 - j. Tadris Bahasa Indonesia
 - k. Tadris Fisika
 - l. Tadris Kimia
3. Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah , dengan 12 program studi:
- a. Ilmu Alquran dan Tafsir
 - b. Aqidah dan Filsafat Islam
 - c. Tasawuf Psikoterapi (
 - d. Bahasa dan Sastra Arab
 - e. Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - f. Bimbingan Konseling Islam
 - g. Sejarah Peradaban Islam
 - h. Psikologi Islam
 - i. Sosiologi Agama
 - j. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 - k. Manajemen Dakwah
 - l. Ilmu Hadis
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dengan 6 program studi:
- a. Perbankan Syari'ah
 - b. Ekonomi Syari'ah
 - c. Akuntansi Syariah
 - d. Manajemen Zakat dan Wakaf
 - e. Manajemen Bisnis Syari'ah
 - f. Manajemen Keuangan Syari'ah
5. Pascasarjana Magister (S-2) dengan 10 program studi:
- a. Manajemen Pendidikan Islam
 - b. Hukum Ekonomi Syari'ah
 - c. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
 - d. Pendidikan Bahasa Arab
 - e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - f. Pendidikan Agama Islam
 - g. Aqidah dan Filsafat Islam
 - h. Ekonomi Syariah
 - i. Hukum Keluarga Islam
 - j. Tadris Bahasa Inggris (TBI)
6. Pascasarjana Doktor (S-3) dengan 2 program studi:
- a. Manajemen Pendidikan Islam
 - b. Studi Islam Interdisipliner

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan unit organisasi di lingkungan Kementerian Agama yang dipimpin oleh Rektor dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama. Secara fungsional pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

B. Visi Misi dan Tujuan IAIN Tulungagung

1. Visi IAIN Tulungagung

“Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*”.

2. Misi IAIN Tulungagung

Untuk mengimplementasikan visi institusi tersebut, IAIN Tulungagung menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut:

- a. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
- b. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan *enterpreneurship*.
- c. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
- d. Menjadikan kampus sebagai pengembang moralitas individu dan publik.
- e. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
- f. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
- g. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

3. Tujuan IAIN Tulungagung

- a. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul;
- b. Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter *akhlaq al karimah*, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual, dan profesional;
- c. Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu keislaman;
- d. Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu keislaman dan ilmu lainnya, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan
- e. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

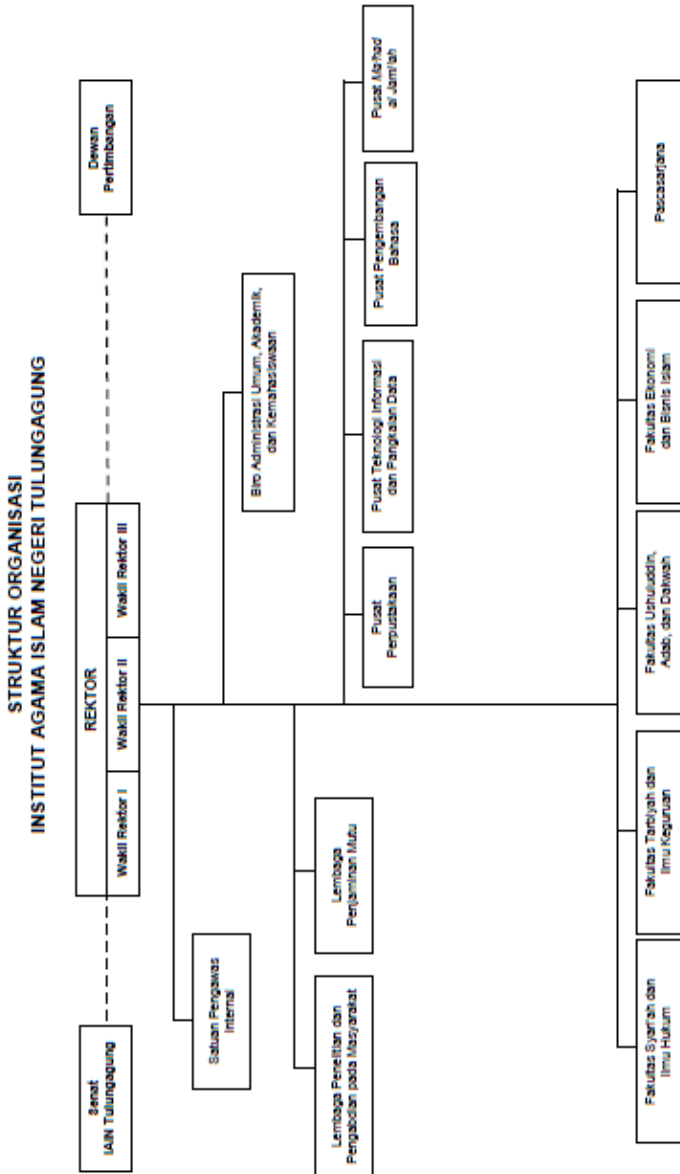
4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

- a. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Secara fungsional Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- b. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.
- c. Dalam melaksanakan tugas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung menjalankan fungsi;
 - 1) perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
 - 2) penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum.
 - 3) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
 - 4) pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

C. Dasar dan Asas

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdasarkan Islam dan berasaskan Pancasila.

D. Struktur Organisasi IAIN Tulungagung



E. Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung

1. Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung terdiri atas:
 - a. Organ pengelola
 - b. Organ pertimbangan; dan
 - c. Organ pengawasan.
2. Organ pengelola Institut terdiri atas:
 - a. Rektor dan Wakil Rektor
 - b. Fakultas
 - c. Pascasarjana
 - d. Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan
 - e. Lembaga; dan
 - f. Unit Pelaksana Teknis
3. Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Rektor dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Rektor.
5. Wakil Rektor terdiri atas:
 - a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan;
 - b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
 - c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
6. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan institut.
7. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
8. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
9. Dalam melaksanakan tugasnya, fakultas menyelenggarakan fungsi;
 - a. pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi di lingkungan fakultas;
 - b. pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
 - e. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

10. Fakultas pada Institut terdiri atas;
 - a. Syariah dan Ilmu Hukum;
 - b. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - c. Ushuluddin, Adab dan Dakwah; dan
 - d. Ekonomi dan Bisnis Islam
11. Organisasi fakultas terdiri atas:
 - a. Dekan dan Wakil Dekan;
 - b. Jurusan
 - c. Laboratorium; dan
 - d. Bagian Tata Usaha
12. Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebijakan Rektor.
13. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan.
14. Wakil Dekan terdiri atas;
 - a. Wakil Dekan Bidang Akademik yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan; dan
 - c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
15. Jurusan merupakan satuan pelaksana akademik pada fakultas yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
16. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
17. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
18. Jurusan terdiri atas;
 - a. Ketua Jurusan;
 - b. Sekretaris Jurusan; dan
 - c. Dosen
19. Ketua Jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Dekan.
20. Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.

21. Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan fakultas yang dipimpin oleh seorang tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
22. Bagian Tata Usaha merupakan unsur pelaksana administrasi pada fakultas yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
23. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan di lingkungan fakultas.
24. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana dan program;
 - b. pelaksanaan urusan keuangan;
 - c. pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
 - d. pelaksanaan administrasi kepegawaian dan sistem informasi;
 - e. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara; dan
 - f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.
25. Bagian Tata Usaha terdiri atas:
 - a. Subbagian administrasi Umum dan Keuangan; dan
 - b. Subbagian akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
26. Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, anggaran, kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sistem informasi, evaluasi dan pelaporan.
27. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta pemberdayaan alumni.
28. Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan Institut.
29. Pascasarjana terdiri dari: Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Subbagian Tata Usaha.
30. Direktur mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam berdasarkan kebijakan Rektor.
31. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yang bertugas membantu Direktur dalam bidang akademik dan kelembagaan, administrasi umum, perencanaan dan keuangan, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama.

32. Ketua Program Studi pada Pascasarjana mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Direktur.
33. Sekretaris Program Studi pada Pascasarjana mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi dalam bidang penyelenggaraan program studi, evaluasi, dan pelaporan.
34. Subbagian Tata Usaha pada Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan pada Pascasarjana.
35. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Biro AUAK merupakan unsur pelaksana administrasi di lingkungan Institut yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
36. Biro AUAK menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
 - b. Pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan;
 - c. Pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan;
 - d. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, kerja sama dan kelembagaan;
 - e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan; dan
 - f. Penyiapan evaluasi dan pelaporan institut.
37. Biro AUAK terdiri atas:
 - a. Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - b. Bagian Umum;
 - c. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional.
38. Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana, evaluasi, pelaporan program dan anggaran, verifikasi, perbendaharaan, akuntansi instansi, Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), serta pelaporan keuangan.
39. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Perencanaan dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pengelola sistem informasi perencanaan dan anggaran;
 - b. Penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran;
 - c. Pelaksanaan anggaran, verifikasi, dan perbendaharaan;
 - d. Pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN; dan
 - e. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan.

40. Bagian Perencanaan dan Keuangan terdiri atas:
 - a. Subbagian Perencanaan; dan
 - b. Subbagian Keuangan dan BMN.
41. Subbagian perencanaan mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran.
42. Subbagian keuangan dan BMN mempunyai tugas melakukan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi instansi, SIMAK BMN, dan penyusunan laporan keuangan.
43. Bagian Umum sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan pengelolaan barang milik negara, dokumentasi, publikasi, kehumasan, penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor.
44. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan ketatausahaan dan kearsipan;
 - b. Pelaksanaan kerumahtanggaan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara;
 - c. Pelaksanaan hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi;
 - d. Pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, dan kepegawaian;
 - e. Penyusunan peraturan.
45. Bagian Umum terdiri atas:
 - a. Subbagian Organisasi, Kepegawaian dan Penyusunan Peraturan;
 - b. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Informasi; dan
 - c. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga.
46. Subbagian organisasi, Kepegawaian, dan Penyusunan Peraturan mempunyai tugas melakukan penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan perundang-undangan.
47. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Informasi mempunyai tugas melakukan hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi.
48. Subbagian tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara.
49. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
50. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik;
 - b. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni;
 - c. Pelaksanaan kerja sama perguruan tinggi.
51. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:
 - a. Subbagian Administrasi Akademik; dan
 - b. Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama.

52. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan informasi dan layanan akademik.
53. Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, pemberdayaan alumni, dan kerja sama perguruan tinggi.
54. Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Institut di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu.
55. Lembaga pada Institut masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
56. Lembaga terdiri atas:
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
 - b. Lembaga Penjaminan Mutu.
57. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.
58. Dalam melaksanakan tugasnya, LP2M menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran,serta pelaporan;
 - b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
 - c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e. Pelaksanaan administrasi lembaga.
59. LP2M terdiri atas:
 - a. Ketua;
 - b. Sekretaris;
 - c. Pusat; dan
 - d. Subbagian Tata Usaha.
60. Ketua LP2M mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan kebijakan Rektor.
61. Sekretaris mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua.
62. Pusat sebagaimana dimaksud diatas terdiri atas:
 - a. Pusat Penelitian dan Penerbitan;
 - b. Pusat Pegabdian kepada Masyarakat; dan
 - c. Pusat Studi Gender dan Anak.
63. Pusat Penelitian dan Penerbitan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan penerbitan.

64. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
65. Pusat Studi Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan studi gender dan anak.
66. Masing-masing pusat dalam LP2M dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor dan bertanggung jawab kepada Ketua LP2M.
67. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LP2M.
68. Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.
69. Dalam melaksanakan tugasnya LPM menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
 - b. Pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
 - c. Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
 - d. Pelaksanaan administrasi lembaga.
70. LPM sebagaimana terdiri atas:
 - a. Ketua;
 - b. Sekretaris;
 - c. Pusat; dan
 - d. Subbagian Tata Usaha.
71. Ketua LPM mempunyai tugas membangun sistem penjaminan mutu internal Institut berdasarkan kebijakan Rektor.
72. Sekretaris LPM mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga.
73. Pusat terdiri atas:
 - a. Pusat Pengembangan Standar Mutu; dan
 - b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu.
74. Pusat Pengembangan Standar Mutu mempunyai tugas pengembangan standar mutu akademik.
75. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu akademik.
76. Masing-masing Pusat pada LPM dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor dan bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga.
77. Subbagian Tata Usaha pada LPM mempunyai tugas melakukan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM.
78. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Institut.

79. Unit Pelaksana Teknis terdiri atas:
 - a. Pusat Perpustakaan;
 - b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - c. Pusat Pengembangan Bahasa; dan
 - d. Pusat *Ma'had Al-Jami'ah*.
80. Pusat Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan Kerja Sama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan.
81. Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
82. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan data di lingkungan Institut.
83. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
84. Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika Institut.
85. Pusat Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
86. Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui pendidikan pesantren di lingkungan Institut.
87. Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* dipimpin oleh seorang *Mudir* (Kepala) yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

F. Humas

Pusat Informasi dan Komunikasi kelembagaan IAIN Tulungagung dengan berbagai layanan internal kampus dan hubungan kelembagaan kampus dengan pihak eksternal kampus. Bentuk layanan antara lain; Layanan informasi mahasiswa, layanan informasi wali mahasiswa, layanan info melalui portal media; web, radio, media cetak, telepon, dan media informasi lainnya.

Tugas Pokok dan Fungsi Humas

1. Bidang Akademik
 - a. Melaksanakan kerja sama di lingkungan IAIN.
 - b. Mengelola komunikasi internal dengan pimpinan IAIN, Fakultas, dan Jurusan, agar sistem informasi dan komunikasi institut dapat berjalan efektif.
 - c. Menyebarkan informasi tentang kebijakan Pimpinan kepada publik internal.
 - d. Mengembangkan database melalui sistem informasi Institut yang bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan.
 - e. Meliput dan mendokumentasikan kegiatan di lingkungan Institut.
 - f. Mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi di lingkungan Institut.
 - g. Menyimpan dan memelihara dokumen kehumasan.
 - h. Mendampingi dan meliput kegiatan pimpinan Institut.
 - i. Melakukan koordinasi dan memonitor kegiatan web Institut.
 - j. Melakukan koordinasi dan sosialisasi visi, misi, dan kebijakan Institut kepada mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan.
 - k. Melakukan koordinasi dengan Fakultas, Jurusan, dan Pusat Studi, untuk mengelola informasi tentang kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk dipublikasikan kepada umum.
2. Bidang Kelembagaan
 - a. Memberikan, menyebarkan, dan menyampikan informasi Institut kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan agar diketahui maksud, tujuan, dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan pihak internal Institut.
 - b. Menyiapkan, menyusun, dan menerbitkan media informasi yang diterbitkan Institut.
 - c. Melaksanakan koordinasi dengan pengelola media massa di luar Institut.
 - d. Melaksanakan promosi, pameran dan sosialisasi informasi kelembagaan di luar Institut.
 - e. Melaksanakan perencanaan, penjajagan, penyusunan, penyampaian proposal pengembangan kerja sama dengan pihak eksternal;
 - f. Melaksanakan persiapan, pemantauan, dan evaluasi kerja sama dengan pihak eksternal
 - g. Melaksanakan koordinasi layanan informasi (SMS, e-mail, Web) yang secara resmi diterbitkan Institut.
 - h. Sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen Institut untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publik eksternal.
 - i. Menampung opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap Institut, serta menginfentarisir pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan Institut.

- j. Memonitor berita media massa yang berkaitan dengan seluruh elemen Institut.
- k. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang mengarah pada perwujudan citra dan identitas IAIN Tulungagung melalui penciptaan atribut dan tanda-tanda yang bercirikan IAIN Tulungagung agar lebih dikenal secara baik oleh pihak eksternal.
- l. Melakukan kegiatan terobosan baru guna meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah, swasta, atau pihak lain, yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Institut, Fakultas, Lembaga dan Unit-unit yang ada.
- m. Menyiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan pelayanan tamu.
- n. Menyiapkan dan mengatur pengawalan, perjalanan, dan penginapan tamu.
- o. Melakukan peninjauan secara berkala terhadap data base kerjasama dengan pihak eksternal agar bisa ditindak lanjuti pihak-pihak internal kampus secara lebih aktif agar lebih bermanfaat dalam pengembangan Institut.

G. Dewan Pertimbangan

- 1. Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pemberian saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
- 2. Dewan pertimbangan terdiri atas: ketua, sekretaris, dan anggota.
- 3. Dewan Pertimbangan paling sedikit berjumlah 7 (tujuh) orang yang berasal dari unsur pemerintah dan tokoh masyarakat dalam jumlah gasal.
- 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Dewan Pertimbangan diatur melalui STATUTA Institut.

H. Senat IAIN Tulungagung

- 1. Senat merupakan merupakan unsur penyusunan kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- 2. Senat mempunyai tugas :
 - a. Memberikan pertimbangan kualitatif calon Rektor;
 - b. Memberikan pertimbangan kenaikan jabatan fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Profesor;
 - c. Memberikan pertimbangan pengangkatan pertama dalam jabatan akademik Dosen;
 - d. Menetapkan norma dan ketentuan akademik serta mengawasi penerapannya;
 - e. Memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam menyusun dan/atau mengubah Rencana Pengembangan Institut atau Rencana Kerja Anggaran dalam bidang akademik; dan
 - f. Memberi pertimbangan pada Rektor terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi.
- 3. Anggota senat terdiri dari atas Profesor, Wakil Dosen bukan Profesor dari

setiap Fakultas, dan Rektor, Wakil Rektor, Dekan, serta Direktur sebagai anggota *ex-officio*.

4. Masa jabatan anggota senat dari unsur wakil dosen dan unsur lainnya adalah 4 (empat) tahun mengikuti masa jabatan Rektor.
5. Senat dipimpin oleh Ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris.
6. Ketua dan Sekretaris Senat bukan dijabat oleh anggota *ex-officio*.
7. Ketua Senat bertugas memimpin Sidang Senat dan menetapkan hasil keputusan sidang.
8. Sidang Senat terdiri dari Sidang Senat Terbuka dan Sidang Senat Tertutup.
9. Dalam melaksanakan tugasnya, senat dapat membentuk komisi-komisi yang tugas, wewenang, tata kerja, dan susunan anggotanya ditetapkan oleh Senat.

I. Satuan Pengawas Internal

1. Dalam rangka melakukan pengawasan secara internal, dibentuk Satuan Pengawasan Internal yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan non-akademik pada Institut.
2. Dalam melaksanakan tugas, Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
 - b. Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non-akademik;
 - c. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non-akademik di bidang sumberdaya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
 - d. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
 - e. Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
 - f. Pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Rektor.
3. Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
4. Kepala Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, dan melaksanakan tugas berdasarkan kebijakan Rektor.
5. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Satuan Pengawas Internal dibantu oleh seorang Sekretaris.
6. Sekretaris mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Kepala.

J. Dosen

Dosen adalah tenaga pendidik di lingkungan jurusan dan bertanggung jawab kepada Dekan. Dosen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya serta memberikan bimbingan kepada para mahasiswa di dalam proses pendidikannya

K. Etika Kampus

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan IAIN Tulungagung sesuai dengan visi dan misi yang diemban, maka perlu ditetapkan etika kampus :

1. Etika kampus merupakan pedoman moral bagi pengembangan IAIN yang berisi etika dosen, etika pegawai, dan etika mahasiswa .
2. Dosen, pegawai, dan mahasiswa bisa menjabarkan butir-butir etika kampus sesuai dengan situasi dan kondisi sepanjang tidak keluar dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
3. Butir-butir etika kampus :

a. Etika Dosen

- 1) Menjadi teladan dalam pengamalan ajaran Islam.
 - 2) Melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar secara konsekuen dan bijaksana.
 - 3) Mengaktualisasikan ajaran Islam melalui tridharma perguruan tinggi.
 - 4) Memperluas wawasan keislaman dan menjunjung tinggi otonomi keilmuan.
 - 5) Memperkuat kemampuan penalaran dan ketajaman berpikir ilmiah serta menjunjung tinggi kebebasan akademik.
 - 6) Berdisiplin tinggi terhadap kode etik profesi.
- Penjabaran Etika Dosen ini diatur tersendiri dalam Kode Etik Dosen.

b. Etika Pegawai

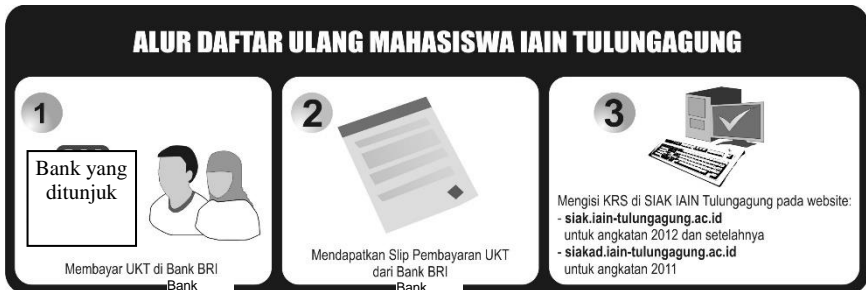
- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Menjunjung tinggi kesatuan dan persatuan bangsa.
 - 3) Mengutamakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.
 - 4) Bekerja dengan jujur, adil dan amanah.
 - 5) Melaksanakan tugas dengan disiplin, profesional dan inovatif.
 - 6) Setia kawan dan bertanggung jawab atas kesejahteraan korps.
 - 7) Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik.
 - 8) Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat pegawai.
 - 9) Mengutamakan kepentingan IAIN di atas kepentingan pribadi, keluarga dan golongan.
- Penjabaran Etika Pegawai ini diatur tersendiri dalam Kode Etik Pegawai.

c. Etika Mahasiswa

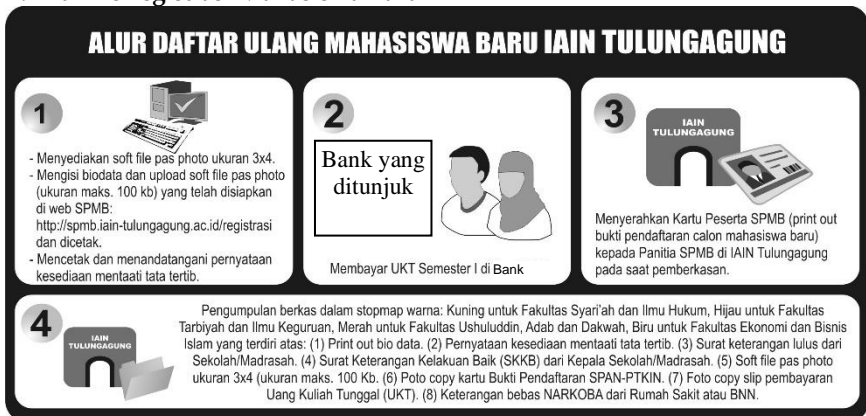
- 1) Menjadikan diri sebagai calon pemimpin yang berakhlak karimah.
- 2) Mendukung kebebasan akademik yang bertanggung jawab pada kepentingan nasional.
- 3) Mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan obyektif dalam menyampaikan suatu pendapat.
- 4) Mengembangkan sikap tenggang rasa dalam bekerja sama dengan seluruh warga kampus.
- 5) Mengembangkan kepekaan sosial terhadap permasalahan lingkungan dan alternatif penanganannya.

- 6) Mempelajari berbagai bidang profesi yang bermanfaat bagi kehidupan di masa datang.
 - 7) Berdisiplin tinggi terhadap pemberdayaan berbagai kecerdasan seperti kecerdasan intelektual, emosional, manajerial, dan spiritual.
- Penjabaran Etika Mahasiswa ini diatur tersendiri dalam Kode Etik Mahasiswa.

L. Alur Herregistrasi Mahasiswa Lama



K. Alur Herregistrasi Mahasiswa Baru



BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN DAN KURIKULUM FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

A. Profil Fakultas

1. Selayang Pandang

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) merupakan salah satu fakultas di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang bertujuan menyiapkan mahasiswa dengan latar belakang dari berbagai ilmu untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang keushuluddinan, adab, dan dakwah.

FUAD juga memiliki tujuan untuk menghasilkan penelitian yang unggul serta kompetitif di bidang ilmu keushuluddinan, adab, dan dakwah, mengembangkannya serta mengupayakan penerapannya untuk mewujudkan tatanan sosial dan keagamaan yang harmonis di masyarakat.

FUAD mengelola 12 program studi yang terbagi dalam rumpun keushuluddinan, adab, dan dakwah. Dalam proses perkuliahan, jumlah pertemuan pada tiap mata kuliah ditetapkan sebanyak 16 kali tatap muka pada tiap semester. Materi perkuliahan yang diajarkan sesuai dengan silabus dan SAP (Satuan Acara Pembelajaran), yang pada awal perkuliahan ditawarkan kepada dan disepakati bersama mahasiswa, termasuk pula penilaian hasil belajar. Setiap dosen memiliki SAP dan materi kuliah yang diwujudkan dalam bentuk bacaan terpilih.

Selain memberikan mata kuliah wajib sesuai jurusannya, FUAD juga memberikan mata kuliah praktikum sebagai kegiatan tambahan di luar SKS yang harus ditempuh mahasiswa. Berdasarkan jenisnya, kegiatan praktikum di FUAD dibagi menjadi dua: 1) Praktikum mata kuliah, yaitu kegiatan praktikum sebagai bagian dari sebuah mata kuliah tertentu; 2) Praktikum non Mata Kuliah, yaitu praktikum yang bukan bagian dari suatu mata kuliah.

Minat masyarakat untuk mengikuti perkuliahan pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah cukup lumayan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendaftar yang terus mengalami peningkatan setiap tahun. Jumlah mahasiswa aktif sampai tahun 2019 sebanyak 3000an mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa berasal dari daerah Eks Karesidenan Kediri (Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Blitar, Nganjuk), namun tidak sedikit mahasiswa berasal dari kabupaten lain di Jawa Timur, dari propinsi lain, serta dari luar negeri.

Dalam menyelenggarakan proses perkuliahan, FUAD didukung oleh dosen-dosen yang memiliki kepakaran sesuai jurusan yang ada. Saat ini FUAD memiliki 110 dosen tetap dengan rincian 2 guru besar, 15 doktor, dan 97 master. Dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 1500 mahasiswa, maka rasio antara dosen dan mahasiswa adalah 1:28.

Saat ini ruang kuliah dan kantor administrasi FUAD berada di gedung K.H. Arief Mustaqim. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FUAD sangat mendukung dalam proses perkuliahan karena dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Ruang kuliah dilengkapi dengan LCD, perpustakaan dilengkapi dengan sejumlah koleksi referensi sesuai kajian jurusan, dan laboratorium dilengkapi dengan berbagai peralatan uji yang dapat digunakan mahasiswa dan dosen untuk menunjang praktikum.

FUAD dipimpin oleh Dekan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh para Wakil Dekan. Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi, pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan. Sedangkan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerja sama.

Selain dekanat, unsur lain dalam struktur organisasi fakultas adalah Jurusan, Bag. Tata Usaha, dan Laboratorium. Ketua dan Sekretaris Jurusan bertanggung-jawab menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu penge-tahuan, teknologi, dan/atau seni. Bagian Tata Usaha merupakan unsur pelaksana administrasi pada fakultas yang dipimpin oleh seorang kepala yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Sedangkan Laboratorium berfungsi menunjang kegiatan perkuliahan dalam bentuk praktikum.

2. Sejarah Berdiri

Secara formal, fakultas ini berdiri sejak tahun 1999 dengan nama asal Jurusan Ushuluddin. Jurusan ini dibuka seiring dengan alih status lembaga dari semula adalah Fakultas Tarbiyah di Tulungagung sebagai bagian dari Fakultas Cabang IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Tulungagung (STAIN) Tulungagung pada tahun 1997. Perubahan ini adalah bentuk dari upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), dengan menerbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian STAIN Tulungagung dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung.

Pada awal berdiri, FUAD hanya membuka satu program studi yaitu Tafsir Hadits (saat ini menjadi Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir). Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk mempelajari ilmu keagamaan, maka sejak tahun 2010 FUAD membuka 2 jurusan baru, yaitu Jurusan Aqidah Filsafat (saat ini menjadi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam) dan Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Pembukaan 2 jurusan baru ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/614/2009 tentang Izin Pembukaan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2009.

Pada tahun 2015, FUAD kembali membuka tiga jurusan baru, yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Pembukaan tiga program studi baru ini berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1270 Tahun 2015 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang ditandatangani pada tanggal 2 Maret 2015.

Tak lama berselang, pada tahun 2017 FUAD membuka enam jurusan baru berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1270 Tahun 2017 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Berikut daftar jurusan di FUAD mulai tahun akademik 1999/2000 hingga Tahun Akademik 2018/2019:

No	Jurusan	Tahun Dibuka
1	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	1999
2	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	2010
3	Tasawuf dan Psikoterapi (TP)	2010
4	Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	2015
5	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	2015
6	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	2015
7	Sejarah Peradaban Islam (SPI)	2017
8	Psikologi Islam (PI)	2017
9	Sosiologi Agama (SA)	2017
10	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)	2017
11	Manajemen Dakwah (MD)	2017
12	Ilmu Hadis (IH)	2017

Sejak berdiri, FUAD telah melewati 7 (tujuh) periode kepemimpinan sebagaimana tersebut secara kronologis dalam tabel berikut ini:

No	Periode	Jabatan	Pejabat
1	1999 – 2001	Ketua Jurusan	Drs. H. Muhadi Latief
		Sekretaris Jurusan	Drs. Nur Efendi
2	2001 – 2002	Ketua Jurusan	Prof. Dr. Mujamil, M.Ag.
		Sekretaris Jurusan	Drs. Nur Efendi
3	2002 – 2006	Ketua Jurusan	Dr. Imam Malik, M.Ag.
		Sekretaris Jurusan	H. Abd. Ghofur Noer, S.Ag. M.M.
4	2006 – 2010	Ketua Jurusan	Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag.
		Sekretaris Jurusan	Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.
		Kepala Lab.	Dr. H. Teguh, M.Ag.
5	2010 – 2014	Ketua Jurusan	Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag.
		Sekretaris Jurusan	Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.
		Kepala Lab.	Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.
6	2014 – 2018	Dekan	Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag.
		Wakil Dekan 1	Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.
		Wakil Dekan 2	Hj. Uswah Wardiana, M.Si.
		Wakil Dekan 3	Dr. H. Teguh, M.Ag.
		Kepala Lab.	Dr. H.M. Munathibun Nafis, M.Ag.
		Kabag TU	Basuki Rahmad, M.M. (Pjs.)
7	2018 - Sekarang	Dekan	Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.
		Wakil Dekan 1	Dr. H. Teguh, M.Ag.
		Wakil Dekan 2	Dr. H. Nur Kholis, M.Pd.
		Wakil Dekan 3	Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.
		Kepala Lab.	Muhammad Ainun Najib, M.Fil.I.
		Kabag TU	Drs. Mashuri, M.H.I.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Setiap program studi mencapai keunggulan (*excellences*) dan memperoleh akreditasi A pada tahun 2022.”

b. Misi

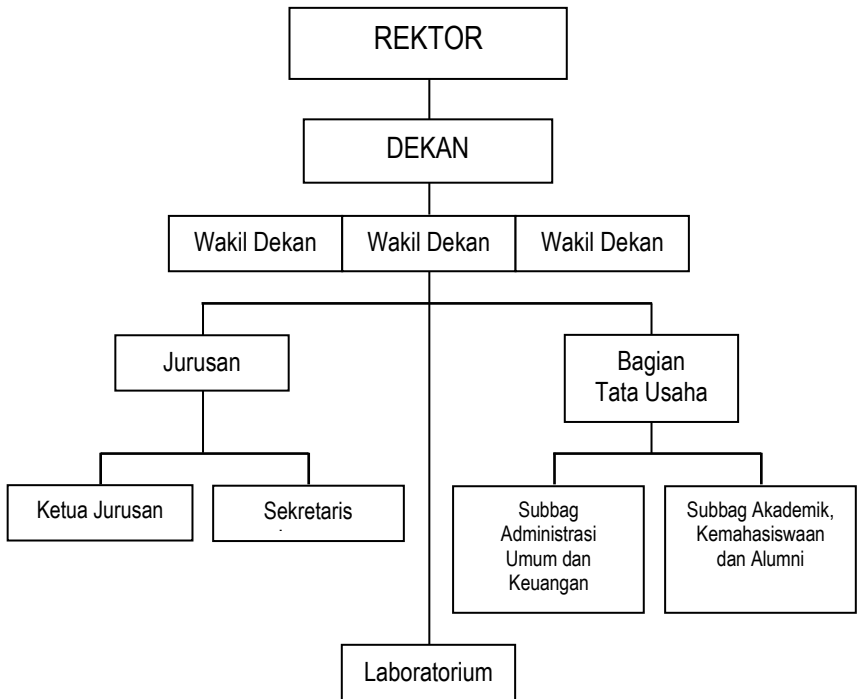
- 1) Menyelenggarakan program pendidikan jenjang sarjana dengan muatan kurikulum yang aktual demi tercapainya keunggulan (*excellences*) pada masing-masing program studi.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk memperkokoh keilmuan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan penekanan pada kajian yang memperkuat tercapainya keunggulan (*excellences*) masing-masing program studi.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk memperkokoh landasan pengembangan keilmuan masing-masing program studi demi transformasi masyarakat yang lebih baik.
- 4) Membangun kerjasama dengan lembaga lain dalam pengembangan keilmuan demi tercapainya keunggulan (*excellences*) pada masing-masing program studi.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya program pendidikan jenjang sarjana dengan muatan kurikulum yang aktual demi tercapainya keunggulan (*excellences*) pada masing-masing program studi.
- 2) Terselenggaranya penelitian untuk memperkokoh keilmuan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan penekanan pada kajian yang memperkuat tercapainya keunggulan (*excellences*) masing-masing program studi.
- 3) Terselenggaranya pengabdian masyarakat untuk memperkokoh landasan pengembangan keilmuan masing-masing program studi demi transformasi masyarakat yang lebih baik.
- 4) Terbangunnya kerjasama dengan lembaga lain dalam pengembangan keilmuan demi tercapainya keunggulan (*excellences*) pada masing-masing program studi.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi FUAD berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1457) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2017 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 120) tergambar dalam bagan berikut ini:



B. Kurikulum

Tugas pokok IAIN Tulungagung adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada IAIN Tulungagung yang dilaksanakan atas dasar kurikulum sesuai dengan sasaran dari masing-masing jurusan.

Setiap fakultas dan jurusan memiliki struktur kurikulumnya yang terdiri dari 4 (empat) rumpun yaitu:

- 1) Matakuliah Dasar;
- 2) Matakuliah Utama;
- 3) Matakuliah Pendukung; dan
- 4) Mata Kuliah Pilihan

1. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Melahirkan mufassir pemula berwawasan Nusantara pada tahun 2022.

2) Misi

- (a) Menyelenggarakan program pendidikan jenjang sarjana dengan muatan kurikulum yang profetis, humanis, dan analitis.
- (b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- (c) Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan kelimuan di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
- (d) Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga yang relevan.

3) Tujuan

- (a) Menjadi program studi yang dapat membentuk sarjana berwawasan profetis, bersikap humanis, dan berkemampuan analitis dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
- (b) Menjadi program studi yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian dan pengkajian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- (c) Menjadi program studi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam bentuk pengabdian dan kegiatan kemasyarakatan.
- (d) Menjadi program studi yang mampu membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga yang relevan.

4) Profil Lulusan

- a) Utama: Ilmuwan dalam bidang al-Qur'an dan Tafsir.
- b) Profil Tambahan: Peneliti, Penyuluh, Pengusaha.

b. Struktur Kurikulum Jurusan IAT

NO	KODE	MATAKULIAH INSTITUT	SKS	KELOMPOK MK
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MBB
2	61702	PKn	2	MBB
3	61703	Bahasa Indonesia	2	MKK
4	61704	<i>Studi Qur'an Hadis</i>	3	MPK
5	61705	Studi Keislaman	3	MPK
6	61706	Filsafat Umum	2	MPK

NO	KODE	MATAKULIAH FAKULTAS	SKS	KELOMPOK MK
1	60301	Moderasi Islam	2	MBB
2	60302	Filsafat Ilmu	2	MPK
3	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPK
4	60304	Fikih Ibadah	2	MKK
5	60305	Kajian Teks Arab	3	MKK
6	60306	Kajian Teks Inggris	3	MKK
7	60307	KKN	4	MKB
8	60308	Praktik Profesi Mahasiswa	4	MPB
9	60309	Skripsi	6	MPK

NO	KODE	MATAKULIAH PRODI	SKS	KELOMPOK MK
1	63A01	<i>Sīrah Nabawīyyah Qur'āniyyah</i>	2	MPK
2	63A02	Sejarah <i>al-Qur'ān</i> dan <i>Tafsīr</i>	3	MPK
3	63A03	<i>Ulūm al-Qur'ān</i>	2	MPK
4	63A04	<i>Asbāb al-Nuzūl</i> dan <i>al-Nāsikh wa al-Mansūkh</i>	3	MPK
5	63A05	<i>Uṣūl al-Tafsīr</i>	3	MPK
6	63A06	<i>Ilm Qirā'āt</i>	2	MPK
7	63A07	<i>Mazāhib al-Tafsīr</i>	3	MPK
8	63A08	Kajian Kitab ' <i>Ulūm al-Qur'ān</i>	3	MPK
9	63A09	Sintaksis dan Morfologi <i>al-Qur'ān</i>	3	MPK
10	63A10	Stilistika <i>al-Qur'ān</i>	3	MPK
11	63A11	Semantik <i>al-Qur'ān</i>	3	MPK
12	63A12	Hermeneutika <i>al-Qur'ān</i>	3	MPK
13	63A13	Tafsir Tematik	3	MPK
14	63A14	Kajian Barat atas <i>al-Qur'an</i>	2	MKK
15	63A15	Tafsir Nusantara	3	MPK
16	63A16	Tafsir Jawa Sepuluh Pertama (<i>al-Ibrīz Juz' 1-10</i>)	3	MPK
17	63A17	Tafsir Jawa Sepuluh Kedua (<i>al-Ibrīz Juz' 11-20</i>)	3	MPK
18	63A18	Tafsir Jawa Sepuluh Ketiga (<i>al-Ibrīz Juz' 21-30</i>)	3	MPK
19	63A19	Kajian Kitab <i>Tafsīr</i>	3	MPK
20	63A20	Metode Penelitian <i>al-Qur'ān</i> dan <i>Tafsīr</i>	3	MPK
21	63A21	Pemikiran <i>Tafsīr</i> Modern dan Kontemporer	3	MKK

NO	KODE	MATAKULIAH PRODI	SKS	KELOMPOK MK
22	63A22	Praktik <i>Tafsir</i>	3	MPK
23	63A23	<i>Living Qur'an</i>	3	MPK
24	63A24	<i>Tahfiz al-Qur'an</i>	2	MKK
25	63A25	Tahfiz al-Qur'an Juz 3	3	MKK
26	63A26	Hadis Tematik	2	MKK
27	63A27	Tahfiz al-Qur'an Juz 2	3	MKK
28	63A28	Tahfiz al-Qur'an Juz 28	2	MKK
29	63A29	<i>Tahsin al-Qir'ah</i>	2	MKK
30	63A30	Tahfiz al-Qur'an Juz 1	2	MPB
31	63A31	<i>Uşul al-Fiqh</i>	3	MPK
32	63A32	Filsafat Islam	2	MKK
33	63A33	Filologi	3	MKK
34	63A34	Tahfiz al-Qur'an Juz 29	2	MPK
35	63A35	Tahfiz al-Qur'an Juz 1	2	MKK
36	63A36	<i>al-Takhrij dan Ilmu Ma'any al-Hadis</i>	2	MKK

NO	KODE	KOMPETENSI PILIHAN*	SKS	KELOMPOK MK
1	63A35	Islam dan Wacana Global	2	MKK
2	63A36	Studi Gerakan Islam di Indonesia	2	MKK
3	63A37	Kajian Islam Populer	2	MKK
4	63A38	Dasar-Dasar Penulisan	2	MKK
5	63A39	Metodologi Penelitian Sosial	2	MKK
6	63A40	Filsafat Metafisika	2	MKK
7	63A41	Analisis Wacana	2	MKK
8	63A42	Studi Etnometodologi	2	MKK
9	63A43	<i>Academic Writing</i>	2	MKK
10	63A44	Jurnalistik	2	MKK
11	63A45	Ayat dan Hadis Dakwah	2	MPB
12	63A46	Ilmu Komunikasi	2	MPB
13	63A47	Bimbingan Konseling	2	MPB
14	63A48	Manajemen Dakwah	2	MPB
15	63A49	<i>Public Speaking</i>	2	MPB

NO	KODE	KOMPETENSI PILIHAN*	SKS	KELOMPOK MK
16	63A50	Resolusi Konflik	2	MPB
17	63A51	Dakwah Digital	2	MPB
18	63A52	Dakwah <i>Stand Up Comedy</i>	2	MPB
19	63A53	Penyiaran Islam	2	MPB
20	63A54	Psikologi Dakwah	2	MPB
21	63A55	Ayat dan Hadis Ekonomi	2	MKB
22	63A56	Manajemen Bisnis	2	MKB
23	63A57	Dasar-Dasar Wirausaha	2	MKB
24	63A58	Manajemen Keuangan	2	MKB
25	63A59	Pengantar Akuntansi	2	MKB
26	63A60	Manajemen Pemasaran Produk	2	MKB
27	63A61	Proposal Wirausaha	2	MKB
28	63A62	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	2	MKB
29	63A63	Komunikasi Bisnis	2	MKB
30	63A64	Ekonomi Kreatif	2	MKB

Keterangan:

*10 matakuliah pertama adalah Kompetensi Peneliti.

10 yang kedua adalah Penyuluh, dan 10 terakhir adalah Pengusaha.

Dari 10 tersebut diambil 5, tersebar dari semester 3 hingga 6.

c. Sebaran Mata Kuliah

Semester I

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	61701	Pendidikan Pancasila	2
2	61704	<i>Studi Qur'an Hadis</i>	3
3	61705	Studi Keislaman	3
4	61706	Filsafat Umum	2
5	60301	Moderasi Islam	2
6	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2
7	63A01	<i>Sirah Nabawiyyah Qur'āniyyah</i>	2
8	63A29	<i>Tahsin al-Qirā'ah</i>	2
9	63A32	Filsafat Islam	2
			20

Semester II

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	61702	PKn	2
2	60302	Filsafat Ilmu	2
3	60304	Fikih Ibadah	2
4	60305	Kajian Teks Arab	3
5	63A02	Sejarah <i>al-Qur'ān</i> dan <i>Tafsīr</i>	2
6	63A03	<i>Ulūm al-Qur'ān</i>	2
7	63A20	Metode Penelitian <i>al-Qur'ān</i> dan <i>Tafsīr</i>	3
8	63A24	<i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	2
9	63A34	<i>Ulūm al-Hadīs</i>	2
			20

Semester III

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	61703	Bahasa Indonesia	2
2	63A04	<i>Asbāb al-Nuzūl</i> dan <i>al-Nāsikh wa al-Mansūkh</i>	3
3	63A05	<i>Uṣūl al-Tafsīr</i>	3
4	63A08	Kajian Kitab ' <i>Ulūm al-Qur'ān</i>	3
5	63A09	Sintaksis dan Morfologi <i>al-Qur'ān</i>	3
6	63A10	Stilistika <i>al-Qur'ān</i>	3
7	63A15	Tafsir Nusantara	3
8	63A35	Tahfihz <i>al-Qur'an</i> Juz 29	2
9	63A35	Islam dan Wacana Global*	2
10	63A36	Studi Gerakan Islam di Indonesia*	2
11	63A45	Ayat dan Hadis Dakwah*	2
12	63A46	Ilmu Komunikasi*	2
13	63A55	Ayat dan Hadis Ekonomi*	2
14	63A56	Manajemen Bisnis*	2
			24

Semester IV

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	63A06	<i>Ilm Qirā'āt</i>	2
2	63A11	Semantik <i>al-Qur'ān</i>	3
3	63A12	Hermeneutika <i>al-Qur'ān</i>	3
4	63A13	Tafsir Tematik	3
5	63A16	Tafsir Jawa Sepuluh Pertama (<i>al-Ibriz Juz' 1-10</i>)	3
6	63A31	<i>Uṣūl al-Fiqh</i>	3
7	63A33	Filologi	3
8	63A36	<i>al-Takhrij dan Ilmu Ma'āny al-Ḥadīṣ</i>	2
9	63A37	Kajian Islam Populer*	2
10	63A38	Dasar-Dasar Penulisan*	2
11	63A47	Bimbingan Konseling*	2
12	63A48	Manajemen Dakwah*	2
13	63A57	Dasar-Dasar Wirausaha*	2
14	63A58	Manajemen Keuangan*	2
			24

Semester V

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	63A07	<i>Mazāhib al-Tafsir</i>	3
2	63A17	Tafsir Jawa Sepuluh Kedua (<i>al-Ibriz Juz' 11-20</i>)	3
3	63A19	Kajian Kitab <i>Tafsīr</i>	3
4	63A22	Praktik <i>Tafsīr</i>	3
5	63A23	<i>Living Qur'ān</i>	3
6	63A26	Hadis Tematik	2
7	63A28	Tahfizh al-Qur'an Juz 28	2
8	63A30	Tahfizh al-Qur'an Juz 1	2
9	63A39	Metodologi Penelitian Sosial*	2
10	63A40	Filsafat Metafisika*	2
11	63A49	<i>Public Speaking</i> *	2
12	63A50	Resolusi Konflik*	2
13	63A59	Pengantar Akuntansi*	2
14	63A60	Manajemen Pemasaran Produk*	2
			23

Semester VI

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	63A14	Kajian Barat atas al-Qur'an	2
2	60306	Kajian Teks Inggris	3
3	63A18	Tafsir Jawa Sepuluh Ketiga (<i>al-Ibriz</i> Juz' 21-30)	3
4	63A21	Pemikiran <i>Tafsir</i> Modern dan Kontemporer	3
5	63A25	Tahfizh al-Qur'an Juz 3	3
6	63A27	Tahfizh al-Qur'an Juz 2	3
7	63A41	Analisis Wacana*	2
8	63A42	Studi Etnometodologi*	2
9	63A43	<i>Academic Writing</i> *	2
10	63A44	Jurnalistik*	2
11	63A51	Dakwah Digital*	2
12	63A52	Dakwah <i>Stand Up Comedy</i> *	2
13	63A53	Penyiaran Islam*	2
14	63A54	Psikologi Dakwah*	2
15	63A61	Proposal Wirausaha*	2
16	63A62	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*	2
17	63A63	Komunikasi Bisnis*	2
18	63A64	Ekonomi Kreatif*	2
			19

Semester VII

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	60307	KKN	4
2	60308	Praktik Profesi Mahasiswa	4
3	60309	Skripsi	6
			14

2. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Terwujudnya program studi yang menghasilkan sarjana aqidah dan filsafat Islam yang kritis, pluralis dan transformatif, serta memiliki keunggulan dalam kajian Islam Jawa pada Tahun 2022.

2) Misi

- (e) Menyelenggarakan program pendidikan jenjang sarjana dalam bidang aqidah dan filsafat Islam dengan muatan kurikulum yang aktual demi tercapainya keunggulan dalam kajian Islam Jawa.
- (f) Menyelenggarakan penelitian untuk memperkokoh keilmuan aqidah dan filsafat Islam dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan penekanan pada kajian yang memperkuat terbentuknya keunggulan Program Studi Aqidah & Filsafat Islam dalam kajian Islam Jawa.
- (g) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk memperkokoh landasan pengembangan keilmuan dan penegasan identitas Islam Jawa demi transformasi masyarakat.
- (h) Membangun kerjasama dengan lembaga lain demi pengembangan keilmuan dalam bidang aqidah dan filsafat yang memiliki keunggulan dalam kajian Islam Jawa.

3) Tujuan

- (a) Terselenggaranya program pendidikan jenjang sarjana dalam bidang aqidah dan filsafat Islam dengan muatan kurikulum aktual yang menunjang visi Program Studi Aqidah & Filsafat Islam.
- (b) Terbentuknya mahasiswa menjadi pemikir dan penulis, dan/atau peneliti, yang kritis, kreatif, inovatif, humanis, pluralis dan transformatif.
- (c) Terbentuknya landasan pengembangan keilmuan yang kokoh untuk transformasi sosial budaya dan agen perubahan sosial kemasyarakatan.
- (d) Terbangunnya kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam rangka terwujudnya visi Program Studi Aqidah & Filsafat Islam.

4) Profil Lulusan

- (a) Menjadi **PENELITI** dalam bidang aqidah, filsafat, pemikiran agama, sosial dan masyarakat yang mampu memecahkan permasalahan sosial-keagamaan; atau,
- (b) Menjadi **ENTREPRENEUR** dalam bidang usaha, pengembangan potensi diri dan ekonomi kreatif yang mampu berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

b. Struktur Kurikulum

No.	Komponen	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Kelompok MK
1.	Mata Kuliah Institut	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK
2.		61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK
3.		61703	Bahasa Indonesia	2	MPK
4.		61704	Studi Qur'an Hadits	3	MPK
5.		61705	Studi Keislaman	3	MPK
6.		61706	Filsafat Umum	2	MPK
7.	Mata Kuliah Fakultas	60301	Moderasi Islam	2	MPK
8.		60302	Filsafat Ilmu	2	MPK
9.		60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPB
10.		60304	Fikih Ibadah	2	MPB
11.		60305	Kajian Teks Arab	3	MPB
12.		60306	Kajian Teks Inggris	3	MPB
13.		60307	KKN	4	MBB
14.		60308	PPL	4	MBB
15.		60309	Skripsi	6	MKB
16.	Mata Kuliah Prodi	63B01	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Elementary)	2	MKK
17.		63B02	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Elementary)	2	MKK
18.		63B03	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Pre-Intermediate)	2	MKK
19.		63B04	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Pre-Intermediate)	2	MKK
20.		63B05	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Intermediate)	2	MKK
21.		63B06	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Intermediate)	2	MKK
22.		63B07	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Upper-Intermediate)	2	MKK
23.		63B08	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Upper-Intermediate)	2	MKK
24.		63B09	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Advance)	2	MKK
25.		63B10	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Advance)	2	MKK
26.		63B11	TOEFL	3	MKK
27.		63B12	Academic Writing	3	MKK

No.	Komponen	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Kelompok MK
28.		63B13	Filsafat Islam	3	MKK
29.		63B14	Filsafat Barat Klasik	3	MKK
30.		63B15	Filsafat Barat Modern	3	MKK
31.		63B16	Filsafat Post-struktural	3	MKK
32.		63B17	Filsafat Nilai	3	MKK
33.		63B18	Filsafat Metafisika	3	MKK
34.		63B19	Epistemologi	3	MKK
35.		63B20	Hermeneutika	3	MKK
36.		63B21	Studi Feminisme	3	MKK
37.		63B22	Filsafat Agama	3	MKK
38.		63B23	Filsafat India dan Cina	3	MKK
39.		63B24	Filsafat Jawa	3	MKK
40.		63B25	Pemikiran Modern dalam Islam	3	MKK
41.		63B26	Sejarah, Budaya dan Etika Jawa	3	MKK
42.		63B27	Studi Huruf dan Naskah Jawa	3	MKK
43.		63B28	Peta Kajian Islam Jawa	3	MKK
44.		63B29	Bahasa dan Sastra Jawa	3	MKK
45.		63B30	Mocopat	2	MKK
46.		63B31	Tarekat, Suluk dan Tasawuf Nusantara	3	MKK
47.		63B32	Tasawuf Falsafi	2	MKK
48.		63B33	Aliran Penghayat Kepercayaan	3	MKK
49.		63B34	Antropologi	3	MKK
50.		63B35	Sosiologi	2	MKK
51.		63B36	Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	2	MKK
52.	Mata Kuliah	63B37	Studi Etnometodologi	2	MKK
53.	Prodi Pilihan I	63B38	Metode Penelitian Filsafat dan Sosial	2	MKK
54.		63B39	Fenomenologi Agama	2	MKK
55.		63B40	Analisis Wacana dan Resolusi Konflik	2	MKK
56.		63B41	Kewirausahaan	2	MKK
57.	Mata Kuliah	63B42	Dasar- dasar Akuntansi	2	MKK
58.	Prodi Pilihan II	63B43	Manajemen Keuangan	2	MKK
59.		63B44	Manajemen Bisnis	2	MKK
60.		63B45	Ekonomi Kreatif	2	MKK

c. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK
2	61705	Studi Keislaman	3	MPK
3	61706	Filsafat Umum	2	MPK
4	60301	Moderasi Islam	2	MPK
5	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPB
6	63B01	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Elementary)	2	MKK
7	63B02	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Elementary)	2	MKK
8	63B12	<i>Academic Writing</i>	3	MKK
9	63B35	Sosiologi	2	MKK
		JUMLAH	20	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK
2	61704	Studi Qur'an Hadits	3	MPK
3	61703	Bahasa Indonesia	2	MPK
4	60302	Filsafat Ilmu	2	MPK
5	60304	Fiqh Ibadah	2	MPB
6	63B03	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Pre-Intermediate)	2	MKK
7	63B04	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Pre-Intermediate)	2	MKK
8	63B15	Filsafat Barat Klasik	3	MKK
9	63B30	Mocopat	2	MKK
		JUMLAH	20	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	63B05	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Intermediate)	2	MKK
2	63B06	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Intermediate)	2	MKK
3	63B15	Filsafat Barat Modern	3	MKK
4	63B17	Filsafat Nilai	3	MKK
5	63B19	Epistemologi	3	MKK
6	63B20	Hermeneutika	3	MKK
7	63B26	Sejarah, Budaya dan Etika Jawa	3	MKK
8	63B28	Peta Kajian Islam Jawa	3	MKK
9	63B36	Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*	2	MKK
10	63B41	Kewirausahaan*	2	MKK
		JUMLAH	24	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	63B07	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Upper-Intermediate)	2	MKK
2	63B08	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Upper-Intermediate)	2	MKK
3	63B22	Filsafat Agama	3	MKK
4	63B23	Filsafat India dan Cina	3	MKK
5	63B24	Filsafat Jawa	3	MKK
6	63B33	Aliran Penghayat Kepercayaan	3	MKK
7	63B32	Tasawuf Falsafi	2	MKK
8	63B29	Bahasa dan Sastra Jawa	3	MKK
9	63B37	Studi Etnometodologi*	2	MKK
10	63B42	Dasar-dasar Akuntansi*	2	MKK
JUMLAH			23	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	63B09	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Advance)	2	MKK
2	63B10	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Advance)	2	MKK
3	63B16	Filsafat Post-struktural	3	MKK
4	63B18	Filsafat Metafisika	3	MKK
5	63B25	Pemikiran Modern dalam Islam	3	MKK
6	63B27	Studi Huruf dan Naskah Jawa	3	MKK
7	63B31	Tarekat, Suluk, dan Tasawuf Nusantara	3	MKK
8	63B34	Antropologi	3	MKK
9	63B38	Metode Penelitian Filsafat dan Sosial*	2	MKK
10	63B43	Manajemen Keuangan*	2	MKK
JUMLAH			24	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1.	60305	Kajian Teks Arab	3	MKK
2.	60306	Kajian Teks Inggris	3	MKK
3.	63B11	TOEFL	3	MKK
4.	63B13	Filsafat Islam	3	MKK
5.	63B21	Studi Feminisme	3	MKK
6.	63B39	Fenomenologi Agama*	2	MKK
7.	63B40	Analisis Wacana dan Resolusi Konflik*	2	MKK
8.	63B44	Manajemen Bisnis*	2	MKK
9.	63B45	Ekonomi Kreatif*	2	MKK
JUMLAH			19	

SEMESTER VII & VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	60307	KKN	4	MBB
2	60308	PPL	4	MBB
3	60309	Skripsi	6	MKB
		JUMLAH	14	

Catatan:

- Tanda * berarti bahwa mahasiswa memilih salah satu.
- Total Matakuliah yang disajikan = 55 matakuliah
- Total SKS yang disajikan = 144 sks, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Matakuliah Institut = 14 sks
 2. Matakuliah Fakultas = 28 sks
 3. Matakuliah Keprodian = 102 sks (termasuk 10 sks untuk matakuliah kompetensi pilihan)
- TOTAL = 144 sks
- Keterangan Singkatan:
 - MKK = Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan
 - MPK = Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
 - MPB = Mata Kuliah Perilaku Berkarya
 - MBB = Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat
 - MKB = Mata Kuliah Keahlian Berkarya

3. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam mencetak sarjana psikoterapi berbasis tasawuf pada tahun 2025.

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengkajian, penguasaan dan pengembangan wawasan keilmuan di bidang tasawuf dan psikoterapi.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung pengkajian tasawuf dan psikoterapi sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman dan dilandasi oleh spirit, nilai-nilai dan ajaran Islam.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan berbagai institusi dengan tetap menjaga independensi program studi.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan sejumlah pihak terkait dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan keahlian mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi.

3) Tujuan

- a. Membentuk sarjana yang mampu memadukan nilai-nilai profetis dan humanis dalam bingkai ilmu-ilmu tasawuf dan psikoterapi serta memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian dalam menemukan alternatif solusi bagi penyelesaian masalah kejiwaan pada individu maupun kelompok sosial.
- b. Menyiapkan sarjana yang mempunyai wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan keahlian dalam bidang tasawuf dan psikoterapi serta dapat memanfaatkannya dalam penyelesaian berbagai masalah kejiwaan yang terjadi pada individu maupun kelompok sosial.
- c. Membentuk sarjana yang memiliki kemampuan memahami, mengkritisi dan mengembangkan ilmu tasawuf dan psikoterapi.
- d. Menghasilkan sarjana yang peka dan peduli terhadap masalah kejiwaan dan sosial kemasyarakatan.

4) Profil Lulusan

Profil lulusan program studi tasawuf dan psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung utamanya menjadi asisten peneliti bidang tasawuf dan terapi sufistik, menjadi trainer sufistik dan juga dapat menjadi enterpreuner.

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Asisten peneliti bidang tasawuf dan terapi sufistik	Sarjana Agama bidang Tasawuf dan Psikoterapi yang memiliki kemampuan mengkaji literatur tasawuf, menguasai metodologi penelitian tasawuf, mampu memformulasikan teori dan konsep tasawuf menjadi formula terapi sufistik, serta memiliki sikap dan kepribadian yang matang dan religius sebagai hasil dari pengetahuan dan penghayatan yang mendalam terhadap fungsi dan perannya sebagai sarjana agama bidang tasawuf dan psikoterapi.
2.	Trainer Sufistik	Sarjana Agama bidang Tasawuf dan Psikoterapi mampu menjadi seorang pelatih (<i>trainer</i>) sufistik yang berkepribadian menarik, religius dan profesional yang memiliki ketrampilan menyampaikan teori, konsep dan praktek terapi sufistik untuk kalangan profesional, baik perseorangan maupun secara kelompok dan atau kelembagaan.
3.	Enterpreuner	Sarjana Agama bidang Tasawuf dan psikoterapi yang berkepribadian menarik, religius dan profesional yang memiliki kemampuan mengelola pusat terapi sufistik, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk pemasaran lembaga terapi sufistik.

5) Keunggulan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi

Berdasarkan dari hasil analisis mendalam menyangkut berbagai potensi yang melingkupi program studi tasawuf dan psikoterapi di IAIN Tulungagung, serta memperhatikan dan mengamati secara mendalam keberadaan dan kurikulum program studi sejenis pada perguruan tinggi lain di Indonesia, maka rumusan keunggulan program studi tasawuf dan psikoterapi IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

“Mencetak trainer sufistik yang mampu mengembangkan konsep-konsep, teori, dan aplikasi psikoterapi berbasis tasawuf”

Trainer sufistik sebagai hasil akhir dari pembelajaran yaitu sosok seorang trainer yang memiliki integritas antara pengetahuan, sikap, akhlak dan penghayatan, serta ketrampilan psikoterapi berbasis tasawuf sebagai hasil dari berjalannya fungsi-fungsi pengajaran, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat selama mahasiswa menempuh program studi tasawuf dan psikoterapi selama 4 tahun di IAIN Tulungagung.

b. Mata Kuliah

NO.	KODE	MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)	SKS	MK PRASYARAT
1.	61701	Pendidikan Pancasila	2	
2.	61702	Pendidikan kewarganegaraan	2	
3.	61703	Bahasa Indonesia	2	
4.	61704	Studi Quran dan Hadits	3	
5.	61705	Studi Keislaman	3	
6.	61706	Filsafat Umum	2	
7.	60301	Moderasi Islam	2	
8.	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	
9.	60304	Fikih Ibadah	2	
10	63C02	Ilmu Kalam	2	
Jumlah			22 15%	

No.	KODE	MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)	SKS	MK PRASYARAT
1	60302	Filsafat Ilmu	2	
2	63C01	Psikologi umum	2	
3	63C03	Psikologi Agama	2	
4	63C04	Psikologi Kepribadian	2	
5	63C05	Psikologi Perkembangan	2	
6	63C06	Sejarah Perkembangan Tasawuf	2	
7	63C07	Teori Kepribadian Tasawuf	3	
8	63C08	Dasar-Dasar Terapi Sufistik	3	
9	63C09	Teori Psikoterapi	3	
10	63C10	Psikologi Kesehatan	2	
11	63C11	Statistik	3	
12	63C12	Psikologi Transpersonal	3	
13	63C13	Psikometri	3	Statistik
14	63C14	Psikologi Klinis	3	Psikologi Kepribadian
15	63C15	Biopsikologi	2	
16	63C16	Ilmu Komunikasi	2	
Jumlah			39 27%	

NO.	KODE	MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)	SKS	MK PRASYARAT
1.	60305	Kajian Teks Arab	3	
2.	60306	Kajian Teks Inggris	3	
3.	63C17	Kajian Kitab Ihya' Ulumuddin	3	
4.	63C18	Tafsir Ayat dan Hadits Sufistik	3	
5.	63C19	Metode Penelitian Kualitatif	3	
6.	63C20	Self Healing Sufistik	3	
7.	63C21	Psikologi Sufistik	2	Dasar-Dasar Terapi Sufistik
8.	63C22	Kajian kitab Syarah 'Ajaibul Qalbi	3	
9.	63C23	Tasawuf Kontemporer	2	
10.	63C24	Metode Penelitian Kuantitatif	3	
11.	63C25	Penyusunan Skala Psikologi (PSP)	3	
12.	63C26	Psikologi Konseling dan Psikoterapi	3	Psikologi Transpersonal
13.	63C27	Komunikasi Terapeutik Sufistik	3	
14.	63C28	Thibbun Nabawi	3	
15.	63C29	Analisis Teks* (P)	2	
16.	63C30	Manajemen pemasaran* (E)	2	
17.	63C31	Teori dan Praktik Out Bond* (I)	2	
18.	63C32	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2	
19.	63C33	Konseling Sufistik	3	
20.	63C34	Tarekat dan Suluk	3	
21.	63C35	Praktek Terapi Sufistik	3	Self Healing Sufistik
22.	63C36	Filologi* (P)	2	
23.	63C37	Mix Method Research** (P)	3	
24.	63C38	Manajemen SDM* (E)	2	
25.	63C39	Pemasaran Online** (E)	3	
26.	63C40	Personal Branding* (I)	2	
27.	63C41	Public Speaking** (I)	3	
28.	60309	Skripsi	6	
		Jumlah	68 (47%)	

NO.	KODE	MATAKULIAH PRILAKU BERKARYA (MPB)	SKS	MK PRASYARAT
1	63C42	Kewirausahaan	2	
2	63C43	Pengembangan Diri	2	
3	63C44	Emotional Spiritual Quotient	2	
4	63C45	Kode Etik Terapis	2	
		Jumlah	8 (6%)	

NO.		MATA KULIAH BERKEHIDUPAN DAN BERMASYARAKAT (MKB)	SKS	MK PRASYARAT
1.	60307	KKN		
2.	60308	Praktek Pengalaman Mahasiswa (PPM)		
		Jumlah	8 (6%)	

c. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER 1					
NO.	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATA KULIAH
1.	61701	Pendidikan Pancasila	2		
2.	61703	Bahasa Indonesia	2		
3.	61705	Studi Keislaman	3		
4.	61706	Filsafat Umum	2		
5.	60301	Moderasi Islam	2		
6.	60304	Fiqh IBADAH	2		
7.	60305	Kajian Teks Arab	3		
8.	60302	Filsafat Ilmu	2		
9.	63C01	Psikologi Umum	2		
JUMLAH			20		

SEMESTER 2					
NO.	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATA KULIAH
1.	61702	Pendidikaan Kewarganegaraan	2		
2.	61704	Studi Quran dan Hadits	3		
3.	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2		
4.	60306	Kajian Teks Inggris	3		
5.	63C02	Ilmu Kalam	2		
5.	63C03	Psikologi Agama	2		
7.	63C04	Psikologi Kepribadian	2		
8.	63C05	Psikologi Perkembangan	2		
9.	63C06	Sejarah Perkembangan Tasawuf	2		
JUMLAH			20		

SEMESTER 3					
------------	--	--	--	--	--

NO.	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATA KULIAH
1.	60C07	Teori Kepribadian Tasawuf	3		
2.	60C08	Dasar-Dasar Terapi Sufistik	3		
3.	60C09	Teori Psikoterapi	3		
4.	60C10	Psikologi Kesehatan	2		
5.	63C11	Statistik	3		
6.	63C12	Psikologi Transpersonal	3		
7.	63C17	Kajian Kitab Ihya' Ulumuddin	3		
8.	63C18	Tafsir Ayat dan Hadits Sufistik	3		
JUMLAH			23		

SEMESTER 4					
NO.	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATA KULIAH
1.	63C13	Psikometri	3	60C10	Statistik
2.	63C14	Psikologi Klinis	3	63C04	Psikologi Kepribadian
3.	63C15	Biopsikologi	2		
4.	63C19	Metode Penelitian Kualitatif	3		
5.	63C20	Self Healing Sufistik	3	60C07	Dasar-Dasar Terapi Sufistik
6.	63C21	Psikologi Sufistik	2	63C18	Psikologi Transpersonal
7.	63C22	Kajian Kitab Syarah 'Ajaibul Qalbi	3		
8.	63C23	Tasawuf Kontemporer	2		
9.	63C42	Kewirausahaan	2		
JUMLAH			23		

SEMESTER 5					
NO.	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	63C16	Ilmu Komunikasi	2		
2.	63C24	Metode Penelitian Kuantitatif	3		
3.	63C25	Penyusunan Skala Psikologi	3		
4.	63C26	Psikologi Konseling dan Psikoterapi	3		
5.	63C27	Komunikasi Terapeutik Sufistik	3		
6.	63C28	Thibbun Nabawi	3		
7.	63C29	Analisis Teks* (P)	2		
8.	63C30	Manajemen Pemasaran* (E)	2		
9.	63C31	Teori dan Praktek Out Bond* (T)	2		
10.	63C43	Pengembangan Diri	2		
11.	63C44	Emotional Spritual Quotion (ESQ)	2		
JUMLAH			23		

Keterangan:

Mahasiswa wajib memprogram salah satu matakuliah pilihan (yang bertanda *) sesuai minat masing masing, yaitu simbol (P) untuk minat dalam bidang penelitian, (E) untuk minat dalam bidang enterpreneurship dan (T) untuk minat sebagai seorang trainer.

SEMESTER 6					
NO.	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	63C32	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2		
2.	63C33	Konseling Sufistik	3		
3.	63C34	Tarekat dan Suluk	3		
4.	63C35	Praktek Terapi Sufistik	3	63C19	Self Sufi Healing
5.	63C36	Filologi* (P)	2		
6.	63C37	Mix Method Research ** (P)	3		
7.	63C38	Manajemen SDM* (E)	2		
8.	63C39	Pemasaran Online ** (E)	3		
9.	63C40	Personal Branding* (T)	2		
10.	63C41	Public Speaking ** (T)	3		
11.	63C45	Kode Etik Terapis	2		
JUMLAH			21		
Keterangan:					
a. Mahasiswa wajib secara konsisten memprogram salah satu matakuliah pilihan (yang bertanda *) sesuai minat masing masing, yaitu simbol (P) untuk minat dalam bidang penelitian, (E) untuk minat dalam bidang entrepreneurship dan (T) untuk minat sebagai seorang trainer. Pemrograman mata kuliah ini harus konsisten dengan pilihan minat pada semester sebelumnya (semester 4 dan 5).					
b. Mahasiswa dapat memprogram minimal 2 matakuliah pilihan dengan tanda**. Mata kuliah ini disaikan untuk program lintas minat.					

SEMESTER 7					
NO.	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	TP713	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4		
2.	TP714	Praktek Pengalaman Profesi (PPM)	4		
JUMLAH			8		

SEMESTER 8					
NO.	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	TP815	SKRIPSI	6		
JUMLAH			6		

4. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Terwujudnya Program Studi yang menghasilkan Sarjana Bahasa dan Sastra Arab yang berwawasan luas, transformatif, humanis dan kritis dalam Pengkajian Sastra Arab Kontemporer serta unggul dalam penelitian ketimurtengahan pada tahun 2022.

2) Misi

- (a) Menyelenggarakan program pendidikan jenjang sarjana yang komprehensif, inovatif, kreatif dan progresif dalam kajian bahasa, sastra, dan ketimurtengahan.
- (b) Menyelenggarakan penelitian secara berkelanjutan sebagai upaya pengembangan keilmuan di bidang bahasa, sastra, dan ketimurtengahan.
- (c) Melaksanakan pengabdian dan pembinaan pada masyarakat secara efektif, profesional, kontributif pada kesejahteraan dan kemajuan.
- (d) Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama secara baik dan berkelanjutan dengan lembaga-lembaga yang relevan, baik di dalam maupun luar negeri.

3) Tujuan

- (a) Terselenggaranya program pendidikan sarjana dengan muatan kurikulum aktual yang menunjang visi Program Studi Bahasa dan Sastra Arab.
- (b) Terwujudnya lulusan yang terampil melaksanakan penelitian yang aktual dan unggul dalam ilmu bahasa, sastra, dan ketimurtengahan yang layak dipublikasi dan menjadi referensi ilmiah.
- (c) Terwujudnya lulusan yang memiliki berkepribadian muslim, berwawasan luas, berkompetensi akademik serta profesional dalam melakukan pengabdian dan pembinaan masyarakat secara humanis dan komprehensif.
- (d) Terbangunnya kerjasama yang baik dengan instansi dan lembaga-lembaga terkait dalam rangka terciptanya sinergitas bersama dan penguatan kelembagaan.

4) Profil Lulusan

a) Profil Utama

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab adalah menjadi Pengkaji Sastra Arab Kontemporer.

b) Profil Tambahan

Profil tambahan lulusan Bahasa dan sastra Arab menjadi Peneliti Ketimurtengahan, Trainer Bahasa Arab, Jurnalis, Diplomat, Guider dan Enterpreneurship (Pelaku Usaha).

b. Struktur Kurikulum

No.	Kode	Komponen	Kompetensi Pendukung	SKS
1	61701	MPK	Pendidikan Pancasila	2
2	61702	MPK	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	61703	MPK	Bahasa Indonesia	2
4	61704	MPK	Studi Qur'an dan Hadits	3
5	61705	MPK	Studi Keislaman	3
6	61706	MPK	Filsafat Umum	2
7	60301	MPK	Moderasi Islam	2
8	60302	MPK	Filsafat Ilmu	2
9	60303	MPK	Pemikiran dan Peradaban Islam	2
10	60304	MPB	Fikih Ibadah	2
11	60305	MPB	Kajian Teks Arab	3
12	60306	MPB	Kajian Teks Inggris	3
13	60307	MBB	KKN	4
14	60308	MBB	Magang	4
15	60309	MKB	Skripsi	6
TOTAL				42

No.	Kode	Komponen	Kompetensi Utama	SKS
1	63D01	MKK	Istima'	2
2	63D02	MKK	Kalam	2
3	63D03	MKK	Qira'ah	2
4	63D04	MKK	Kitabah	2
5	63D05	MKK	Nahwu	3
6	63D06	MKK	Sharf	3
7	63D07	MKK	Ilmu Balaghah	3
8	63D08	MKK	Balaghah Lanjutan (al-Ma'ani)	3
9	63D09	MKK	Balaghah Kontemporer (al-Bahts al-Balaghi wa al-Manahij al-Jadidah)	3
10	63D10	MKK	'Ilm al-Lughah (Linguistik)	2
11	63D11	MKK	'Ilm al-Ashwat (Fonologi Arab)	3
12	63D12	MKK	'Ilm al-Dalalah (Semantik)	3
13	63D13	MKK	Fiqh al-Lughah	3
14	63D14	MKK	Ma'ajim (Leksikografi)	3
15	63D15	MKK	Nazhariyyat al-Adab (Teori Sastra)	2
16	63D16	MKK	Sejarah Budaya dan Sastra Arab	3
17	63D17	MKK	Al-'Arudh wa al-Qawafi	3

No.	Kode	Komponen	Kompetensi Utama	SKS
18	63D18	MKK	Etnografi Arab	2
19	63D19	MKK	Pemikiran dan Geopolitik Timur Tengah	3
20	63D20	MKK	Al-Nushush al-Adabiyyah al-Qadimah	2
21	63D21	MKK	Al-Adab al-Muqaran (Sastra Banding)	3
22	63D22	MKK	Al-Naqd al-Adabi (Kritik Sastra)	3
23	63D23	MKK	Nazhariyyah al-Tarjamah (Teori Terjemah)	2
24	63D24	MKB	Terjemah Arab-Indonesia	3
25	63D25	MKB	Terjemah Indonesia-Arab	3
26	63D26	MKB	Al-Simiyâiyyah (Semiotika)	3
27	63D27	MKB	Sosiolinguistik	2
28	63D28	MKB	Al-Tadawuliyyah (Pragmatik)	2
29	63D29	MKB	Tahlil al-Khithab (Analisis Wacana)	3
30	63D30	MKB	Al-Uslubiyyah (Stilistika)	3
31	63D31	MKB	Filologi	3
32	63D32	MKK	Filsafat Bahasa	2
33	63D33	MKK	Al-Natsr al-Hadîts	2
34	63D34	MKK	Al-Syi'r al-Hadits	2
35	63D35	MPB	Metode Penelitian Bahasa	3
36	63D36	MPB	Metode Penelitian Sastra	3
TOTAL				94

No.	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan I (Pengajaran Bahasa Arab)	SKS
1	63D37	MKB	Psikolinguistik	2
2	63D38	MKB	Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab	2
3	63D39	MKB	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	2
4	63D40	MKB	Desain Materi Pembelajaran Bahasa Arab	2
5	63D41	MKB	Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab	2
6	63D42	MKB	Desain Pembelajaran Bahasa Arab	2
7	63D43	MKB	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	2
8	63D44	MKB	Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab	2
9	63D45	MKB	'Amaliyah Al-Tadris	2
10	63D46	MKB	Psikologi Pembelajaran	2
TOTAL				9

No.	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan II (Entrepreneurship)	SKS
1	63D47	MKB	Dasar - Dasar Bisnis	2
2	63D48	MKB	Manajemen Bisnis	2
3	63D49	MKB	Dasar - Dasar Akuntansi	2
4	63D50	MKB	Manajemen Pemasaran	2
5	63D51	MKB	Ekonomi Kreatif	2
6	63D52	MKB	Studi Kelayakan Bisnis	2
7	63D53	MKB	Ekonomi Bisnis	2
8	63D54	MKB	Komunikasi Bisnis	2
9	63D55	MKB	Manajemen Keuangan	2
10	63D56	MKB	Perilaku Konsumen	2
TOTAL			8*	

No.	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan III (Jurnalistik)	SKS
1	63D57	MKB	Dasar - Dasar Jurnalistik	2
2	63D58	MKB	Etika Jurnalistik	2
3	63D59	MKB	Perfilman dan Drama	2
4	63D60	MKB	Kajian Media Timur Tengah	2
5	63D61	MKB	Teknik dan Editing Naskah	2
6	63D62	MKB	Teknik Produksi	2
7	63D63	MKB	Periklanan	2
8	63D64	MKB	Teori-Teori Penyiaran	2
9	63D65	MKB	Manajemen Penyiaran	2
10	63D66	MKB	Public Relations	2
TOTAL			8*	

*dari 10 pilihan mata kuliah akan dipilih 4 mata kuliah yang paling diminati

MPK (Pengembangan Kepribadian)

MKK (Keilmuan dan Ketrampilan)

MBB (Berkehidupan Brmasyarakat)

MPB (Perilaku Berkarya)

MKB (Keahlian Berkarya)

c. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER I					
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	61701	Pendidikan Pancasila	2		
2.	61703	Bahasa Indonesia	2		
3.	60304	Studi Qur'an dan Hadits	3		Dari qurdis/abad/fahim
4.	60305	Studi Keislaman	3		Dari MSI
5.	61706	Filsafat Umum	2		
6.	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2		dari-SPI
7.	60302	Fikih Ibadah	2		Dari fiqh
8.	63D01	Istima'	2		
9.	63D02	Kalam	2		
JUMLAH			20		

SEMESTER II					
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2		
2.	60301	Moderasi Islam	2		
3.	60302	Filsafat Ilmu	2		
4.	60305	Kajian Teks Arab	3		
5.	60306	Kajian Teks Inggris	3		
6.	63D03	Qira'ah	2		
7.	63D04	Kitabah	2		
8.	63D10	Ilmu Lughah (Linguistik)	2		
9.	63D15	Nazhariyyat al-Adab (Teori Sastra)	2		
JUMLAH			20		

SEMESTER III					
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	63D05	Nahwu	3		
2.	63D06	Sharf	3		
3.	63D11	'Ilm al-Ashwat (Fonologi Arab)	3		
4.	63D12	'Ilm al-Dalalah (Semantik)	3		
5.	63D16	Sejarah Budaya dan Sastra Arab	3		
6.	63D20	Al-Nushush al-Adabiyah al-Qadimah	2		
7.	63D23	Nazhariyyah al-Tarjamah (Teori Terjemah)	2		
8.	63D26	Al-Simiya'iyah (Semiotika)	3		
9.	63D27	Sosiolinguistik	2		
JUMLAH			24		

SEMESTER IV					
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATA KULIAH
1.	63D07	'Ilm Balaghah	3		
2.	63D13	Fiqh al-Lughah	3		
3.	63D14	Ma'ajim (Leksikografi)	3		
4.	63D17	Al- 'Arudh wa al-Qawafi	3		
5.	63D18	Etnografi Arab	2		
6.	63D24	Terjemah Arab - Indonesia	3		
7.	63D30	Al-Uslubiyah (Stilistika)	3		
8.	63D38	Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab*	2		
9.	63D45	'Amaliyah Al-Tadris*	2		
10.	63D39	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*	2		
11.	63D41	Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab*	2		
12.	63D47	Dasar - Dasar Bisnis*	2		
13.	63D48	Manajemen Bisnis*	2		
14.	63D49	Dasar - Dasar Akuntansi*	2		
15.	63D55	Manajemen Keuangan*	2		
16.	63D57	Dasar-Dasar Jurnalistik*	2		
17.	63D58	Etika Jurnalistik*	2		
18.	63D59	Perfilman dan Drama*	2		
19.	63D60	Kajian Media Timur Tengah*	2		
JUMLAH			24		

SEMESTER V					
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	63D08	Balaghah Lanjutan (al-Ma'ani)	3	63E07	'Ilm Balaghah
2.	63D19	Pemikiran dan Geopolitik Timur Tengah	3		
3.	63D21	Al-Adab al-Muqaran	3		
4.	63D24	Terjemah Indonesia - Arab	3		
5.	63D32	Filsafat Bahasa	2		
6.	63D33	Al-Natsr al-Hadits	2		
7.	63D35	Metode Penelitian Bahasa	3		
8.	63D37	Psikolinguistik*	2		
9.	63D40	Desain Materi Pembelajaran Bahasa Arab*	2		
10.	63D42	Desain Pembelajaran Bahasa Arab*	2		
11.	63D50	Manajemen Pemasaran*	2		
12.	63D51	Ekonomi Kreatif*	2		
13.	63D52	Studi Kelayakan Bisnis*	2		
14.	63D61	Teknik dan Editing Naskah*	2		
15.	63D62	Teknik Produksi*	2		
16.	63D64	Teori-Teori Penyiaran*	2		
JUMLAH			21		

SEMESTER VI					
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	63D09	Balaghah Kontemporer (al-Bahts al-Balaghi wa al-Manahij al-Jadidah)	3		Balaghah 2 (al-Ma'ani)
2.	63D22	Al-Naqd al-Adabi (Kritik Sastra)	3		
3.	63D28	Al-Tadawuliyah (Pragmatik)	2		
4.	63D29	Tahlil al-Khithab (Analisis Wacana)	3		
5.	63D31	Filologi	3		
6.	63D34	Al-Syi'r al-Hadits	2		
7.	63D36	Metode Penelitian Sastra	3		
8.	63D43	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*	2		
9.	63D44	Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*	2		
10.	63D46	Psikologi Pembelajaran	2		
11.	63D53	Ekonomi Bisnis*	2		
12.	63D54	Komunikasi Bisnis*	2		
13.	63D56	Perilaku Konsumen	2		
14.	63D65	Manajemen Penyiaran*	2		
15.	63D63	Periklanan*	2		
16.	63D66	Public Relations*	2		
JUMLAH			21		

SEMESTER VII					
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	60307	KKN	4		
2.	60308	Magang	4		
JUMLAH			8		

SEMESTER VIII					
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT	
				KODE	MATAKULIAH
1.	60309	SKRIPSI	6		
JUMLAH			6		

Catatan:

- Total Matakuliah yang disajikan = 55 matakuliah
- Total SKS yang disajikan = 144 sks, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Matakuliah Institut = 14 sks
 2. Matakuliah Fakultas = 28 sks
 3. Matakuliah Keprodian = 102 sks (termasuk 8 sks untuk matakuliah kompetensi pilihan)
- TOTAL = 144 sks
- Keterangan Singkatan:
 - MPK = Wawasan Dasar (Matakuliah Institut)
 - MKK = Kompetensi (excellent) (Matakuliah Fakultas)
 - MKB = Wawasan Kompetensi (Matakuliah keprodian)
 - MPB = Wawasan Kepribadian
 - MBB = Wawasan Pendukung

5. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Menjadi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Indonesia yang unggul, berintegritas, dan profesional di tiga bidang kompetensi di tahun 2022.

2) Misi

- (a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis riset untuk mewujudkan perubahan sosial yang berkeadilan dalam masyarakat multikultural.
- (b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, berkualitas dan bermartabat.
- (c) Berperan aktif dalam melakukan dakwah, penguatan dan pemberdayaan masyarakat menuju tatanan sosial yang humanis, moderat dan toleran.

3) Tujuan

- (a) Menghasilkan sarjana Muslim di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang mampu berperan aktif dalam mewujudkan perubahan sosial yang berkeadilan.
- (b) Menghasilkan peneliti muslim yang memiliki kapabilitas riset di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, berkualitas dan bermartabat.
- (c) Menghasilkan aktivis Muslim yang mampu melakukan dakwah, penguatan dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif dan berkelanjutan menuju masyarakat yang mandiri.

4) Profil Lulusan

- (a) Profil utama sebagai praktisi penyiaran Islam dan peneliti kajian penyiaran Islam pada media cetak, elektronik, dan media sosial.
- (b) Profil tambahan sebagai praktisi dan peneliti komunikasi pada bidang media dan politik, kehumasan, serta seni dan budaya.

b. Struktur Kurikulum

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pendukung	SKS
1	61701	MPK	Pendidikan Pancasila	2
2	61702	MPK	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	61703	MPK	Bahasa Indonesia	2
4	61704	MPK	Studi Qur'an dan Hadits	3
5	61705	MPK	Studi Keislaman	3
6	61706	MPK	Filsafat Umum	2
7	60301	MPK	Moderasi Islam	2
8	60302	MPK	Filsafat Ilmu	2
9	60303	MPK	Pemikiran dan Peradaban Islam	2
10	60304	MPB	Fiqh Ibadah	2
11	60305	MPB	Kajian Teks Arab	3
12	60306	MPB	Kajian Teks Inggris	3
13	60307	MBB	KKN	4
14	60308	MBB	PPL	4
15	60309	MKB	Skripsi	6
TOTAL				42

No	Kode	Komponen	Kompetensi Utama	SKS
1	63E01	MKK	Ilmu Dakwah	2
2	63E02	MKK	Komunikasi Dakwah	2
3	63E03	MKK	Sejarah Dakwah	2
4	63E04	MKK	Psikologi Dakwah	2
5	63E05	MKK	Fiqh Dakwah	2
6	63E06	MKK	Tafsir Ayat-Ayat Dakwah	2
7	63E07	MKK	Hadits Dakwah	2
8	63E08	MKK	Pengantar Ilmu Komunikasi	2
9	63E09	MKK	Dasar Penyiaran	2
10	63E10	MKK	Dasar Jurnalistik	2
11	63E11	MKK	Teori Komunikasi	3
12	63E12	MKK	Komunikasi Antar Pribadi	2
13	63E13	MKK	Komunikasi Kelompok dan Organisasi	2
14	63E14	MKK	Manajemen Penyiaran	2
15	63E15	MKK	Etika Jurnalistik	2
16	63E16	MKK	Public Relation	3
17	63E17	MKK	Komunikasi Massa	3
18	63E18	MKK	Komunikasi Politik	2
19	63E19	MKK	Opini Publik dan Propaganda	2

No	Kode	Komponen	Kompetensi Utama	SKS
20	63E20	MKK	Psikologi Komunikasi	2
21	63E21	MKK	Sosiologi Komunikasi	2
22	63E22	MKK	Komunikasi Budaya	3
23	63E23	MKK	Media Culture	2
24	63E24	MKK	Manajemen Humas	2
25	63E25	MKK	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3
26	63E26	MKK	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3
27	63E27	MKB	Sistem Teknologi dan Informasi Komunikasi	3
28	63E28	MKB	Produksi Program TV	4
29	63E29	MKB	Teknik Lobi dan Negosiasi	3
30	63E30	MKB	Advertising	4
31	63E31	MKB	Retorika Dakwah	3
32	63E32	MKB	Fotografi	3
33	63E33	MKB	Dasar Desain Komunikasi Visual	4
34	63E34	MKB	Seminar Proposal	4
35	63E35	MKB	Penulisan Berita, Artikel, dan Opini	3
36	63E36	MKB	Manajemen Perusahaan Media Massa	3
TOTAL				92

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan I (Public Relation)	SKS
1	63E36	MKB	Komunikasi Bisnis	2
2	63E37	MKB	Penulisan Naskah PR	2
3	63E38	MKB	Praktikum Publisitas	3
4	63E39	MKB	Praktik MICE (Meeting, Incentives, Conference, Event)	3
5	63E40	MKB	Kehumasan Syariah	2
6	63E41	MKB	Manajemen Isu-isu Krisis	2
7	63E42	MKB	Riset Humas	3
8	63E44	MKB	CSR	3
Total				*10

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan II (Media dan Politik)	SKS
1	63E45	MKB	Etika Media	2
2	63E46	MKB	Jurnalisme Online	2
3	63E47	MKB	Riset Media Massa	3
4	63E48	MKB	Kajian Ekonomi Politik Media	3
5	63E49	MKB	Political Marketing	2

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan II (Media dan Politik)	SKS
6	63E50	MKB	Kebijakan Publik Internasional	2
7	63E51	MKB	Jurnalisme Politik	3
8	63E52	MKB	Teknik Pengambilan Gambar dan Penyuntingan	3
Total				*10

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan III (Seni dan Budaya)	SKS
1	63E53	MKB	Media dan Kajian Seni Budaya	2
2	63E54	MKB	Kajian Sinematografi	2
3	63E55	MKB	Teknik Sinematografi, Berita, dan Film	3
4	63E56	MKB	Kajian Film Dokumenter	3
5	63E57	MKB	Entertainment Communication and Journalism	2
6	63E58	MKB	Kajian Isu-Isu Kontemporer	2
7	63E59	MKB	Kajian dan Analisa Film	3
8	63E60	MKB	Public Speaking	3
Total				*10

c. Sebaran Mata Kuliah

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	MK
1	61701	Pendidikan Pancasila	2		
2	61703	Bahasa Indonesia	2		
3	61704	Studi Qur'an Hadist	3		
4	61705	Studi Keislaman	3		
5	61706	Filsafat Umum	2		
6	60301	Moderasi Islam	2		
7	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2		
8	63E01	Ilmu Dakwah	2		
9	63E08	Pengantar Ilmu Komunikasi	2		
Jumlah			20		

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	MK
1	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2		
2	60302	Filsafat Ilmu	2	61706	Filsafat Umum
3	60304	Fiqh Ibadah	2		
4	60305	Kajian Teks Arab	3		
5	63E02	Komunikasi Dakwah	2	63E01	Ilmu dakwah
6	63E08	Dasar Penyiaran	2		
7	63E09	Dasar Jurnalistik	2		
8	63F10	Teori Komunikasi	3	60308	Pengantar Ilmu Komunikasi
9	63E12	Komunikasi Antar Pribadi	2		
Jumlah			20		

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	MK
1	60306	Kajian Teks Inggris	3		
2	63E03	Sejarah Dakwah	2		
3	63E05	Fiqh Dakwah	2		
4	63E13	Komunikasi Kelompok dan Organisasi	2		
5	63E14	Manajemen Penyiaran	2		
6	63E15	Etika Jurnalistik	2	63E09	Dasar Jurnalistik
7	63E16	Public Relation	3		
8	63E17	Komunikasi Massa	3		
9	63E27	Sistem Teknologi dan Informasi Komunikasi	3		
Jumlah			22		

Semester IV					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	MK
1	63E04	Psikologi Dakwah	2		
2	63E06	Tafsir Ayat-Ayat Dakwah	2		
3	63E18	Komunikasi Politik	2		
4	63E19	Opini Publik dan Propaganda	2		
5	63E22	Komunikasi Budaya	3		
6	63E25	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3		
7	63E29	Teknik Lobi dan Negosiasi	3		
8	63E30	Advertising	4		
9	63E37	Komunikasi Bisnis*	2		
	63E40	Kehumasan Syariah*	2		
	63E45	Etika Media*	2		
	63E49	Political Marketing	2		
	63E53	Media dan Kajian Seni Budaya*	2		
	63E57	Entertainment Communication and Journalism*	2		
Jumlah			33		
SKS Yang diambil			23		

Semester V					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	MK
1	63E07	Hadits Dakwah	2		
2	63E21	Sosiologi Komunikasi	2		
3	63E23	Media Culture	2		
4	63E26	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3		
5	63E28	Produksi Program TV	4		
6	63E31	Retorika Dakwah	3		
7	63E32	Fotografi	3		
8	63F35	Penulisan Berita, Artikel dan Opini	3		
9	63E37	Penulisan Naskah PR*	2		
	63E41	Manajemen Isu-Isu Krisis*	2		
	63E46	Jurnalisme Online*	2		
	63E50	Kebijakan Publik Internasional*	2		
	63E54	Kajian Sinematografi*	2		
	63E58	Kajian Isu-Isu Kontemporer*	2		
Jumlah			34		
SKS yang diambil			24		

Semester VI					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	MK
1	63E20	Psikologi Komunikasi	2		
2	63E24	Manajemen Humas	2		
3	63E33	Dasar Desain Komunikasi Visual	4		
4	63E34	Seminar Proposal	4		
5	63E36	Manajemen Perusahaan Media Massa	3		
6	63E38	Praktikum Publisitas*	3		
	63E48	Riset Humas*	3		
	63E47	Riset Media Massa*	3		
	63E51	Jurnalisme Politik	3		
	63E55	Teknik Sinematografi, Berita dan Film*	3		
	63E59	Kajian dan Analisa Film*	3		
7	63E39	Praktik MICE (Meeting, Incentives, Convergence, Even)*	3		
	63E44	CSR*	3		
	63E48	Kajian Ekonomi Politik Media*	3		
	63E52	Teknik Pengambilan Gambar dan Penyuntingan*	3		
	63E56	Kajian Film Dokumenter*	3		
	63E60	Public Speaking*	3		
Jumlah			51		
SKS yang diambil			21		

Semester VII					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	MK
1	60307	PPL	4		
2	60308	KKN	4		
Jumlah			8		

Semester VIII					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	MK
1	60309	Skripsi	6		
Jumlah			6		

6. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Menjadi program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul dalam bidang konseling sosial keagamaan pada tahun 2022.

2) Misi

- (a) Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan dinamis dalam bidang bimbingan dan konseling Islam;
- (b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam;
- (c) Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang bimbingan dan konseling islam untuk kesejahteraan hidup masyarakat;
- (d) Menyelenggarakan prodi yang mandiri, akuntabel dan transparan menjamin peningkatan mutu.

3) Tujuan

- (a) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling islam untuk pengembangan sumberdaya manusia;
- (b) Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling Islam;
- (c) Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan bimbingan dan konseling islam dalam masyarakat;
- (d) Menjadikan program studi sebagai rujukan dalam pengembangan dan penerapan keilmuan, teknologi, dan seni dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.

4) Profil Lulusan

- (a) Konselor pemula di bidang Keluarga yang memiliki kompetensi dalam menganalisis permasalahan-pemasalahan keluarga dan memberikan layanan konseling keluarga dalam berbagai permasalahan keluarga;
- (b) Konselor pemula di bidang Pengembangan SDM yang memiliki kompetensi dalam melakukan assesment dan analisa jabatan dan training pengembangan SDM dan merancang manajemen SDM yang terpadu dalam sebuah instansi atau perusahaan;
- (c) Konselor pemula di bidang pendidikan yang mampu memberikan layanan konseling pada lembaga pendidikan formal atau sekolah baik dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

b. Struktur Kurikulum

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pendukung	SKS
1	61701	MPK	Pendidikan Pancasila	2
2	61702	MPK	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	61703	MPK	Bahasa Indonesia	2
4	61704	MPK	Studi Qur'an dan Hadits	3
5	61705	MPK	Studi Keislaman	3
6	61706	MPK	Filsafat Umum	2
7	60301	MPK	Moderasi Islam	2
8	60302	MPK	Filsafat Ilmu	2
9	60303	MPK	Pemikiran dan Peradaban Islam	2
10	60304	MPB	Fiqh Ibadah	2
11	60305	MPB	Kajian Teks Arab	3
12	60306	MPB	Kajian Teks Inggris	3
13	60307	MBB	KKN	4
14	60308	MBB	PPL	4
15	60309	MKB	Skripsi	6
TOTAL				42

No	Kode	Komponen	Kompetensi Utama	SKS
1	63F01	MKK	Ilmu Dakwah	2
2	63F02	MKK	Sosiologi	2
3	63F03	MKK	Psikologi Agama	2
4	63F04	MKK	Psikologi Sosial	2
5	63F05	MKK	Psikologi Kepribadian	2
6	63F06	MKK	Ayat Tematik BKI	2
7	63F07	MKK	Hadits Tematik BKI	2
8	63F08	MKK	Dasar-Dasar Pemahaman Perilaku	2
9	63F09	MKK	Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling	2
10	63F10	MKK	BK Perkembangan	3
11	63F11	MKK	Pemahaman Individu Teknik Tes	4
12	63F12	MKK	Ketrampilan Dasar Komunikasi	3
13	63F13	MKK	Dinamika Kelompok	2
14	63F14	MKK	Teori dan Teknik Konseling	4
15	63F15	MKK	Manajemen BK	2
16	63F16	MKK	Praktik Bimbingan Kelompok	3
17	63F17	MKK	Pemahaman Individu Teknik Non Tes	4
18	63F18	MKK	Konseling Lintas Budaya	2

No	Kode	Komponen	Kompetensi Utama	SKS
19	63F19	MKB	Psikoterapi Islam	2
20	63F20	VV	Retorika Dakwah	2
21	63F21	MKB	Analisis Perubahan Tingkah Laku	4
22	63F22	MKB	Praktik Konseling Individu	4
23	63F23	MKB	Media BK	3
24	63F24	MKB	Problematika BK	3
25	63F25	MKB	Konseling Traumatik	2
26	63F26	MKB	Kesehatan Mental	2
27	63F27	MKB	Praktik Konseling Kelompok	4
28	63F28	MKB	Konseling Komunitas	4
29	63F29	MKB	Studi Kasus	3
30	63F30	MKB	Pengembangan Profesi Konselor	2
31	63F31	MKB	Konseling Spiritual	2
32	63F32	MKB	Statistik Deskriptif	2
33	63F33	MKB	Statistik Inferensial	2
34	63F34	MKB	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
35	63F35	MKB	Metodologi Penelitian Kualitatif	3
36	63F36	MKB	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2
37	63F37	MKB	Pengembangan Diri dan Karir	2
TOTAL				96

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan I	SKS
			(Keluarga)	
1	63F38	MKB	Bimbingan Pranikah*	2
2	63F39	MKB	BK Keluarga*	2
3	63F40	MKB	Pengasuhan Anak*	2
4	63F41	MKB	Psikologi Pernikahan*	2
5	63F42	MKB	Praktik Konseling Keluarga*	2
Total				6

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan II	SKS
			(Sumber Daya Manusia)	
1	63F43	MKB	Psikologi Industri dan Organisasi**	2
2	63F44	MKB	Manajemen Pengembangan SDM**	2
3	63F45	MKB	Desain Pelatihan**	2
4	63F46	MKB	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)**	2
5	63F47	MKB	Talent Management**	2
Total				6

No	Kode	Komponen	Kompetensi Pilihan III	SKS
			(Pendidikan)	
1	63F48	MKB	Landasan Pendidikan***	2
2	63F49	MKB	Psikologi Pendidikan***	2
3	63F50	MKB	BK Pribadi Sosial***	2
4	63F51	MKB	Penelitian Tindakan BK***	2
5	63F52	MKB	Organisasi & Administrasi BK di Sekolah***	2
Total				6

c. Sebaran Mata Kuliah

Semester I					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	61701	Pendidikan Pancasila	2		
2	61703	Bahasa Indonesia	2		
3	61704	Studi Qur'an dan Hadits	3		
4	61705	Studi Keislaman	3		
5	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2		
6	63F01	Ilmu Dakwah	2		
7	63F02	Sosiologi	2		
8	63F08	Dasar-Dasar Pemahaman Perilaku	2		
9	63F09	Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling	2		
Jumlah			20		

Semester II					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2		
2	61706	Filsafat Umum	2		
3	60301	Moderasi Islam	2		
4	60304	Fiqh Ibadah	2		
5	60305	Kajian Teks Arab	3		
6	63F03	Psikologi Agama	2		
7	63F06	Ayat Tematik BKI	2		
8	63F10	BK Perkembangan	3		
9	63F36	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2		
Jumlah			20		

Semester III					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	60302	Filsafat Ilmu	2		
2	60306	Kajian Teks Inggris	3		
3	63F04	Psikologi Sosial	2		
4	63F05	Psikologi Kepribadian	2		
5	63F07	Hadits Tematik BKI	2		
6	63F11	Pemahaman Individu Teknik Tes	4		
7	63F12	Ketrampilan Dasar Komunikasi	3		
8	63F13	Dinamika Kelompok	2		
9	63F32	Statistik Deskriptif	2		
Jumlah			22		

Semester IV					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	63F14	Teori dan Teknik Konseling	4		
2	63F15	Manajemen BK	2		
3	63F16	Praktik Bimbingan Kelompok	3	63F13	Dinamika Kelompok
4	63F17	Pemahaman Individu Teknik Non Tes	4		
5	63F20	Retorika Dakwah	2		
6	63F33	Statistik Inferensial	2	63F32	Statistik Deskriptif
7	63F34	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3		
8	63F38	Bimbingan Pra-Nikah*	2		
	63F41	Psikologi Pernikahan*			
	63F43	Psikologi Industri dan Organisasi**			
	63F46	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)**			
	63F48	Landasan Pendidikan***			
	63F51	Penelitian Tindakan BK***			
Jumlah			22		

Semester V					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	63F18	Konseling Lintas Budaya	2		
2	63F19	Psikoterapi Islam	2		
3	63F21	Analisis Perubahan Tingkah Laku	4		
4	63F22	Praktik Konseling Individu	4		
5	63F23	Media BK	3		
6	63F25	Problematika BK	3		
7	63F35	Metodologi Penelitian Kualitatif	3		

Semester V					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
8	63F39	BK Keluarga*	2		
	63F42	Praktik Konseling Keluarga*			
	63F44	Manajemen Pengembangan SDM**			
	63F47	Talent Management**			
	63F49	Psikologi Pendidikan***			
	63F52	Administrasi dan Organisasi BK di Sekolah***			
Jumlah			23		

Semester VI					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	63F25	Konseling Traumatik	2		
2	63F26	Kesehatan Mental	2		
3	63F27	Praktik Konseling Kelompok	4		
4	63F28	Konseling Komunitas	4		
5	63F29	Studi Kasus	3		
6	63F30	Pengembangan Profesi Konselor	2		
7	63F31	Konseling Spiritual	2		
8	63F37	Pengembangan diri dan karir	2		
9	63F40	Pengasuhan Anak*	2		
	63F45	Desain Pelatihan**			
	63F50	BK Pribadi Sosial***			
Jumlah			23		

Semester VII					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	60307	PPL	4		
2	60308	KKN	4		
			8		

Semester VIII					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	60309	Skripsi	6		
			6		

7. Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Terwujudnya Program Studi yang menghasilkan sarjana Sejarah Peradaban Islam yang berwawasan luas, kritis, transformatif, dan unggul dalam kajian Budaya Islam Jawa pada tahun 2022.

2) Misi

- (a) Menyelenggarakan program pendidikan jenjang sarjana yang komprehensif, inovatif, dan progresif dalam kajian Sejarah Peradaban Islam.
- (b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian yang multidisipliner dan berkualitas sebagai upaya pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang budaya Islam Jawa.
- (c) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara efektif dan profesional yang dapat memberikan kontribusi manfaat dan mampu memajukan kesejahteraan masyarakat.
- (d) Menjalinkan kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan lembaga-lembaga yang relevan, baik di dalam negeri, maupun luar negeri.

3) Tujuan

- (a) Terselenggaranya program pendidikan sarjana dengan muatan kurikulum aktual yang menunjang visi Program Studi Sejarah Peradaban Islam.
- (b) Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, kompetitif, kreatif, dan berkepribadian muslim.
- (c) Terwujudnya lulusan yang terampil melaksanakan penelitian yang layak dipublikasi dan mampu menjadi agen of change yang efektif dalam sosial-budaya masyarakat secara luas.
- (d) Terbangunnya kerjasama yang baik dengan instansi dan lembaga-lembaga terkait dalam rangka terciptanya sinergitas bersama dan penguatan kelembagaan.

4) Profil Lulusan

(a) Profil Utama

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam adalah menjadi **peneliti** muda di bidang ilmu sejarah peradaban Islam.

(b) Profil Tambahan

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam menjadi **sejarawan** dan **budayawan** Islam Jawa

b. Struktur Kurikulum

MATAKULIAH INSTITUT				
NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	KOMPONEN MATAKULIAH
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK
2	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK
3	61703	Bahasa Indonesia	2	MPK
4	61704	Studi Qur'an dan Hadits	3	MPK
5	61705	Studi Ke-Islaman	3	MPK
6	61706	Filsafat Umum	2	MPK
			14	

MATAKULIAH FAKULTAS				
NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	KOMPONEN MATAKULIAH
7	60301	Moderasi Islam	2	MPK
8	60302	Filsafat Ilmu	2	MPK
9	60303	Pemikiran & Peradaban Islam	2	MPK
10	60304	Fiqh Ibadah	2	MPB
11	60305	Kajian Teks Arab	3	MPB
12	60306	Kajian Teks Inggris	3	MPB
13	60307	KKN	4	MBB
14	60308	PPL	4	MBB
15	60309	SKRIPSI	6	MKB
Total SKS			28	

MATAKULIAH PRODI				
NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	KOMPONEN MATAKULIAH
16	63G01	Bahasa Inggris Reading-Writing (Elementary)	2	MKK
17	63G02	Bahasa Inggris Reading-Writing (Pre-Intermediate)	2	MKK
18	63G03	Bahasa Inggris Reading-Writing (Intermediate)	2	MKK
19	63G04	Bahasa Inggris Reading-Writing (upper-Intermediate)	2	MKK

20	63G05	Bahasa Inggris Reading-Writing (Advance)	2	MKK
21	63G06	Dasar-Dasar Ilmu Sejarah	2	MKK
22	63G07	Dasar-Dasar Ilmu Budaya	2	MKK
23	63G08	Bahasa Belanda	3	MKK
24	63G09	Metodologi Penelitian Sejarah	2	MKK
25	63G10	Metodologi Penelitian Budaya	2	MKK
26	63G11	Teori Sejarah	3	MKK
27	63G12	Sejarah Agama-Agama	2	MKK
28	63G13	Sejarah Dunia	2	MKK
29	63G14	Sosiologi	2	MKK
30	63G15	Antropologi	2	MKK
31	63G16	Arkeologi	3	MKK
32	63G17	Dasar-Dasar Kearsipan	2	MKK
33	63G18	Sejarah Pendidikan Islam Indonesia	2	MKK
34	63G19	Sejarah Islam Periode Klasik	2	MKK
35	63G20	Sejarah Islam Periode Pertengahan	2	MKK
36	63G21	Sejarah Islam Periode Modern	2	MKK
37	63G22	Sejarah Islam Indonesia	4	MKK
38	63G23	Sejarah Kesenian dan Arsitektur Islam	3	MKK
39	63G24	Kebudayaan Islam Indonesia	2	MKK
40	63G25	Filsafat Budaya Jawa	3	MKK
41	63G26	Sejarah Kesultanan di Indonesia	3	MKK
42	63G27	Filsafat Sejarah	3	MKK
43	63G28	Filsafat Islam	2	MKK
44	63G29	Filologi	4	MKB
45	63G30	Historiografi	4	MKB
46	63G31	Studi Naskah Arab Pegon	4	MKB
47	63G32	Situs-Situs Islam Indonesia	4	MKB
48	63G33	Kesusastraan Jawa	3	MKB
49	63G34	Dokumentasi Sejarah	4	MKB
50	63G35	Seminar Sejarah dan Budaya	4	MKB
TOTAL SKS			92	

KOMPETENSI LAIN (SEJARAH ISLAM DAN JAWA)

NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	KOMPONEN MATAKULIAH
51	63G36	Teori Sosial dan Budaya*	2	MKK
52	63G37	Sejarah Islam Jawa*	2	MKK
53	63G38	Kajian Sumber Sejarah*	2	MKK

54	63G39	Sejarah Lisan*	2	MKK
55	63G40	Kajian Islam Jawa*	2	MKK
56	63G41	Sejarah Islam Minoritas*	2	MKK
57	63G42	Sejarah Islam Jawa Timur*	2	MKK
58	63G43	Histografi Islam Indonesia*	2	MKB
59	63G44	Visualisasi Sejarah*	2	MKB
60	63G45	Historiografi Islam Jawa*	2	MKB
TOTAL SKS			20	
SKS yang diambil			10	

KOMPOTENSI LAIN (BUDAYA ISLAM DAN JAWA)				
NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	KOMPONEN MATAKULIAH
61	63G46	Teori Sosial dan Budaya*	2	MKK
62	63G47	Kebudayaan Islam Jawa*	2	MKK
63	63G48	Sosiologi Masyarakat Islam Jawa*	2	MKK
64	63G49	Aliran kepercayaan di Jawa*	2	MKK
65	63G50	Etika dan Kebudayaan Budaya Jawa*	2	MKK
66	63G51	Agama dan Dinamika Masyarakat*	2	MKK
67	63G52	Islam dan Kajian Budaya*	2	MKK
68	63G53	Budaya Islam Populer*	2	MKB
69	63G54	Etnografi Islam Jawa*	2	MKB
70	63G55	Penulisan Budaya*	2	MKB
TOTAL SKS			20	
SKS yang diambil			10	

c. Sebaran Mata Kuliah

Semester 1						
No	Kode	Matakuliah	Bobot (sks)	Komponen Matakuliah	Prasyarat	
					Kode	Matakuliah
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK		
2	61704	Studi Qur'an dan Hadits	3	MPK		
3	61705	Studi Ke-Islaman	3	MPK		
4	61706	Filsafat Umum	2	MPK		
5	63G01	Bahasa Inggris Reading-Writing (Elementary)	2	MKK		
6	63G06	Dasar-Dasar Ilmu Sejarah	2	MKK		
7	63G07	Dasar-Dasar Ilmu Budaya	2	MKK		
8	63G12	Sejarah Agama-Agama	2	MKK		
9	63G14	Sosiologi	2	MKK		
Jumlah			20			

Semester 2						
No	Kode	Matakuliah	Bobot (sks)	Komponen Matakuliah	Prasyarat	
					Kode	Matakuliah
1	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK		
2	61703	Bahasa Indonesia	2	MPK		
3	60301	Moderasi Islam	2	MPB		
4	60302	Filsafat Ilmu	2	MPB		
5	60304	Fiqh Ibadah	2	MPB		
6	60305	Kajian Teks Arab	3	MPB		
7	60306	Kajian Teks Inggris	3	MPB		
8	63G02	Bahasa Inggris Reading-Writing (Pre-Intermediate)	2	MKK		
9	63G19	Sejarah Islam Periode Klasik	2	MKK		
Jumlah			20			

Semester 3						
No	Kode	Matakuliah	Bobot (sks)	Komponen Matakuliah	Prasyarat	
					Kode	Matakuliah
1	60303	Pemikiran & Peradaban Islam	2	MKK		
2	63G03	Bahasa Inggris Reading-Writing (Intermediate)	2	MKK		
3	63G11	Teori Sejarah	3	MKK		
4	63G13	Sejarah Dunia	2	MKK		
5	63G15	Antropologi	2	MKK		
6	63G17	Dasar-Dasar Kearsipan	2	MKK		
7	63G20	Sejarah Islam Periode Pertengahan	2	MKK	63G19	Sejarah Islam Periode Klasik
8	63G22	Sejarah Islam Indonesia	4	MKK		
9	63G28	Filsafat Islam	2	MKK		
			21			

Semester 4						
No	Kode	Matakuliah	Bobot (sks)	Komponen Matakuliah	Prasyarat	
					Kode	Matakuliah
1	63G04	Bahasa Inggris Reading-Writing (upper-Intermediate)	2	MKK		
2	63G08	Bahasa Belanda	3	MKK		
3	63G09	Metodologi Penelitian Sejarah	2	MKK		
4	63G16	Arkeologi	3	MKK		
5	63G18	Sejarah Pendidikan Islam Indonesia	2	MKK		
6	63G21	Sejarah Islam Periode Modern	2	MKK	63G20	Sejarah Islam Periode Pertengahan
7	63G25	Filsafat Budaya Jawa	3	MKK		
8	63G27	Filsafat Sejarah	3	MKK		
9	63G36	Teori Sosial dan Budaya*	2	MKK		
10	63G37	Sejarah Islam Jawa*	2	MKK		
11	63G38	Kajian Sumber Sejarah*	2	MKK		
12	63G39	Sejarah Lisan*	2	MKK		
13	63G46	Teori Sosial dan Budaya*	2	MKK		
14	63G47	Kebudayaan Islam Jawa*	2	MKK		
15	63G48	Sosiologi Masyarakat Islam Jawa*	2	MKK		
16	63G49	Aliran kepercayaan di Jawa*	2	MKK		
		Jumlah	36			
		SKS yang diambil	24			

Semester 5						
No	Kode	Matakuliah	Bobot (sks)	Komponen Matakuliah	Prasyarat	
					Kode	Matakuliah
1	63G05	Bahasa Inggris Reading-Writing (Advance)	2	MKK		
2	63G10	Metodologi Penelitian Budaya	2	MKK		
3	63G23	Sejarah Kesenian dan Arsitektur Islam	3	MKK		
4	63G24	Kebudayaan Islam Indonesia	2	MKK		
5	63G26	Sejarah Kesultanan di Indonesia	3	MKK		
6	63G29	Filologi	4	MKB		
7	63G32	Situs-Situs Islam Indonesia	4	MKB		
8	63G40	Kajian Islam Jawa*	2	MKK		
9	63G41	Sejarah Islam Minoritas*	2	MKK		
10	63G42	Sejarah Islam Jawa Timur*	2	MKK		
11	63G43	Histografi Islam Indonesia*	2	MKB		
12	63G50	Etika dan Kebudayaan Budaya Jawa*	2	MKK		
13	63G51	Agama dan Dinamika Masyarakat*	2	MKK		
14	63G52	Islam dan Kajian Budaya*	2	MKK		
15	63G53	Budaya Islam Populer*	2	MKB		
		Jumlah	32			
		SKS yang diambil	24			

Semester 6						
No	Kode	Matakuliah	Bobot (sks)	Komponen Matakuliah	Prasyarat	
					Kode	Matakuliah
1	63G30	Historiografi	4	MKB		
2	63G31	Studi Naskah Arab Pegon	4	MKB		
3	63G33	Kesusastraan Jawa	3	MKB		
4	63G34	Dokumentasi Sejarah	4	MKB		
5	63G35	Seminar Sejarah dan Budaya	4	MKB		
6	63G44	Visualisasi Sejarah*	2	MKB		
7	63G45	Historiografi Islam Jawa*	2	MKB		
8	63G54	Etnografi Islam Jawa*	2	MKB		
9	63G55	Penulisan Budaya*	2	MKB		
Jumlah			27			
SKS yang diambil			21			

Semester 7						
No	Kode	Matakuliah	Bobot (sks)	Komponen Matakuliah	Prasyarat	
					Kode	Matakuliah
1	60307	KKN	4	MBB		
2	60308	PPL	4	MBB		
Jumlah			8			

Semester 8						
No	Kode	Matakuliah	Bobot (sks)	Komponen Matakuliah	Prasyarat	
					Kode	Matakuliah
1	60309	SKRIPSI	6	MKB		
Jumlah			6			

*: Matakuliah Pilihan

8. Jurusan Psikologi Islam(PI)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Menjadi rujukan dalam mengintegrasikan kompetensi Psikologi dan Keislaman sesuai dengan perkembangan masyarakat modern pada tahun 2021.

2) Misi

- (a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang inovatif dan dinamis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Psikologi Islam
- (b) Menyelenggarakan penelitian ilmiah integratif antara sumber Islam dan Psikologi modern serta mampu mengembangkan jaringan kemitraan penelitian di dalam negeri maupun luar negeri.
- (c) Melakukan pengabdian pada masyarakat di bidang Ilmu Psikologi Islam untuk merespon dan mengantisipasi kebutuhan masyarakat modern akan layanan psikologi yang berbasis khazanah Keislaman.

3) Tujuan

- (a) Melahirkan lulusan yang memiliki pengetahuan, sikap, dan karakter berdasarkan ajaran agama Islam
- (b) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Psikologi Islam sehingga dapat berkontribusi mengatasi permasalahan psikologi dengan pendekatan nilai Keislaman.
- (c) Menghasilkan lulusan yang memiliki perangkat metodologi yang kuat dalam penelitian sehingga menghasilkan psikologi Islam terapan.
- (d) Memperkuat citra lembaga melalui kontribusi terhadap masyarakat dan kerjasama dengan lembaga lain.

4) Profil Lulusan

(a) Profil Utama

Profil Lulusan Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung adalah menjadi Asisten Psikolog yang berintegritas, profesional, berpengetahuan luas, serta mampu menganalisis, merencanakan, dan mengembangkan suatu penanganan psikologis yang sesuai menurut Kode Etik Psikologi Indonesia dengan berlandaskan nilai Keislaman.

(b) Profil Tambahan

- (1) Manajer Sumber Daya Manusia
- (2) Perancang dan Fasilitator Pengembangan Komunitas
- (3) Pengembang Pendidikan Inklusi

b. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi Psikologi Islam mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kesepakatan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI).

NO	KODE	Komponen MK	NAMA MK	SKS	PRASYARAT MK
1	61701	MPK	Pendidikan Pancasila	2	
2	61702	MPK	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
3	61703	MPK	Bahasa Indonesia	2	
4	61704	MPK	Studi Al Qur'an Hadits	3	
5	61705	MPK	Studi Keislaman	3	
6	61706	MPK	Filsafat Umum	2	
7	60301	MPK	Moderasi Islam	2	
8	60302	MPK	Filsafat Ilmu	2	
9	60303	MPK	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	
10	60304	MPB	Fikih Ibadah	2	
11	60305	MPB	Kajian Teks Arab	3	
12	60306	MPB	Kajian Teks Inggris	3	
13	60307	MBB	KKN	4	
14	60308	MBB	PPL	4	
15	60309	MKB	Skripsi	6	
16	63H01	MKK	Sejarah dan Aliran-Aliran dalam Psikologi	2	
17	63H02	MKK	Dasar-Dasar Psikologi Islam	2	
18	63H03	MKK	Filsafat Manusia	2	
19	63H04	MKK	Psikologi Umum	3	Sejaran dan Aliran-Aliran dalam Psikologi
20	63H05	MKK	Psikologi Perkembangan	3	
21	63H06	MKK	Psikologi Kepribadian	3	
22	63H07	MKK	Psikologi Kepribadian Islam	3	Psikologi Kepribadian
23	63H08	MKK	Biopsikologi	2	
24	63H09	MKK	Psikologi Industri dan Organisasi	3	Psikologi Umum
25	63H10	MKK	Psikologi Sosial	3	Psikologi Umum

NO	KODE	Komponen MK	NAMA MK	SKS	PRASYARAT MK
26	63H11	MKK	Psikologi Pendidikan dan Sekolah	3	Psikologi Umum
27	63H12	MKK	Psikologi Klinis	3	Psikologi Umum
28	63H13	MKK	Psikologi Agama	2	
29	63H14	MKK	Psikologi Tasawuf	2	
30	63H15	MKK	Psikologi Keluarga	2	
31	63H16	MKK	Psikologi Lintas Budaya	2	
32	63H17	MKB	Statistik	3	
33	63H18	MKB	Metode Penelitian Kuantitatif	3	Statistik
34	63H19	MKB	Metode Penelitian Kualitatif	3	Statistik
35	63H20	MKB	Penyusunan Skala Psikologi	3	
36	63H21	MKB	Psikologi Eksperimen	3	
37	63H22	MKB	Asesmen Tes Intelegensi	4	Psikologi Umum
38	63H23	MKB	Asesmen Tes Kepribadian	4	Asesmen Tes Intelegensi
39	63H24	MKB	Asesmen Non-Tes	4	Asesmen Tes Intelegensi
40	63H25	MKB	Psikologi Konseling	4	
41	63H26	MKB	Modifikasi Perilaku	3	Sejarah dan Aliran-Aliran dalam Psikologi
42	63H27	MKB	Psikoterapi Islam	2	
43	63H28	MKB	Psikoedukasi	2	
44	63H29	MKB	Psikologi Kesehatan Mental dan Gangguan Mental	2	
45	63H30	MKB	Kode Etik Psikologi	2	
46	63H31	MKB	Psikologi Positif	2	
47	63H32	MKB	Psikologi Kepemimpinan	2	
48	63H33	MKB	Ketrampilan Komunikasi	2	
49	63H34	MKB	Pengembangan diri	2	
50	63H35	MKB	Teknik Penyusunan Proposal	2	
51	63H36	MKB	Psikologi Personalia	2	Psikologi Industri dan Organisasi
52	63H37	MKB	Desain Pelatihan	2	Psikologi Industri dan Organisasi
53	63H38	MKB	Psikologi Entrepreneurship	2	Psikologi Industri

NO	KODE	Komponen MK	NAMA MK	SKS	PRASYARAT MK
					dan Organisasi
54	63H39	MKB	Kesehatan Mental dan Psikologi Perilaku Kerja	2	Psikologi Industri dan Organisasi
55	63H40	MKB	Asesmen dan Intervensi Psikologi Industri dan Organisasi	2	Psikologi Industri dan Organisasi
56	63H41	MKB	Psikologi Komunitas	2	Psikologi Sosial
57	63H42	MKB	Psikologi Kebencanaan dan krisis	2	Psikologi Sosial
58	63H43	MKB	Patologi Rehabilitasi Sosial	2	Psikologi Sosial
59	63H44	MKB	Psikologi Politik	2	Psikologi Sosial
60	63H45	MKB	Asesmen dan Intervensi Psikologi Sosial	2	Psikologi Sosial
61	63H46	MKB	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	2	Psikologi Pendidikan dan Sekolah
62	63H47	MKB	Pendidikan Inklusi	2	Psikologi Pendidikan dan Sekolah
63	63H48	MKB	Diagnostik Kesulitan Belajar	2	Psikologi Pendidikan dan Sekolah
64	63H49	MKB	Psikologi Keberbakatan	2	Psikologi Pendidikan dan Sekolah
65	63H50	MKB	Asesmen dan Intervensi Psikologi Pendidikan	2	Psikologi Pendidikan dan Sekolah
66	63H51	MKB	Psikologi Abnormal	2	Psikologi Klinis
67	63H52	MKB	Konseling klinis individual	2	Psikologi Klinis
68	63H53	MKB	Konseling klinis kelompok	2	Psikologi Klinis
69	63H54	MKB	Psikologi Forensik	2	Psikologi Klinis
70	63H55	MKB	Asesmen dan Intervensi Psikologi Klinis	2	Psikologi Klinis

c. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER 1

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	61701	Pendidikan Pancasila	2
2	61703	Bahasa Indonesia	2
3	61706	Filsafat Umum	2
4	61705	Studi Keislaman	3
5	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2
6	61704	Studi Qur'an Hadits	3
7	60301	Moderasi Islam	2
8	63H01	Sejarah dan Aliran-Aliran dalam Psikologi	2
9	63H02	Dasar-dasar Psikologi Islam	2
Jumlah			20

SEMESTER 2

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	60306	Kajian Teks Inggris	3
3	63H08	Biopsikologi	2
4	63H04	Psikologi Umum	3
5	63H05	Psikologi Perkembangan	3
6	63H06	Psikologi Kepribadian	3
7	63H03	Filsafat Manusia	2
8	63H17	Statistik	3
Jumlah			21

SEMESTER 3

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	60305	Kajian Teks Arab	3
2	63H09	Psikologi Industri dan Organisasi	3
3	63H10	Psikologi Sosial	3
4	63H11	Psikologi Pendidikan dan Sekolah	3
5	63H12	Psikologi Klinis	3
6	63H22	Asesmen Tes Intelegensi	4
7	63H18	Metode Penelitian Kuantitatif	3
8	60304	Fikih Ibadah	2
Jumlah			24

SEMESTER 4

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	63H07	Psikologi Kepribadian Islam	3
2	63H23	Asesmen Tes Kepribadian	4
3	63H24	Asesmen Non-Tes	4
4	63H13	Psikologi Agama	2
5	63H33	Ketrampilan Komunikasi	2
6	63H19	Metode Penelitian Kualitatif	3
7	60302	Filsafat Ilmu	2
8	63H34	Pengembangan diri	2
9	63H36	Psikologi Personalia*	2
10	63H41	Psikologi Komunitas*	2
11	63H46	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*	2
12	63H51	Psikologi Abnormal*	2
			24

* jumlah mata kuliah yang dipilih 2 sks

SEMESTER 5

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	63H25	Psikologi Konseling	4
2	63H30	Kode Etik Psikologi	2
3	63H20	Penyusunan Skala Psikologi	3
4	63H29	Psikologi Kesehatan Mental dan Gangguan Mental	2
5	63H26	Modifikasi Perilaku	3
6	63H14	Psikologi Tasawuf	2
7	63H27	Psikoterapi Islam	2
8	63H37	Desain Pelatihan*	2
9	63H38	Psikologi Entrepreneurship*	2
10	63H42	Psikologi Kebencanaan dan Krisis*	2
11	63H43	Patologi Rehabilitasi Sosial*	2
12	63H47	Pendidikan Inklusi*	2
13	63H48	Diagnostik Kesulitan Belajar*	2
14	63H53	Konseling Klinis Individual*	2
15	63H54	Psikologi Forensik*	2
Jumlah			22

* jumlah mata kuliah yang dipilih 4 sks

SEMESTER 6

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	63H15	Psikologi Keluarga	2
2	63H21	Psikologi Eksperimen	3
3	63H28	Psikoedukasi	2
4	63H23	Psikologi Kepemimpinan	2
5	63H31	Psikologi Positif	2
6	63H16	Psikologi Lintas Budaya	2
7	63H35	Teknik Penyusunan Proposal	2
8	63H39	Kesehatan mental dan Psikologi Perilaku Kerja*	2
9	63H40	Asesmen dan Intervensi Psikologi Industri dan Organisasi*	2
10	63H44	Psikologi Politik*	2
11	63H45	Asesmen dan Intervensi Psikologi Sosial*	2
12	63H49	Psikologi Keberbakatan	2
13	63H50	Asesmen dan Intervensi Psikologi Pendidikan dan Sekolah*	2
14	63H53	Konseling Klinis Kelompok*	2
15	63H55	Asesmen dan Intervensi Psikologi Klinis*	2
Jumlah			19

* jumlah mata kuliah yang dipilih 4 sks

SEMESTER 7

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	60307	KKN	4
2	60308	PPL	4
Jumlah			8

SEMESTER 8

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	60309	Skripsi	6
Jumlah			6

Keterangan :

Jumlah MK Wajib	=	134
Jumlah MK pilihan yang diambil	=	10
Total	=	144

9. Jurusan Sosiologi Agama (SA)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Terwujudnya program studi yang menghasilkan sarjana sosiologi agama yang kritis, pluralis dan transformatif, serta memiliki keunggulan dalam kajian sosio-kultural Islam Jawa pada Tahun 2022.

2) Misi

- (a) Menyelenggarakan program pendidikan jenjang sarjana dalam bidang sosiologi agama dengan muatan kurikulum yang aktual demi tercapainya keunggulan dalam kajian sosio-kultural Islam Jawa.
- (b) Menyelenggarakan penelitian untuk memperkokoh keilmuan sosiologi agama dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan penekanan pada kajian yang memperkuat terbentuknya keunggulan Program Studi Sosiologi Agama dalam kajian sosio-kultural Islam Jawa.
- (c) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk memperkokoh landasan pengembangan keilmuan dan penegasan identitas Islam Jawa demi transformasi masyarakat.
- (d) Membangun kerjasama dengan lembaga lain demi pengembangan keilmuan dalam bidang sosiologi agama yang memiliki keunggulan dalam kajian sosio-kultural Islam Jawa.

3) Tujuan

- (a) Terselenggaranya program pendidikan jenjang sarjana dalam bidang Sosiologi Agama dengan muatan kurikulum aktual yang menunjang visi Program Studi Sosiologi Agama.
- (b) Terbentuknya mahasiswa menjadi peneliti yang kritis, pluralis dan transformatif.
- (c) Terbentuknya landasan pengembangan keilmuan yang kokoh untuk transformasi sosial budaya dan sebagai agen perubahan sosial kemasyarakatan.
- (d) Terbangunnya kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam rangka terwujudnya visi Program Studi Sosiologi Agama.

4) Profil Lulusan

- (a) Menjadi **ENTREPRENEUR** dalam bidang usaha, pengembangan potensi diri dan ekonomi kreatif yang mampu berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.
- (b) Menjadi **PENELITI** dalam bidang sosio-kultural, agama dan masyarakat yang mampu memecahkan permasalahan sosial-keagamaan; atau,
- (c) Menjadi **ENTREPRENEUR** dalam bidang usaha, pengembangan potensi diri dan ekonomi kreatif yang mampu berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

b. Struktur Kurikulum

No.	Komponen	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Kelompok MK
1.	Mata Kuliah Institut	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK
2.		61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK
3.		61703	Bahasa Indonesia	2	MPK
4.		61704	Studi Qur'an Hadits	3	MPK
5.		61705	Studi Keislaman	3	MPK
6.		61706	Filsafat Umum	2	MPK
7.	Mata Kuliah Fakultas	60301	Moderasi Islam	2	MPK
8.		60302	Filsafat Ilmu	2	MPK
9.		60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPB
10.		60304	Fikih Ibadah	2	MPB
11.		60305	Kajian Teks Arab	3	MPB
12.		60306	Kajian Teks Inggris	3	MPB
13.		60307	KKN	4	MBB
14.		60308	PPL	4	MBB
15.		60309	Skripsi	6	MKB
16.	Mata Kuliah Prodi	63I01	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Elementary)	2	MKK
17.		63I02	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Elementary)	2	MKK
18.		63I03	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Pre-Intermediate)	2	MKK
19.		63I04	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Pre-Intermediate)	2	MKK
20.		63I05	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Intermediate)	2	MKK

No.	Komponen	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Kelompok MK
21.		63I06	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Intermediate)	2	MKK
22.		63I07	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Upper-Intermediate)	2	MKK
23.		63I08	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Upper-Intermediate)	2	MKK
24.		63I09	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Advance)	2	MKK
25.		63I10	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Advance)	2	MKK
26.		63I11	TOEFL	3	MKK
27.		63I12	<i>Academic Writing</i>	3	MKK
28.		63I13	Dasar- dasar Sosiologi	2	MKK
29.		63I14	Teori- Teori Sosiologi	3	MKK
30.		63I15	Sosiologi Kebudayaan, Hukum dan Ekonomi	3	MKK
31.		63I16	Sosiologi Keluarga dan Lingkungan	3	MKK
32.		63I17	Sosiologi Politik dan HAM	3	MKK
33.		63I18	Sosiologi Kriminal	3	MKK
34.		63I19	Sosiologi Agama	3	MKK
35.		63I20	Sosiologi Islam	3	MKK
36.		63I21	Sosiologi Pesantren	3	MKK
37.		63I22	Sosiologi Gender	3	MKK
38.		63I23	Demografi Sosial	3	MKK
39.		63I24	Antropologi	3	MKK
40.		63I25	Studi Etnometodologi	3	MKK
41.		63I26	Filsafat Jawa	2	MKK
42.		63I27	Peta Kajian Islam Jawa	3	MKK
43.		63I28	Sejarah , Budaya dan Etika Jawa	3	MKK
44.		63I29	Bahasa dan Sastra Jawa	3	MKK
45.		63I30	Studi Naskah Jawa	3	MKK
46.		63I31	Mocopat	2	MKK
47.		63I32	Tasawuf Nusantara	3	MKK
48.		63I33	Aliran Penghayat Kepercayaan	3	MKK
49.		63I34	Pemikiran Politik Islam Kontemporer	3	MKK
50.		63I35	Studi Gerakan Islam	3	MKK

No.	Komponen	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Kelompok MK
51.	Mata Kuliah Prodi Pilihan I	63I36	Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	2	MKK
52.		63I37	Penulisan Ilmiah	2	MKK
53.		63I38	Metode Penelitian Sosial	2	MKK
54.		63I39	Fenomenologi Agama	2	MKK
55.		63I40	Analisis Wacana dan Resolusi Konflik	2	MKK
56.	Mata Kuliah Prodi Pilihan II	63I41	Kewirausahaan	2	MKK
57.		63I42	Dasar- dasar Akuntansi	2	MKK
58.		63I43	Manajemen Keuangan	2	MKK
59.		63I44	Manajemen Bisnis	2	MKK
60.		63I45	Ekonomi Kreatif	2	MKK

c. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK
2	61705	Studi Keislaman	3	MPK
3	61706	Filsafat Umum	2	MPK
4	60301	Moderasi Islam	2	MPK
5	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPB
6	63I01	Bahasa Inggris – Reading & Writing (Elementary)	2	MKK
7	63I02	Bahasa Inggris – Listening & Speaking (Elementary)	2	MKK
8	63I12	Academic Writing	3	MKK
9	63I13	Dasar- Dasar Sosiologi	2	MKK
		JUMLAH	20	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK
2	61704	Studi Qur'an Hadits	3	MPK
3	61703	Bahasa Indonesia	2	MPK
4	60302	Filsafat Ilmu	2	MPK
5	60304	Fiqh Ibadah	2	MPB
6	63I03	Bahasa Inggris – Reading & Writing (Pre-Intermediate)	2	MKK

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
7	63I04	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Pre-Intermediate)	2	MKK
8	63I14	Teori- Teori Sosiologi	3	MKK
9	63I26	Filsafat Jawa	2	MKK
		JUMLAH	20	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	63I05	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Intermediate)	2	MKK
2	63I06	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Intermediate)	2	MKK
3	63I15	Sosiologi Kebudayaan, Hukum dan Ekonomi	3	MKK
4	63I16	Sosiologi Keluarga dan Lingkungan	3	MKK
5	63I27	Peta Kajian Islam Jawa	3	MKK
6	63I31	Mocopat	2	MKK
7	63I32	Tasawuf Nusantara	3	MKK
8	63I36	Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*	2	MKK
9	63I41	Kewirausahaan*	2	MKK
		JUMLAH	20	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	63I07	Bahasa Inggris - Reading & Writing (Upper-Intermediate)	2	MKK
2	63I08	Bahasa Inggris - Listening & Speaking (Upper-Intermediate)	2	MKK
3	63I17	Sosiologi Politik dan HAM	3	MKK
4	63I19	Sosiologi Agama	3	MKK
5	63I24	Antropologi	3	MKK
6	63I28	Sejarah , Budaya dan Etika Jawa	3	MKK
7	63I33	Aliran Penghayat Kepercayaan	3	MKK
8	63I37	Penulisan Ilmiah*	2	MKK
9	63I38	Metode Penelitian Sosial *	2	MKK
10	63I42	Dasar- dasar Akuntansi*	2	MKK
11	63I43	Manajemen Keuangan*	2	MKK
		JUMLAH	23	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	63I09	Bahasa Inggris – Reading & Writing (Advance)	2	MKK
2	63I10	Bahasa Inggris – Listening & Speaking (Advance)	2	MKK
3	63I18	Sosiologi Kriminal	3	MKK
4	63I20	Sosiologi Islam	3	MKK
5	63I21	Sosiologi Pesantren	3	MKK
6	63I23	Demografi Sosial	3	MKK
7	63I25	Studi Etnometodologi	3	MKK
8	63I34	Pemikiran Politik Islam Kontemporer	3	MKK
9	63I39	Fenomenologi Agama*	2	MKK
10	63I44	Manajemen Bisnis*	2	MKK
		JUMLAH	24	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	60305	Kajian Teks Arab	3	MKK
2	60306	Kajian Teks Inggris	3	MKK
	63I11	TOEFL	3	MKK
3	63I22	Sosiologi Gender	3	MKK
4	63I29	Bahasa dan Sastra Jawa	3	MKK
5	63I30	Studi Naskah Jawa	3	MKK
6	63I35	Studi Gerakan Islam	3	MKK
7	63I40	Analisis Wacana dan Resolusi Konflik*	2	MKK
8	63I45	Ekonomi Kreatif*	2	MKK
		JUMLAH	23	

SEMESTER VII & VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELOMPOK MK
1	60307	KKN	4	MBB
2	60308	PPL	4	MBB
3	60309	Skripsi	6	MKB
		JUMLAH	14	

Catatan:

- Tanda * berarti bahwa mahasiswa memilih salah satu.
- Total Matakuliah yang disajikan = 55 matakuliah
- Total SKS yang disajikan = 144 sks, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Matakuliah Institut = 14 sks
 2. Matakuliah Fakultas = 28 sks
 3. Matakuliah Keprodian = 102 sks (termasuk 10 sks untuk matakuliah kompetensi pilihan)
- TOTAL = 144 sks
- Keterangan Singkatan:
 - MKK = Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan
 - MPK = Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
 - MPB = Mata Kuliah Perilaku Berkarya
 - MBB = Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat
 - MKB = Mata Kuliah Keahlian Berkarya

10. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Terwujudnya program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang menghasilkan lulusan berkualitas di bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta tanggap terhadap perubahan arus teknologi di tahun 2022.

2) Misi

- (a) Mengembangkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu perpustakaan dan informasi
- (b) Menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar di bidang ilmu perpustakaan dan informasi untuk menghasilkan lulusan cendekiawan yang inovatif
- (c) Menyelenggarakan penelitian ilmiah untuk menunjang pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi Islam
- (d) Melakukan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi Islam
- (e) Melaksanakan kerjasama secara aktif dan profesional dengan praktisi, akademisi, instansi, dan komunitas.

3) Tujuan

- (a) Menghasilkan sarjana yang memiliki kualifikasi akademik dengan kemampuan berkompetisi di dunia kerja
- (b) Mengembangkan tenaga ahli dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi baik secara kualitas maupun kuantitas
- (c) Mengembangkan proses belajar dengan iklim akademik dinamis, yang mendukung tumbuhnya pemikiran-pemikiran kritis, analitik, inovatif, dan produktif
- (d) Mengembangkan gagasan dan minat untuk menekuni bidang-bidang kajian ilmu perpustakaan dan informasi untuk memperkaya sumbangan keilmuan yang sesuai dengan dinamika perkembangan masyarakat
- (e) Mengembangkan kajian-kajian serta penelitian ilmiah yang inovatif dan produktif dan mampu mengimplementasikannya sebagai pengabdian pada masyarakat.

4) Profil Lulusan

- (a) Profil Utama
Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) ahli sebagai pustakawan profesional yang berpengetahuan luas serta mampu memanfaatkan iptek di bidang perpustakaan.
- (b) Profil Tambahan
Lulusan program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sebagai arsiparis dan ahli informasi.

b. Struktur Kurikulum

MATA KULIAH INSTITUT				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MK
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK
2	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK
3	61703	Bahasa Indonesia	2	MPK
4	61704	Studi Qur'an dan Hadits	3	MPK
5	61705	Studi Keislaman	3	MPK
6	61706	Filsafat Umum	2	MPK
JUMLAH SKS			14	

MATA KULIAH FAKULTAS				
No	KODE	MATA KULIAH	SKS	KOMPONEN MK
1	60301	Moderasi Islam	2	MPK
2	60302	Filsafat Ilmu	2	MPK
3	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPK
4	60304	Fikih Ibadah	2	MPB
5	60305	Kajian Teks Arab	3	MPB
6	60306	Kajian Teks Inggris	3	MPB
7	60307	KKN	4	MBB
8	60308	PPL	4	MBB
9	60309	Skripsi	6	MKB
JUMLAH			28	

MATA KULIAH PRODI				
NO	KODE	KOMPETENSI UTAMA	SKS	KOMPONEN MK
1	63J01	Dasar- dasar Ilmu Perpustakaan	2	MKK
2	63J02	Etika Profesi Pustakawan	2	MKK
3	63J03	Psikologi Pustakawan	2	MKK
4	63J04	Aspek Hukum Informasi	2	MKK
5	63J05	Pengembangan Minat Baca	2	MKK
6	63J06	Bahasa Inggris Pustakawan	2	MKK
7	63J07	Kearsipan dan Dokumentasi	3	MKK
8	63J08	Jasa Layanan Perpustakaan	3	MKK
9	63J09	Manajemen Perpustakaan	3	MKK
10	63J10	Desain dan Marketing Perpustakaan	3	MKK
11	63J11	Manajemen Koleksi	3	MKK
12	63J12	Teori- Teori Sosiologi dan Informasi	2	MKK
13	63J13	Literasi Informasi	3	MKK

MATA KULIAH PRODI				
NO	KODE	KOMPETENSI UTAMA	SKS	KOMPONEN MK
14	63J14	Analisis Sistem Perpustakaan	3	MKK
15	63J15	Penerbitan dan Distribusi Informasi	2	MKK
16	63J16	Metode Penelusuran Informasi	2	MKK
17	63J17	Teknologi Informasi dan Media	3	MKB
18	63J18	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2	MKB
19	63J19	Katalogisasi	3	MKB
20	63J20	Katalogisasi Literatur Bahasa	2	MKB
21	63J21	Pengindeksan	2	MKB
22	63J22	Preservasi dan Konservasi	3	MKB
23	63J23	Analisis Subyek	3	MKB
24	63J24	Sumber dan Jasa Informasi	3	MKB
25	63J25	Klasifikasi Perpustakaan	3	MKB
26	63J26	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	MKB
27	63J27	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	MKB
28	63J28	Statistik	3	MKB
29	63J29	Perpustakaan Digital	3	MKB
30	63J30	Rekod Arsip Elektronik	2	MKB
31	63J31	Otomatisasi Perpustakaan	3	MKB
32	63J32	Teknologi Jaringan Komputer Perpustakaan	3	MKB
33	63J33	Kajian Masalah Perpustakaan dan Informasi	3	MKB
34	63J34	Desain Web Perpustakaan	3	MKB
35	63J35	Seminar Proposal	3	MKB
		Jumlah	92	

NO	KODE	KOMPETENSI LAIN (DOKUMENTASI DAN KEARSIPAN)	SKS	KOMPONEN MK
36	63J36	Knowledge Manajemen	2	MKK
37	63J37	Organisasi Informasi	2	MKK
38	63J38	Pengembangan Koleksi	2	MKK
39	63J39	Administrasi Arsip	2	MKK
40	63J40	Klasifikasi Arsip	2	MKB
41	63J41	Terbitan Pemerintah dan Badan Internasional	2	MKK
42	63J42	Dokumentasi Budaya Lokal	2	MKK
43	63J43	Arsip Elektronik	2	MKK
44	63J45	Penilaian dan Penyusutan Arsip	2	MKB
45	63J46	Studi Perbandingan Klasifikasi dan Katalogisasi	2	MKK
		Jumlah	*10	

NO	KODE	KOMPETENSI LAIN II (INFORMASI KEPUSTAKAAN)	SKS	KOMPONEN MK
46	63J46	Informasi dan Kelompok Khusus	2	MKK
47	63J47	Informasi dalam Konteks Sosial	2	MKK
48	63J48	Perilaku Informasi	2	MKK
49	63J49	Kebijakan Informasi	2	MKK
50	63J50	Bibliometrik	2	MKB
51	63J51	Manajemen Informasi	2	MKK
52	63J52	Ekonomi Informasi	2	MKK
53	63J53	Audit Informasi	2	MKK
54	63J54	Jaringan Lembaga Informasi	2	MKB)
55	63J55	Studi Perbandingan Teknologi Informasi	2	MKK
		JUMLAH	*10	

c. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER 1				
NO	KODE	Mata Kuliah	SKS	Komponen MK
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK
2	61703	Bahasa Indonesia	2	MPK
3	61704	Studi Qur'an dan Hadits	3	MPK
4	61705	Studi Keislaman	3	MPK
5	61706	Filsafat Umum	2	MKK
6	63J01	Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan	2	MKK
7	63J02	Etika Profesi Pustakawan	2	MKK
8	63J03	Psikologi Pustakawan	2	MKK
9	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPK
		JUMLAH	20	

SEMESTER II				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Komponen MK
1	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK
2	60306	Kajian Teks Inggris	3	MPB
3	60302	Filsafat Ilmu	2	MPK
4	60301	Moderasi Islam	2	MPK
5	60304	Fiqh Ibadah	2	MPB
6	63J04	Aspek hukum Informasi	2	MKK
7	63J05	Pengembangan Minat Baca	2	MKK
8	63J07	Kearsipan dan Dokumentasi	3	MKK
9	63J18	Teknik Penulisan Karya Imiah	2	MKB
		JUMLAH	20	

SEMESTER III				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Komponen MK
1	60305	Kajian Teks Arab	3	MPB
2	63J06	Bahasa Inggris Pustakawan	2	MKK
3	63J08	Jasa Layanan Perpustakaan dan Informasi	3	MKK
4	63J09	Manajemen Perpustakaan	3	MKK
5	63J10	Desain dan Marketing Perpustakaan	3	MKK
6	63J12	Teori- Teori Sosiologi dan Informasi	2	MKK
7	63J19	Katalogisasi	3	MKB
8	63J22	Preservasi dan Konservasi	3	MKB
JUMLAH			22	

SEMESTER IV				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Komponen MK
1	63J11	Manajemen Koleksi	3	MKK
2	63J13	Literasi Informasi	3	MKK
3	63J15	Penerbitan dan Distribusi Informasi	2	MKK
4	63J16	Metode Penelusuran Informasi	2	MKK
5	63J17	Teknologi Informasi dan Media	3	MKB
6	63J20	Katalogisasi Literatur Bahasa	2	MKB
7	63J21	Pengindeksan	2	MKB
8	63J23	Analisis Subyek	3	MKB
9	63J26	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	MKB
JUMLAH			23	

SEMESTER V				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Komponen MK
1	63J24	Sumber dan Jasa Informasi	3	MKB
2	63J25	Klasifikasi Perpustakaan	3	MKB
3	63J27	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	MKB
4	63J28	Statistik	3	MKB
5	63J29	Perpustakaan Digital	3	MKB
6	63J30	Rekod Arsip Elektronik	2	MKB
7	63J31	Otomatisasi Perpustakaan	3	MKB
8	63J36	Knowledge Manajemen*	2	MKK
9	63J37	Organisasi Informasi*	2	MKK
10	63J46	Informasi dan Kelompok Khusus**	2	MKK
11	63J47	Informasi dalam Konteks Sosial**	2	MKK
JUMLAH			24	

SEMESTER VI				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Komponen MK
1	63J14	Analisis Sistem Perpustakaan	3	MKK
2	63J32	Teknologi Jaringan Komputer Perpustakaan	3	MKB
3	63J33	Kajian Masalah Perpustakaan dan Informasi	3	MKB
4	63J34	Desain Web Perpustakaan dan Informasi	3	MKB
5	63J35	Seminar Proposal	3	MKB
6	63J38	Pengembangan Koleksi*	2	MKK
7	63J39	Administrasi Arsip*	2	MKK
8	63J40	Klasifikasi Arsip*	2	MKB
9	63J48	Perilaku Informasi**	2	MKK
10	63J49	Kebijakan Informasi**	2	MKK
11	63J50	Bibliometrik**	2	MKB
JUMLAH			21	

SEMESTER VII				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Komponen MK
1	60307	PPL	4	MBB
2	60308	KKN	4	MBB
JUMLAH			8	

SEMESTER VIII				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	Komponen MK
1	60309	Skripsi	6	MKB
JUMLAH			6	

11. Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Terwujudnya program studi Manajemen Dakwah yang menghasilkan Muballigh Profesional dalam bidang orasi, literasi dan seni serta mampu menguasai IT searah dengan perubahan transformasi global di tahun 2022.

2) Misi

- (a) Mengembangkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di bidang Manajemen Dakwah.
- (b) Menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar di bidang manajemen dakwah untuk menghasilkan lulusan cendekiawan yang inovatif.
- (c) Menyelenggarakan penelitian ilmiah untuk menunjang pengembangan manajemen dakwah.
- (d) Melakukan pengabdian pada masyarakat di bidang dakwah.
- (e) Melaksanakan kerjasama secara aktif dan profesional dengan praktisi, akademisi, instansi, dan komunitas demi terwujudnya dakwah Islam.

3) Tujuan

- (a) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan di bidang manajemen dakwah dan mubaligh yang menguasai Teknologi Informasi.
- (b) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang manajemen dakwah.
- (c) Menghasilkan lulusan yang aktif dan kreatif dalam pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan mutu manajerial lembaga-lembaga sosial dan lembaga dakwah di masyarakat.
- (d) Menghasilkan kerjasama yang baik dengan berbagai lembaga di masyarakat dalam rangka mengoptimalkan Tridharma Perguruan Tinggi.

4) Profil Lulusan

- (a) Profil Utama
Menjadi Muballigh Profesional di bidang orasi, literasi dan seni.
- (b) Profil Tambahan
Menjadi Manajer Dakwah yang Profesional dan Penyuluh Agama yang menguasai IT sebagai media Dakwah.

b. Struktur Kurikulum

MATA KULIAH INSTITUT

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	61701	Pendidikan Pancasila (I)	2
2	61702	Pendidikan Kewarganegaraan (II)	2
3	61703	Bahasa Indonesia (I)	2
4	61704	Studi Qur'an dan Hadis (I)	3
5	61705	Studi Keislaman (I)	3
6	61706	Filsafat Umum (I) / (II)	2
		JUMLAH SKS	14

MATA KULIAH FAKULTAS

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	60301	Moderasi Islam (I / II)	2
2	60302	Filsafat Ilmu (II / III)	2
3	60303	Pemikiran dan Peradapan Islam	2
4	60304	Fiqih Ibadah (I)	2
5	60305	Kajian Teks Arab (II)	3
6	60306	Kajian Teks Inggris (II / III)	3
7	60307	KKN	4
8	60308	PPL	4
9	60309	SKRIPSI	6
		JUMLAH SKS	28

MATA KULIAH PRODI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	63D01	Ilmu Dakwah	2
2	63D02	Ilmu Komunikasi	2
3	63D03	Dasar-Dasar Manajemen	2
4	63D04	Psikologi Dakwah	2
5	63D05	Sejarah Dakwah	2
6	63D06	Dasar-Dasar Menulis	2
7	63D07	Dakwah Multikultural	2
8	63D08	Strategi Dakwah	2
9	63D09	Manajemen Dakwah	2
10	63D10	Ayat dan Hadis Dakwah	2
11	63D11	Leadership	2
12	63D12	Manajemen Operasional	3
13	63D13	Filsafat Dakwah	2
14	63D14	Manajemen Sistem Informasi	2
15	63D15	Manajemen Pemasaran	3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
16	63D16	Public Relation	2
17	63D17	Metode Dakwah	2
18	63D18	Metodologi Penelitian Kualitatif	3
19	63D19	Manajemen Strategik	3
20	63D20	Manajemen Pelatihan Dakwah	2
21	63D21	Manajemen SDM	2
22	63D22	Dakwah Multimedia	2
23	63D23	Praktik Khitobah	2
24	63D24	Sosiologi Dakwah	2
25	63D25	Tafsir dan Hadis Tematik MD	2
26	63D26	Manajemen Masjid dan Islamic Center	2
27	63D27	Metodologi Penelitian Manajemen Dakwah	2
28	63D28	Manajemen Organisasi Islam	2
29	63D29	Manajemen Wisata dan Ziarah	2
30	63D30	Etika Bisnis Islam	2
31	63D31	Sistem Pengendalian Manajemen	2
32	63D32	Dakwah Literasi, Orasi dan Seni	3
33	63D33	Ilmu Pariwisata Islam	2
34	63D34	Seminar Proposal Skripsi	2
35	63D35	Fiqih Haji dan Umroh	2
36	63D36	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
37	63D37	Statistik Sosial	2
38	63D38	Event Organizer	2
39	63D39	Kewirausahaan	2
40	63D40	Stand-Up Comedy Dakwah	2
41	63D41	Entrepreneurship	2
42	63D42	Audit Manajemen	2
43	63D43	Perilaku Organisasi	2
JUMLAH SKS			92

MATAKULIAH PILIHAN

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	63D44	Manajemen Transportasi dan Akomodasi Haji dan Umroh	2
2	63D45	Manajemen Penyuluhan Haji dan Umroh	2
3	63D46	Manasikh Haji dan Umroh	2
4	63D47	Strategi Pemasaran Haji dan Umroh	2
5	63D48	Kepariwisata dan Guiding	2
JUMLAH SKS			10

c. Sebaran Mata Kuliah

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	61701	Pendidikan Pancasila	2
2	61703	Bahasa Indonesia	2
3	61706	Filsafat Umum	2
4	61705	Studi Keislaman	3
5	61704	Studi Qur'an dan Hadis	3
6	60304	Fiqih Ibadah	2
7	60301	Moderasi Islam	2
8	63D01	Ilmu Dakwah	2
9	63D02	Ilmu Komunikasi	2
JUMLAH SKS			20

SEMESTER II			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	63D03	Dasar-Dasar Manajemen	2
3	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2
4	60305	Kajian Teks Arab	3
5	60306	Kajian Teks Inggris	3
6	60302	Filsafat Ilmu	2
7	63D04	Psikologi Dakwah	2
8	63D05	Sejarah Dakwah	2
9	63D06	Dasar-Dasar Menulis	2
JUMLAH SKS			20

SEMESTER III			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	63D07	Dakwah Multikultural	2
2	63D08	Strategi Dakwah	2
3	63D09	Manajemen Dakwah	2
4	63D10	Ayat dan Hadis Dakwah	2
5	63D11	Leadership	2
6	63D12	Manajemen Operasional	3
7	63D13	Filsafat Dakwah	2
8	63D14	Manajemen Sistem Informasi	2
9	63D36	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
10	63D16	Public Relation	2
JUMLAH SKS			22

SEMESTER IV			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	63D17	Metode Dakwah	2
2	63D18	Metodologi Penelitian Kualitatif	3
3	63D19	Manajemen Strategik	3
4	63D20	Manajemen Pelatihan Dakwah	2
5	63D21	Manajemen SDM	2
6	63D22	Dakwah Multimedia	2
7	63D23	Praktik Khitobah	2
8	63D24	Sosiologi Dakwah	2
9	63D25	Tafsir dan Hadis Tematik MD	2
10	63D26	Manajemen Masjid dan Islamic Center	2
JUMLAH SKS			22

SEMESTER V			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	63D27	Metodologi Penelitian Manajemen Dakwah	2
2	63D28	Manajemen Organisasi Islam	2
3	63D29	Manajemen Wisata dan Ziarah	2
4	63D30	Etika Bisnis Islam	2
5	63D31	Sistem Pengendalian Manajemen	2
6	63D32	Dakwah Literasi, Orasi dan Seni	3
7	63D33	Ilmu Pariwisata Islam	2
8	63D45	Manajemen Penyuluhan Haji dan Umroh	2
9	63D35	Fiqih Haji dan Umroh	2
10	63D44	Manajemen Transportasi dan Akomodasi Haji dan Umroh	2
JUMLAH SKS			21

SEMESTER VI			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	63D15	Manajemen Pemasaran	3
2	63D37	Statistik Sosial	2
3	63D38	Event Organizer	2
4	63D39	Kewirausahaan	2
5	63D40	Stand-Up Comedy Dakwah	2
6	63D41	Entrepreneurship	2
7	63D42	Audit Manajemen	2
8	63D43	Perilaku Organisasi	2
9	63D46	Manasikh Haji dan Umroh	2
10	63D47	Strategi Pemasaran Haji dan Umroh	2
	63D48	Kepariwisataaan dan Guiding	2
JUMLAH SKS			23

SEMESTER VII			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	60307	PPL/PKL	4
2	60308	KKN	4
3	63D34	Seminar Proposal Skripsi	2
JUMLAH SKS			10

SEMESTER VIII			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	60309	Skripsi	6
JUMLAH SKS			6

12. Jurusan Ilmu Hadis (IH)

a. Profil Jurusan

1) Visi

Terwujudnya Program Studi yang unggul dalam kajian ilmu hadits yang berwawasan nusantara, kritis transformatif, dan moderat 2022.

2) Misi

- (a) Menjadi program studi yang dapat membentuk sarjana yang memiliki wawasan profetis, humanis dan berwawasan nusantara di bidang ilmu Hadits.
- (b) Menjadi Program studi yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- (c) Menjadi program studi yang unggul dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri.
- (d) Menjadi program studi yang dapat memberi manfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara berkualitas dan berkelanjutan.

3) Profil Lulusan

(a) Profil Utama

Lulusan Program Studi Ilmu Hadits menjadi Ulama di bidang Hadits.

(b) Profil Tambahan

Lulusan Program Studi ilmu hadits menjadi Muballigh, Programmer Hadits dan Penulis.

b. Struktur Kurikulum

No	Kode	Kompetensi Dasar	Sks	Kode MK
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK
2	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK
3	61703	Bahasa Indonesia	2	MPK
4	61704	Studi Qur'an Hadits	3	MPK
5	61705	Studi Keislaman	3	MPK
6	61706	Filsafat Umum	2	MPK
		Jumlah	14	

No	Kode	Kompetensi Pendukung	SKS	Kode MK
1	60301	Moderasi Islam	2	MPB
2	60302	Filsafat Ilmu	2	MPB
3	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPB
4	60304	Fiqih Ibadah	2	MPB
5	60305	Kajian Teks Arab	3	MPB
6	60306	Kajian Teks Inggris	3	MPB
7	60307	KKN	4	MBB
8	60308	PPL	4	MBB
9	60309	Skripsi	6	MKB
		Jumlah	28	

No	Kode	Kompetensi Utama	Sks	Kode MK
1	63L01	Tahfid Hadits I	4	MKK
2	63L02	Tahfidz Hadits II	4	MKK
3	63L03	Tahfid Hadits III	4	MKK
4	63L04	Tahfidz Hadits IV	4	MKK
5	63L05	Tahfidz Hadits V	4	MKK
6	63L06	Tahfid Hadis VI	4	MKK
7	63L07	Manahij al Muhadtsin	4	MKK
8	63L08	Ilmu Sanad	4	MKK
9	63L09	Ilmu Matan	4	MKK
10	63L10	Ilmu Mukhtaliful Hadits	4	MKK
11	63L11	Studi Hadits di Nusantara	4	MKK
12	63L12	Ilmu Ma'anil Hadits	4	MKK
13	63L13	Takhrij Hadits	4	MKK
14	63L14	Living Hadits	4	MKK
15	63L15	Ilalul Hadis	4	MKK
16	63L16	Naqd al Hadits	4	MKK
17	63L17	Etnografi	2	MKK
18	63L18	Metodologi Penelitian Hadits	4	MKK
19	63L19	Studi Hadits Lintas Aliran	4	MKK
20	63L20	Studi Kitab Hadits	4	MKK
21	63L21	Pemikiran Hadits kontemporer	3	MKK
22	63L22	Teori-teori Sosial dalam Studi Hadits	4	MKK
23	63L23	Metodologi Sosial Agama	3	MKK
24	63L24	Metodologi Penelitian Kualitatif	4	MKK
		Jumlah	92	

No	Kode	Kompetensi Lain	Sks	Kode MK
1	63L23	Dasar Pemrograman	2	MKB
2	63L24	Membangun Aplikasi*	2	MKB
3	63L25	Operating System*	2	MKB
4	63L26	Sistem informasi*	2	MKB
5	63L27	Bahasa Pemrograman*	2	MKB
6	63L28	Dasar-dasar Android*	2	MKB
7	63L29	Nahwu -Sorof 1*	2	MKB
8	63L30	Nahwu-sorof 2*	2	MKB
9	63L31	Tahlilul Khithab (analisis Wacana)*	2	MKB
10	63L32	Ilmul Dalalah (Semantik)*	2	MKB
11	63L33	Nazhariyyat al-Tarjamah (Teori Tarjamah hadis)*	2	MKB
17	63L39	Dasar Jurnalistik	2	MKB
18	63L40	Teknik dan Bentuk Jurnalistik Media Cetak dan Elektronik*	2	MKB
19	63L41	Etika dan Bahasa Jurnalistik*	2	MKB
20	63L42	Teknik dan Bentuk Jurnalistik Terbit Jurnal Akreditasi*	2	MKB
		Jumlah	30	

a. Sebaran Mata Kuliah

Semester I					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	61701	Pendidikan Pancasila	2	MPK	
2	61702	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK	
3	61703	Bahasa Indonesia	2	MPK	
4	61704	Studi Qur'an Hadits	3	MPK	
5	61705	Studi Keislaman	3	MPK	
6	61706	Filsafat Umum	2	MPK	
7	60304	Fiqh Ibadah	2	MPB	
8	63L01	Tahfid Hadits I	4	MKK	
		Jumlah Sks	20		

Semester II					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	60303	Pemikiran dan Peradaban Islam	2	MPB	
3	60305	Kajian Teks Arab	3	MPB	
4	60306	Kajian Teks Inggris	3	MPB	
5	63L02	Tahfidz Hadits II	4	MKK	Tahfid Hadits I
6	63L08	Ilmu Sanad	4	MKK	
7	63L20	Studi Kitab Hadits	4	MKK	
Jumlah sks			20		

Semester III					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	60302	Filsafat Ilmu	2	MPB	
2	63L03	Tahfid Hadits III	4	MKK	Tahfidz Hadits II
3	63L09	Ilmu Matan	4	MKK	
4	63L10	Ilmu Mukhtaliful Hadits	4	MKK	
5	63L13	Takhrij Hadits	4	MKK	
6	63L16	Naqd al Hadits	4	MKK	
7	63L24	Membangun Aplikasi*	2	MKB	
8	63L25	Operating System*	2	MKB	
9	63L29	Nahwu-sorof 1 *	2	MKB	
10	63L39	Dasar Jurnalistik*	2	MKB	
11	63L41	Etika dan Bahasa Jurnalistik*	2	MKB	
Total sks			32		
Jumlah Sks yang diambil			24		

Semester IV					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	60301	Moderasi Islam	2	MPB	
2	63L04	Tahfidz Hadits IV	4	MKK	Tahfid Hadits III
3	63L11	Studi Hadits di Nusantara	4	MKK	
4	63L15	Ilalul Hadis	4	MKK	
5	63L19	Studi Hadits Lintas Aliran	4	MKK	
6	63L21	Pemikiran Hadits kontemporer	3	MKK	

Semester IV					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
7	63L23	Dasar Pemrograman*	2	MKB	
8	63L24	Membangun Aplikasi*	2	MKB	
9	63L26	Sistem informasi*	2	MKB	
10	63L30	Nahwu-sorof 2 *	2	MKB	
		Total sks	29		
		Jumlah sks yang diambil	23		

Semester V					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	63L05	Tahfidz Hadits V	4	MKK	Tahfidz Hadits IV
2	63L07	Manahij al Muhadtsin	4	MKK	
3	63L14	Living Hadits	4	MKK	
4	63L18	Metodologi Penelitian Hadits	4	MKK	
5	63L24	Metodologi Penelitian Kualitatif	4	MKK	
6	63L28	Dasar-dasar Android*	2	MKB	
7	63L31	Tahlilul Khithab (Analisis Wacana) *	2	MKB	
8	63L42	Teknik dan Bentuk Jurnalistik Terbit Jurnal Akreditasi*	2	MKB	
		Total sks	26		
		Jumlah sks yang diambil	22		

Semester VI					
No	kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	mata Kuliah
1	63L06	Tahfid Hadis VI	4	MKK	Tahfidz Hadits V
2	63L12	Ilmu Maanil Hadis	4	MKK	
3	63L15	Ilalul Hadis	4	MKK	
4	63L17	Etnografi	2	MKK	
5	63L22	Teori-teori Sosial dalam Studi Hadits	4	MKK	
6	63L23	Metodologi Sosial Agama	3	MKK	

Semester VI					
No	kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	
				Kode	mata Kuliah
7	63L32	Ilmul Dalalah (Semantik)*	2	MKB	
8	63L33	Nazhariyyat al-Tarjamah (Teori Tarjamah hadis)*	2	MKB	
9	63L27	Bahasa Pemrograman*	2	MKB	
10	63L40	Teknik dan Bentuk Jurnalistik Media Cetak dan Elektronik*	2	MKB	
		Jumlah sks	29		
		Jumlah sks yang diambil	21		

Semester VII					
No	Kode	Mata Kuliah	Sks	Prasyarat	
				Kode	Mata Kuliah
1	60307	KKN	4	MBB	
2	60308	PPL	4	MBB	Tahfid Hadis VI
3	60309	Skripsi	6	MKB	
		Jumlah sks	14		

Total Sks yang diambil	144
-------------------------------	------------

C. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wahana pemberian pengalaman belajar, mengkaji, dan mengabdikan bagi para mahasiswa tentang penerapan, pencapaian, dan pengembangan ilmu dan teknologi bagi masyarakat di luar kampus, melalui komunikasi, advokasi, dan pengamatan potensi lokal masyarakat secara komprehensif dengan cara tinggal bersama masyarakat dalam waktu tertentu (kurang lebih dua bulan). Dalam kegiatan ini, mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (*to help people to help themselves*) melalui pendekatan agama, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, dan dilakukan secara berkelompok maupun individu dalam kurun waktu yang ditentukan.

Tujuan KKN adalah:

- a) Memfasilitasi pemecahan masalah-masalah kemasyarakatan;
- b) Membina serta mengembangkan kehidupan beragama dan sosial budaya masyarakat;
- c) Menciptakan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat dan sekaligus dapat belajar langsung menanggulangi permasalahan tersebut secara pragmatis dan interdisipliner;
- d) Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya bidang sosial keagamaan.

Mahasiswa yang diperkenankan memprogram KKN adalah mereka yang telah menyelesaikan beban studinya pada semester VI sedikitnya 100 sks atau pada awal semester VII sedikitnya 120 sks bersamaan dengan perencanaan studi mata kuliah lainnya, dan yang bersangkutan telah dinyatakan lulus oleh tim pembekalan. KKN dilaksanakan setiap semester/setahun satu kali, setelah mahasiswa menyelesaikan kewajiban perkuliahan dan Ujian Akhir Semester selesai sebagaimana diatur dalam pedoman KKN dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa peserta dan situasi/kondisi masyarakat obyek KKN.

Model KKN yang dilakukan di IAIN Tulungagung meliputi enam model/bentuk yaitu :

- 1) Model Konvensional, yaitu KKN yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu dengan durasi waktu minimal 30 hari kerja dan tempat ditentukan oleh LP2M IAIN Tulungagung.
- 2) KKN Revolusi Mental, yaitu jenis KKN yang dikembangkan dengan kerjasama dengan Kemenko PMK.
- 3) KKN Kebangsaan, yaitu jenis KKN yang merupakan hasil kerjasama

dengan Kemenristekdikti.

- 4) KKN Nusantara, yaitu jenis KKN yang merupakan bentuk kerjasama dengan PTKIN di Indonesia.
- 5) KKN Plosokandang, yaitu jenis KKN yang dilaksanakan di Desa Plosokandang sebagai wujud pengabdian IAIN Tulungagung terhadap masyarakat tempat IAIN Tulungagung berada.
- 6) KKN Internasional, dilaksanakan di Thailand Selatan.

Penyelenggara kegiatan KKN adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) berdasarkan ketentuan yang berlaku di IAIN Tulungagung. Pelaksanaan KKN diatur secara lebih rinci dalam buku pedoman yang disusun oleh LP2M.

D. Praktik Profesi Mahasiswa / Magang

1. Pengertian

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau Magang adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan (lembaga pemerintahan, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, lembaga kesehatan, perusahaan, tempat ibadah, dan sebagainya) sesuai kompetensi yang hendak dikuasai pada jurusan masing-masing.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan PPM/Magang adalah sebagai berikut:

- a) Merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- b) Memberikan wahana aplikasi keilmuan bagi mahasiswa;
- c) Membangkitkan motivasi mahasiswa untuk menciptakan terobosan-terobosan baru guna menjawab berbagai tantangan zaman baik dalam bidang pendidikan/pengajaran maupun dalam bidang penelitian yang bersifat akademik maupun sosial kemasyarakatan;
- d) Membentuk mahasiswa yang memiliki profesionalisme yang handal, baik secara teoritis maupun praktis.
- e) Memberikan pengalaman profesional mahasiswa sebagai calon pemikir, agen perubahan yang multikulturalis, pluralis, dan toleran.
- f) Menjalin kerjasama dengan lembaga temat praktik sebagai mitra dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan PPM/Magang diatur secara lebih rinci dalam buku pedoman yang disusun bersama oleh laboratorium fakultas dan jurusan.

E. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing.

1. Tujuan Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi dimaksudkan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara mengadakan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan secara metodologis serta melaporkan hasilnya dalam bentuk skripsi. Masalah yang menjadi pokok bahasan skripsi harus disesuaikan dengan program studi keahlian yang dikembangkan mahasiswa dan dibimbing oleh seorang atau dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Dekan atas persetujuan Rektor IAIN. Penulisan skripsi sebagai bahan studi harus dipertahankan dihadapan tim penguji.

2. Syarat Penyusunan Skripsi

Setiap mahasiswa program S1 IAIN Tulungagung pada semua Fakultas wajib menyusun skripsi untuk menyelesaikan studinya. Skripsi dapat diprogram pada semester tertentu setelah mahasiswa memperoleh sedikitnya 120 sks. Apabila pada semester tersebut penyusunan skripsi belum selesai maka skripsi harus diprogram kembali pada semester berikutnya dengan memperhatikan batas akhir masa studinya. Adapun ketentuan umum penyusunan skripsi mahasiswa adalah:

- a) Judul dan kerangka pembahasan skripsi harus sesuai dengan disiplin ilmu/ jurusan yang ditekuni mahasiswa.
- b) Judul dan kerangka skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan, karena judul dan kerangka skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa yang melakukan jiplakan (*plagiat*) maka skripsinya dianggap gugur.
- c) Setelah judul dan kerangka skripsi mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, kemudian ditentukan pembimbingnya oleh jurusan lalu diseminarkan.
- d) Skripsi harus disusun berdasarkan penelitian sendiri dengan prinsip metodologi/teknis sebagaimana tertuang dalam buku pedoman penyusunan skripsi dan dibimbing oleh seorang atau dua orang dosen pembimbing skripsi yang memenuhi persyaratan akademis.
- e) Pembimbing skripsi bertugas memberikan bimbingan tentang relevansi materi dan teknis penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang telah disetujui oleh ketua program studi.
- f) Bagi mahasiswa program studi Bahasa Arab wajib menyusun skripsi berbahasa Arab, program studi Bahasa Inggris wajib menyusun skripsi berbahasa Inggris. Adapun mahasiswa program studi lainnya boleh menulis skripsi berbahasa Arab dan Inggris, sedang abstraknya harus berbahasa Arab dan Inggris.

- g) Skripsi mahasiswa harus diuji kebenaran skripsinya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi dalam satu majelis.
- h) Skripsi dibuat sedikitnya rangkap lima (5) dan setelah dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi diijilid dengan baik dan diserahkan ke perpustakaan IAIN Tulungagung selambat-lambatnya 1 bulan setelah selesai ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi.
- i) Bagi mahasiswa yang *excellent* dapat menyelesaikan studi di semester VII dapat melakukan ujian sesuai dengan kebijakan Fakultas masing-masing.
- j) Bagi mahasiswa semester VIII ke atas diperbolehkan memprogram skripsi sambil memprogram mata kuliah maksimal 14 sks termasuk skripsi.

3. Syarat Penguji/Pembimbing Skripsi

- a) Pembimbing skripsi harus dosen dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor dan bagi yang bergelar S-3 (Doktor) tanpa persyaratan jabatan Akademik; dan atau pembimbing/penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas.
- b) Tim penguji ujian skripsi adalah dosen dan khusus penguji utama ujian skripsi serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik lektor kepala.

4. Kelulusan Skripsi

- a) Kewenangan untuk menentukan lulus tidaknya mahasiswa dalam ujian skripsi adalah tim penguji (ketua/penguji, penguji utama, dan sekretaris), tidak dibenarkan hanya salah satu penguji saja yang menentukan kelulusan skripsi.
- b) Kelulusan skripsi didasarkan pada keadaan skripsi dan mahasiswa yang diuji. Keadaan skripsi meliputi; kualitas bahasa, isi/materi dan metodologi. Sedang keadaan mahasiswa yang diuji meliputi; penguasaan dan sikapnya (akhlakunya).

5. Pembatalan/Penundaan Ujian Skripsi

- a) Jurusan berhak membatalkan/menunda pelaksanaan ujian skripsi karena alasan tertentu.
- b) Ujian Skripsi dibatalkan bila ternyata ditemukan kekurangan syarat-syarat ujian skripsi.
- c) Penguji tidak berhak membatalkan atau menunda pelaksanaan ujian skripsi. Jika yang mengetahui kekurangan syarat ujian skripsi adalah tim penguji, maka penguji menyerahkan penanganannya Jurusan.

Pelaksanaan penulisan skripsi diatur secara lebih rinci dalam buku pedoman yang disusun bersama oleh fakultas dan jurusan.

BAB IV

EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Pengertian, Tujuan dan Prinsip

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses atau kegiatan menginventarisir, menggambarkan, dan menginterpretasikan data tentang proses dan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan Evaluasi yang dimaksud dilakukan melalui proses pengukuran dan penilaian terhadap taraf kemajuan dan kompetensi mahasiswa dalam rangka menerima, menyerap, memahami dan menguasai bahan studi yang diinteraksikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, serta pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar dan taraf perkembangan mahasiswa yang menyangkut aspek nilai, sikap dan ketrampilannya.

Pengukuran adalah upaya mendapatkan deskripsi numerik (data kuantitatif) tentang tingkat pencapaian mahasiswa terhadap tingkatan suatu kompetensi dan hasil belajar dan taraf perkembangan yang telah ditetapkan.

Penilaian adalah penggunaan hasil pengukuran untuk menilai tingkat keberhasilan serta efisiensi dari program pendidikan (baik program mengajar di kelas maupun program pendidikan di tingkat makro).

2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan diadakan evaluasi pembelajaran mahasiswa ialah:

- a. Untuk mendapatkan bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf kemajuan mahasiswa dalam menerima, menyerap, memahami dan menguasai bahan studi yang diinteraksikan, serta taraf perkembangan mahasiswa yang menyangkut aspek sikap dan ketrampilannya setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat pencapaian berbagai kompetensi sesuai dengan komponen-komponen matakuliah yang telah ditetapkan di dalam kurikulum IAIN Tulungagung.
- c. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran dan metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.
- d. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikan.

- e. Untuk memberikan pertanggungjawaban tentang kegiatan akademik yang telah diselenggarakan oleh lembaga, sehingga masyarakat dapat mengetahui mutu dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan di IAIN Tulungagung.

3. Prinsip Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan prinsip objektif, komprehensif dan berkelanjutan.

- a. Prinsip objektif mengandung makna bahwa seorang evaluator harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang sebenarnya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subjektif.
- b. Prinsip komprehensif mengandung makna bahwa evaluasi harus mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri mahasiswa yang menyangkut aspek proses berpikir (kognitif), aspek nilai atau sikap (afektif) maupun aspek ketrampilan (psikomotor). Untuk itu makna komprehensif juga mengandung maksud perlunya berbagai instrumen evaluasi yang mengukur dan menilai secara tepat berbagai aspek yang melekat pada diri mahasiswa tersebut.
- c. Prinsip berkelanjutan dimaksudkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilaksanakan secara teratur, sambung-menyambung dari waktu ke waktu, terencana dan terjadwal dengan baik, sehingga dimungkinkan evaluator dapat memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan mahasiswa, sejak awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang mereka tempuh.

B. Sistem Evaluasi

1. Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya:

- a) Metode observasi dan pencatatan atas minat, perhatian/minat, keaktifan dan partisipasi, serta sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran, di dalam maupun di luar kelas;
- b) Penilaian unjuk kerja (*performance assessment*);
- c) Portofolio, *autentic assesment*;
- d) Tes (ujian) baik dalam bentuk ujian tulis, ujian lisan ataupun gabungan dari keduanya; serta
- e) Metode Penugasan.

Penggunaan metode tes (ujian) dilaksanakan pada bentuk-bentuk ujian yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Ujian Tulis

- 1) Ujian pendahuluan, yang berbentuk :
 - a) *Pretest*, untuk mendapatkan gambaran tentang kesiapan (*readiness*) sehubungan dengan mata kuliah yang akan disajikan kepada mahasiswa, dan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian mahasiswa terhadap tujuan pengajaran dan penguasaan bahan studi yang sudah diinteraksikan pada pertemuan yang lalu untuk kepentingan modifikasi proses pembelajaran selanjutnya.
 - b) *Placement test*, untuk menentukan klasifikasi kelas dan karakteristik mahasiswa.
- 2) Ujian Semester berbentuk :
 - a) Ujian Tengah Semester (UTS).
 - b) Ujian Akhir Semester (UAS).
- 3) *Resitasi* dan karangan ilmiah, dengan ketentuan :
 - a) Pelaksanaan resitasi diserahkan kepada dosen mata kuliah yang bersangkutan sekaligus penilaiannya, sebagai kegiatan terstruktur atau mandiri. Bobot nilai tugas (*resitasi*) 30% dari nilai mata kuliah dalam satu semester.
 - b) Karangan yang diseminarkan meliputi seminar mata kuliah keahlian sesuai dengan jurusannya atau antar jurusan. Karangan ini dapat menjadi alternatif dan bobot nilainya sama dengan *resitasi*.
 - c) Bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah tertentu, maka dosen pemegang mata kuliah harus memberi tambahan tugas akademik untuk memenuhi kekurangan sks tersebut.
- 4) Bobot nilai ujian tulis setiap mata kuliah program S-1 pada akhir semester dihimpun dari tiga macam kegiatan, yaitu :
 - 35% dari nilai UTS
 - 30% dari nilai Penugasan (*Resitasi*)
 - 35% dari nilai UAS

b. Ujian Lisan

Ujian lisan yang dilaksanakan di IAIN Tulungagung dapat berbentuk :

- 1) Ujian lisan suatu mata kuliah yang berkaitan dengan keahlian/profesi mahasiswa dengan ketentuan bahwa ujian mata kuliah dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan dengan persetujuan Ketua Jurusan, karena pada saat ujian dilaksanakan mahasiswa tersebut mengajukan izin tertulis/sakit.
- 2) Dosen dapat mengadakan Ujian Tengah Semester (UTS) dengan menggunakan metode ujian lisan.

- 3) Ujian komprehensif.
- 4) Ujian/munaqosah (skripsi, tesis, disertasi) dinyatakan sebagai penutup dari rangkaian program studi pada setiap jenjang pendidikan di IAIN Tulungagung.

2. Pengembangan Instrumen Evaluasi

Informasi/data yang didapatkan dari proses/kegiatan evaluasi haruslah merupakan informasi yang objektif dan akurat. Untuk itu, agar mendapatkan informasi yang akurat, maka instrumen yang digunakan dalam proses/kegiatan evaluasi tersebut harus pula merupakan instrumen yang akurat. Instrumen yang akurat adalah instrument yang memiliki derajat objektif, valid dan reliable.

Instrumen yang objektif adalah instrumen yang disusun dan dilaksanakannya "menurut apa adanya", tidak bias, dan tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan penyusun instrumen yang bersifat subjektif, sehingga tidak terdapat pihak-pihak yang merasa diuntungkan ataupun dirugikan dalam pelaksanaan evaluasi.

Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkap atau mengukur dengan tepat, shahih, benar, atau absah apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang ajeg, stabil dan konsisten (mantap), yakni apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama senantiasa menunjukkan hasil yang relatif tetap sama, ajeg dan stabil.

Kepentingan untuk mendapatkan instrumen yang akurat, objektif, valid dan reliabel diatas menuntut adanya pengembangan instrumen oleh evaluator (dosen) melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan silabus,
- b. Menyusun Rencana Pengajaran Semester (RPS),
- c. Menyusun kisi-kisi atau tabel spesifikasi instrumen,
- d. Menulis instrumen,
- e. Melakukan validasi instrumen,
- f. Melakukan uji coba instrumen,
- g. Melakukan analisis hasil uji coba instrumen,
- h. Melakukan uji instrumen yang sebenarnya,
- i. Melakukan analisis hasil pengukuran, dan
- j. Melakukan tindak lanjut.

3. Bentuk-Bentuk Ujian dalam Sistem Evaluasi

Keberhasilan mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dengan angka. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu program studi.

Oleh karena itu penulisan angka nilai Indeks Prestasi (IP) harus ditulis apa adanya (tidak boleh dibulatkan). Di lingkungan IAIN Tulungagung evaluasi studi mahasiswa dibedakan menjadi 4 (empat) jenis yaitu :

a. Ujian Tengah Semester

Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan oleh Dosen Mata Kuliah, atau fakultas, setelah dosen menyajikan minimal 50% bahan mata kuliah. Bobot nilai UTS ini 35% dari nilai mata kuliah dalam satu semester terdiri atas atas 20% dari nilai ujian dan 15% dari nilai ujian praktikum.

b. Ujian Akhir Semester

Ujian akhir semester merupakan pengukuran dan penilaian untuk mengetahui sejauhmana tingkat pencapaian mahasiswa terhadap kompetensi dan hasil belajar pada seluruh mata kuliah yang telah diprogram setelah mereka mengikuti proses pembelajaran mata kuliah tersebut pada jangka waktu satu semester. Ujian Akhir Semester ini merupakan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan di akhir setiap semester. Bobot nilai ujian akhir semester adalah 35% terdiri atas 20% dari nilai ujian dan 15% dari nilai ujian praktikum.

Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kuliah/tutorial sedikitnya 75% dari jumlah tatap muka yang diselenggarakan pada semester tersebut, dapat dikenakan sanksi akademis berupa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dalam mata kuliah tertentu dan selanjutnya yang bersangkutan harus memprogram kembali mata kuliah tersebut pada semester berikutnya.

Untuk menjaga ketertiban dalam pelaksanaan ujian akhir semester maka ditetapkan tata tertib ujian akhir semester sebagai berikut:

1) Kewajiban

Peserta Ujian wajib:

- a) Hadir di tempat ujian 15 menit sebelum ujian dimulai guna melihat daftar nomor tempat duduk sesuai dengan nomor urut presensi.
- b) Menjaga ketenangan, kebersihan dan ketertiban di dalam dan di luar ruangan ujian.
- c) Menempati ruang ujian dan tempat duduk yang telah ditentukan 5 menit sebelum ujian dimulai.
- d) Menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- e) Mengisi daftar hadir ujian di dalam ruangan ujian.
- f) Membawa perlengkapan alat-alat tulis miliknya sendiri.
- g) Menempatkan tas, buku-buku, dan lain-lain di depan ruangan ujian, kecuali untuk ujian yang bersifat *open book*.
- h) Meninggalkan hasil pekerjaannya pada tempat duduk masing-

masing menyerahkan pada pengawas bila waktu ujian dinyatakan telah berakhir.

- i) Mematikan HP yang dibawa pada saat ujian.
- j) Memakai jas almamater dan bersepatu.

2) Larangan

Peserta ujian dilarang:

- a) Melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal ujian.
- b) Meninggalkan ruangan ujian selama ujian berlangsung.
- c) Merokok di dalam ruang ujian.
- d) Pinjam meminjam alat tulis termasuk mesin hitung selama ujian berlangsung.
- e) Berbicara dengan sesama peserta ujian, mengirim/menerima pesan singkat (sms/WA atau Sosial media lainnya) selama ujian berlangsung.
- f) Merubah, merusak, menghilangkan alat-alat kelengkapan ujian seperti tempat duduk, nomor tempat duduk, daftar absensi dan lain-lain.
- g) Dilarang memakai kaos oblong dan sandal jepit, slop dan sejenisnya pada waktu mengikuti ujian.

3) Sanksi

- a) Peserta ujian yang datang terlambat minimal 10 menit setelah ujian berlangsung tidak diperkenankan mengikuti ujian tanpa seijin dosen pengampu mata kuliah.
- b) Peserta ujian yang tidak bisa menunjukkan KTM dan Kartu Ujian pada dosen pengampu tidak diperkenankan mengikuti ujian sebelum ketentuan itu dipenuhi.
- c) Peserta ujian yang tidak mentaati tata tertib, dikeluarkan dari ruangan ujian dan dinyatakan tidak lulus.

4) Hak Peserta Ujian

- a) Mahasiswa berhak mengikuti ujian dan ujian susulan apabila pada waktu ujian berhalangan hadir karena sakit dan/atau halangan akademik (kres) dengan menyampaikan surat keterangan dokter dan/atau surat bukti kres kepada dosen pengampu.
- b) Bila identitas peserta ujian tidak terdapat pada daftar presensi, yang bersangkutan harap segera mencari informasi di kantor Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas.
- c) Mendapatkan nilai sesuai dengan kemampuan masing-masing.

5) Perbaikan Nilai Mata Kuliah

Bagi mahasiswa yang melakukan perbaikan nilai mata kuliah, maka nilai yang dipakai adalah nilai terakhir.

c. Ujian Komprehensif

Ujian Komprehensif adalah ujian yang dilakukan terhadap mahasiswa untuk mengetahui kompetensi dan keahlian mahasiswa sesuai dengan spesifikasi jurusan dan/atau program studi yang dipilih. Ujian ini juga mengukur pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu kompetensi yang melekat pada setiap mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran di IAIN Tulungagung.

Ujian Komprehensif wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian akhir dan dilakukan dengan syarat mahasiswa lulus seluruh mata kuliah dan sertifikat kelulusan pembelajaran MADIN dari Ma'had al-Jami'ah.

d. Ujian Akhir

Penyusunan tugas akhir merupakan penyusunan laporan hasil penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa yang merupakan bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir pendidikan dilakukan secara mandiri dan terjaga otentisitas dan originalitasnya.

Ujian akhir merupakan bentuk evaluasi akhir yang dilakukan melalui pengujian terhadap karya ilmiah penelitian untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap penelitiannya, kemampuan metodologis, kemampuan berpikir sistematis dan mempertahankan ide, pandangan ataupun pendapatnya sebagai gambaran kemandirian dan originalitas penelitian, serta relevansi bidang penelitian dengan jurusan dan program studi yang ditempuh.

Ujian akhir berdasarkan jenjang pendidikan di IAIN Tulungagung dibagi menjadi 3 (tiga):

1) Ujian Skripsi

Ujian Skripsi dilaksanakan apabila mahasiswa telah memperoleh sks antara 138 s.d. 144 sks atau sudah lulus dalam semua mata kuliah yang telah ditentukan sesuai struktur program kurikuler pada jurusan/program studi dan telah lulus ujian komprehensif. Apabila skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing maka dapat diajukan untuk dilakukan pengujian (*munaqasyah*).

Ujian Skripsi bertujuan mengukur kualitas karya mahasiswa serta penguasaan akademik terhadap hasil karya yang ditulisnya. Ketentuan terkait ujian skripsi dijelaskan sebagai berikut :

- Penilaian terhadap skripsi mahasiswa terdiri atas penilaian proses penulisan, kualitas karya, dan kualitas dalam ujian.
- Penilaian skripsi dilakukan oleh tim penguji yang terdiri dari : ketua/penguji, sekretaris/penguji, dan penguji utama.
- Penguji utama minimum memiliki kualifikasi akademik Doktor

dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau Magister dengan jabatan fungsional Lektor.

2) Ujian Tesis

Ujian Tesis bertujuan mengukur kualitas karya serta penguasaan akademik mahasiswa Pascasarjana program Magister terhadap hasil karya yang dituliskannya. Ketentuan terkait ujian tesis dijelaskan sebagai berikut :

- Penilaian terhadap tesis mahasiswa terdiri atas penilaian proses penulisan, kualitas karya, dan kemampuan menjelaskan isi tesis di depan tim penguji.
- Penilaian tesis dilakukan oleh tim penguji yang terdiri dari : ketua/penguji, sekretaris/penguji, dan penguji utama.
- Penguji tesis memiliki kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor.
- Kriteria, prosedur, bobot serta syarat ujian tesis diatur lebih lanjut oleh Direktur Pascasarjana.

3) Ujian Disertasi

Ujian Disertasi bertujuan mengukur kualitas karya serta penguasaan akademik mahasiswa Pascasarjana program Doktor terhadap hasil karya yang dituliskannya. Ketentuan terkait ujian disertasi dijelaskan sebagai berikut :

- Penilaian terhadap disertasi mahasiswa terdiri atas penilaian proses penulisan, kualitas karya, dan kemampuan menjelaskan isi disertasi di depan tim penguji.
- Penilaian proses dilakukan oleh promotor dan kopromotor berdasarkan keaktifan dan kinerja mahasiswa selama penulisan disertasi.
- Penilaian karya dilakukan oleh tim penguji berdasarkan kualitas dokumen disertasi dan/atau produk pengembangan yang dihasilkan.
- Ujian disertasi dilakukan oleh tim penguji, beranggotakan 6 (enam) sampai 7 (tujuh) orang yang terdiri dari :
 - a) Ketua dan Sekretaris Penguji
 - b) Promotor/Penguji dan Kopromotor/Penguji
 - c) Sekurang-kurangnya 2 (dua) penguji dosen IAIN yang memiliki keahlian yang relevan dengan tema disertasi
 - d) 1 (satu) orang penguji yang berasal dari luar IAIN yang memiliki keahlian relevan dengan tema disertasi, apabila promotor atau kopromotor bukan dosen yang berasal dari luar IAIN.
- Penguji disertasi memiliki kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala.
- Kriteria, prosedur, bobot serta syarat ujian disertasi diatur lebih lanjut oleh Direktur Pascasarjana.

C. Sistem Penilaian Perkuliahan

Nilai akhir mata kuliah ditentukan oleh beberapa aspek, yaitu keikutsertaan/kehadiran dalam perkuliahan dengan ketentuan minimal 75% dari jumlah kehadiran dosen, penyelesaian tugas (mandiri dan terstruktur) dan penguasaan materi perkuliahan yang diukur melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Ketentuan nilai mata kuliah ini hendaknya disampaikan oleh dosen di awal perkuliahan agar mahasiswa dapat melakukan penyesuaian dengan proses pembelajaran yang akan berlangsung.

a. Pengolahan Nilai Akhir Mata Kuliah

Nilai akhir mata kuliah adalah perpaduan antara UTS, *Resitasi* dan UAS dengan komposisi 35%, 30% dan 35% sesuai dengan besar kecilnya nilai kredit setiap mata kuliah. Nilai akhir mata kuliah diberikan dengan ketentuan:

1) Nilai Akhir Mata Kuliah merupakan pengubahan skor mentah dengan interval 0 sampai dengan 100 menjadi nilai dengan menggunakan skala tujuh yang dinyatakan dalam angka atau huruf yang mempunyai predikat dan status tertentu, sebagaimana tabel berikut:

a) Interval Penilaian untuk Jenjang Sarjana (S1)

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
94 - 100	A	4,0	LULUS
87 - 93,99	A-	3,7	LULUS
81 - 86,99	B+	3,4	LULUS
76 - 80,99	B	3,0	LULUS
68 - 75,99	B-	2,7	LULUS
61 - 67,99	C+	2,4	LULUS
51 - 60,99	C	2,0	LULUS
40 - 50,99	D	1,0	TIDAK LULUS
0 - 39,99	E	0	TIDAK LULUS

Nilai akhir mata kuliah yang dinyatakan kurang (D) pada dasarnya adalah tidak lulus, oleh karena itu harus diulang, sedangkan nilai mata kuliah yang dinyatakan cukup (C) pada dasarnya adalah lulus tetapi kalau yang bersangkutan menghendaki nilai yang lebih baik, dapat melakukan perbaikan.

Tata cara perbaikan nilai diatur sebagai berikut :

a) Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang (D) harus memprogram kembali mata kuliah tersebut pada semester berikutnya.

- b) Mahasiswa yang telah memperoleh nilai cukup (C) apabila berminat, dapat melakukan perbaikan nilai dengan ketentuan :
- Telah menyelesaikan beban studi minimal 120 sks.
 - Mengkonsultasikan kepada Dosen Penasehat Akademik.
 - Mendaftarkan diri untuk mengikuti kuliah perbaikan dengan memprogram pada IRS online.
 - Nilai yang dipakai adalah nilai dari ujian perbaikan.

b) Interval Penilaian untuk Jenjang Magister dan Doktor (S2-S3)

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
94 - 100	A	4,0	LULUS
87 - 93,99	A-	3,7	LULUS
81 - 86,99	B+	3,4	LULUS
76 - 80,99	B	3,0	LULUS
68 - 75,99	B-	2,7	LULUS
61 - 67,99	C+	2,4	LULUS
51 - 60,99	C	2,0	TIDAK LULUS
40 - 50,99	D	1,0	TIDAK LULUS
0 - 39,99	E	0	TIDAK LULUS

- 3) Pengolahan Nilai Akhir Mata Kuliah (NA) untuk mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut adalah :

$$NA = \frac{(NUTS \times 35) + (NR \times 30) + (NUAS \times 35)}{100}$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir Mata Kuliah

NUTS = Nilai Ujian Tengah Semester

NR/TP = Nilai Resitasi / Tugas Paper

NUAS = Nilai Ujian Akhir Semester

Cara menghitung NA :

Misalnya untuk mata kuliah pancasila; hasil ujian tengah semester diperoleh nilai 2,50, resitasi/tugas membuat paper nilainya 3,00 dan hasil ujian akhir semester nilainya 2,5, maka NA-nya adalah:

$$NA = \frac{(2,5 \times 35) + (3,00 \times 30) + (2,50 \times 35)}{100}$$

$$NA = \frac{8,5 + 90 + 87,5}{100} = \frac{265}{100} = 2,65$$

dibulatkan menjadi 3,00 (Baik).

b. Pengolahan Nilai KKN

Setiap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik, wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diatur oleh kurikulum. Bobot satuan kredit KKN adalah 4 sks, meliputi kegiatan pembekalan dan kegiatan kerja di lapangan. Penilaian kegiatan tersebut diatas secara rinci meliputi 3 aspek yang terbagi menjadi beberapa sub aspek penilaian yaitu :

1) Aspek Dasar / Umum, meliputi :

- Akhlak, berbobot : 2
- Sikap, berbobot : 2

$$= 4$$

2) Aspek pokok, meliputi :

- Kerjasama Kelompok, berbobot : 1
- Penyusunan program kerja, berbobot : 1
- Aktifitas pelaksanaan program kerja, berbobot : 2

$$= 4$$

3) Aspek Penting, meliputi :

- Penguasaan materi pembekalan, berbobot : 1/2
- Minat dan kesungguhan, berbobot : 1/2
- Pendekatan sosial, berbobot : 1/2
- Kepemimpinan, berbobot : 1/2

$$= 2$$

Rumus menghitung nilai KKN adalah sebagai berikut :

$$N_{KKN} = \frac{(4 \times na) + (4 \times nb) + (2 \times nc)}{10}$$

Misalnya : a = 4 ; b = 3 ; c = 2

$$N_{KKN} = \frac{(4 \times 4) + (4 \times 3) + (2 \times 2)}{10} = \frac{32}{10} = 3,2 = B +$$

c. Pengolahan Nilai Akhir

Nilai kredit tugas akhir dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengolahan Nilai Skripsi

Nilai skripsi yang berbobot 6 sks, sudah termasuk nilai kegiatan seminar skripsi, melaksanakan penelitian skripsi, kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, penulisan skripsi dan *munaqosah/* mempertahankan materi skripsi dalam ujian skripsi.

Penilaian akhir skripsi diberikan setelah mahasiswa berhasil dalam ujian/munaqosah skripsinya. Nilai Skripsi (NS) diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Ujian skripsi diselenggarakan oleh suatu Tim Penguji Skripsi yang dibentuk oleh Dekan Fakultas di IAIN Tulungagung. Tim penguji skripsi sekurang-kurangnya terdiri atas 3 orang yang meliputi : Ketua, Sekretaris dan Penguji Utama. Persyaratan bagi penguji dan pembimbing skripsi sama dengan persyaratan penguji komprehensif.
- 2) Naskah skripsi yang diajukan harus disampaikan kepada Tim Penguji selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi tersebut.
- 3) Penilaian skripsi meliputi 6 hal, yaitu :
 - a) Hasil seminar Skripsi:
 - b) Konsultasi Bimbingan Skripsi.
 - c) Metodologi penelitian
 - d) Bahasa Penulisan Skripsi
 - e) Penguasaan isi materi skripsi
 - f) Kemampuan mempertahankan skripsi
- 4) Pemberian Nilai Skripsi ditempuh dengan dua cara. Pertama, dengan musyawarah mufakat seluruh anggota tim penguji. Kedua, dengan cara menerapkan rumus Nilai Skripsi (NS) serendah-rendahnya 2.00 (Cukup).

Adapun rumus cara menghitung NS adalah sebagai berikut :

$$NS = \frac{NPb + NPu1 + NPu2 + NPu3}{(Pb + Pu)}$$

Keterangan :

- NS = Nilai Skripsi
NPb = Nilai Pembimbing
NPu = Nilai Penguji
Pb = Jumlah Pembimbing
Pu = Jumlah Penguji

Cara menghitung NS adalah sama dengan mata kuliah lainnya. Misalnya sebuah skripsi yang penulisannya dibimbing oleh satu orang dosen Pembimbing dan dalam munaqosah diuji 3 orang dosen penguji. Penguji I memberi nilai 3.00, Penguji II memberi nilai 2.70, Penguji III memberi nilai 2.90, maka NS-nya adalah :

$$\frac{3,00+2,70+2,90}{(1+2)} = \frac{8,6}{3} = 2,87$$

2,87 dibulatkan menjadi 3,00 (Baik)

Pengolahan Nilai Tesis dan Disertasi

Pengolahan nilai tesis dan disertasi diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Akademik Pascasarjana.

d. Penentuan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi merupakan indeks pencapaian hasil belajar mahasiswa. Indeks prestasi ini dapat berupa Indeks Prestasi Semester (IPS) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

1) Indeks Prestasi Semester (IPS)

Indeks Prestasi Semester (IPS) merupakan Indeks pencapaian hasil belajar mahasiswa pada setiap semesternya. IPS ini dihasilkan dari jumlah pengkalian Nilai Akhir Mata Kuliah dengan bobot SKS masing-masing mata kuliah dibandingkan dengan jumlah seluruh SKS yang ditempatkan pada satu semester.

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan Indeks pencapaian hasil belajar mahasiswa pada satu program studi. IPK ini dihasilkan dari jumlah pengkalian bobot SKS masing-masing mata kuliah dengan Nilai Akhir Mata Kuliah selama mengikuti perkuliahan dalam suatu program studi dibandingkan dengan jumlah seluruh SKS yang telah diperoleh.

Adapun rumus untuk menghitung IPS dan IPK pada dasarnya adalah sama, yaitu :

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\sum \text{sk} \times \text{Nilai}}{\text{Total sk}} = \frac{\text{sk} \times N}{\text{sk} \times D}$$

Cara menghitung IPS dan IPK :

Terlebih dulu masing-masing bobot SKS setiap mata kuliah dikalikan dengan nilai mata kuliah (dalam satu semester atau dalam satu masa program studi) dijumlahkan, demikian pula semua *sk*s mata kuliahnya. Dengan demikian telah diperoleh total *sk*s, total *sksn*-nya.

Contoh 1 :

Dalam semester ketiga, mahasiswa A menyelesaikan beban studi sebanyak 22 sks, dengan memperoleh sksn sebanyak 73,70 maka IPS-nya adalah :

$$\frac{73,70}{22} = 3,35 \text{ (sangat baik).}$$

Contoh 2 :

Seorang mahasiswa B telah menyelesaikan beban studi pada program S1 sesuai dengan ketentuan sebanyak 160 SKS, dengan memperoleh SKSN sebanyak 445,50. Maka IPK yang bersangkutan adalah :

$$\frac{445,50}{160} = 2,78 \text{ (baik)}$$

Berdasarkan Indek Prestasi Semester (IPS) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh, maka dapat ditentukan kategori predikat sebagaimana tabel berikut ini:

PREDIKAT	IPK		
	Sarjana	Magister	Doktor
CUMLAUDE (LULUS DENGAN PUJIAN)	3.51 - 4.00	3.76 - 4.00	3.76 - 4.00
SANGAT MEMUASKAN (AMAT BAIK)	3.01 - 3.50	3.51 - 3.75	3.51 - 3.75
MEMUASKAN (BAIK)	2.75 - 3.00	3.00 - 3.50	3.00 - 3.50

e. Ketentuan IPK di Akhir Penyelesaian Program Studi.

Pada akhir penyelesaian program studi, ketentuan yang berlaku terkait dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Di akhir penyelesaian program studi, mahasiswa telah menyelesaikan beban studi sebanyak 144 sampai dengan 150 sks untuk program sarjana. Sedangkan untuk pascasarjana diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Akademik Pascasarjana.
- 2) IPK akhir studi sedikitnya harus memperoleh nilai 2.75 (memuaskan) untuk sarjana dan 3.00 (memuaskan) untuk pascasarjana.
- 3) Nilai setiap matakuliah pada akhir studi sedikitnya memperoleh nilai 2.50 (C) untuk program sarjana dan 2.75 (C+) untuk pascasarjana.
- 4) Nilai IPS dan IPK harus ditulis apa adanya (tidak dibulatkan) dan berbeda dengan nilai matakuliah.

D. Implikasi Hasil Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi memberikan beberapa implikasi akademis untuk lebih mengarahkan kepada pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan di IAIN Tulungagung. Diantara implikasi tersebut adalah berupa sanksi akademis bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat akademis. Sanksi akademis dapat berupa; peringatan lisan/ pengarahannya, peringatan tertulis dan pemutusan studi mahasiswa peringatan lisan/ pengarahannya, peringatan tertulis dan pemutusan studi mahasiswa. Syarat akademis yang terkait dengan beban studi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian beban studi mahasiswa setiap semester tidak boleh kurang dari 10 sks, kecuali pada semester akhir studi.
- b. Apabila pada semester II ternyata mahasiswa belum berhasil menyelesaikan beban studi sedikitnya 20 sks, maka yang bersangkutan harus diberi peringatan berupa sanksi akademis dan pengarahannya peningkatan prestasinya oleh lembaga (prodi).
- c. Apabila pada semester III ternyata mahasiswa belum berhasil menyelesaikan beban studi sedikitnya 30 sks, maka yang bersangkutan harus diberi peringatan secara tertulis yang tindakannya suratnya disampaikan kepada Penasehat Akademik atau Wali Mahasiswa.
- d. Apabila pada semester IV ternyata mahasiswa belum berhasil menyelesaikan beban studi sedikitnya 40 sks, maka yang bersangkutan dipanggil serta dapat diputuskan/dikeluarkan dari kegiatan studinya.
- e. Penyelesaian Program studi di lingkungan IAIN Tulungagung dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Program studi Sarjana (S1) harus diselesaikan dalam waktu, tidak lebih dari tujuh tahun (14 semester) terhitung mulai saat mahasiswa mendaftar dan belajar di IAIN. Jika ternyata hingga batas waktu studi yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan program studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studi. Masa studi 7 tahun (14 semester) tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal.
 - 2) Program Magister (S2) harus diselesaikan dalam waktu, tidak lebih dari empat tahun (8 semester) terhitung mulai saat mahasiswa mendaftar dan belajar di IAIN. Jika ternyata hingga batas waktu studi yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan program studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studi. Masa studi 4 tahun (8 semester) tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal.
 - 3) Program Doktor (S3) harus diselesaikan dalam waktu, tidak lebih dari tujuh tahun (14 semester) terhitung mulai saat mahasiswa mendaftar dan belajar di IAIN. Jika ternyata hingga batas waktu studi yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan program studi

sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studi. Masa studi 7 tahun (14 semester) tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal.

E. Yudisium

a. Pengertian dan Perhitungan Yudisium

- 1) Yudisium yang dimaksudkan adalah penentuan kualitas prestasi belajar mahasiswa dalam kegiatan akademik.
- 2) Prestasi belajar mahasiswa dalam kegiatan akademik, dinilai dengan berbagai macam ujian, dinyatakan dengan menghitung Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

b. Pengumuman Yudisium

Yudisium mahasiswa diumumkan secara tertulis oleh Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana dengan gelar sesuai dengan Keputusan Menteri.

c. Predikat Yudisium

Yudisium ditentukan sesuai dengan IPK yang diperoleh dan dinyatakan dalam predikat kelulusan sebagai berikut :

PREDIKAT	IPK		
	Sarjana	Magister	Doktor
CUMLAUDE (LULUS DENGAN PUJIAN)	3.51 - 4.00	3.76 - 4.00	3.76 - 4.00
SANGAT MEMUASKAN (AMAT BAIK)	3.01 - 3.50	3.51 - 3.75	3.51 - 3.75
MEMUASKAN (BAIK)	2.75 - 3.00	3.00 - 3.50	3.00 - 3.50

Predikat "Lulus dengan Kumlaude" ditentukan dengan memperhatikan masa studi minimum untuk program sarjana selama 4 tahun, program magister selama 2 tahun, dan program doktor 3 tahun.

BAB V

LEMBAGA-LEMBAGA

A. LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

Profil Umum

LPM merupakan lembaga penjamin mutu yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik di IAIN Tulungagung. Struktur Keanggotaan LPM terdiri atas: (1) Ketua; (2) Sekretaris; (3) Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu; (4) Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu, serta; (5) Kasubbag. Tata Usaha.

Visi LPM IAIN Tulungagung: “Terwujudnya budaya mutu di lingkungan IAIN Tulungagung untuk mendorong tercapainya Visi IAIN Tulungagung”. Misi LPM IAIN Tulungagung : (1) melaksanakan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik yang dengan budaya IAIN Tulungagung, (2) menyelenggarakan konsultasi, training, pendampingan dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik, (3) melaksanakan dan mengembangkan audit mutu internal di lingkungan IAIN Tulungagung, dan (4) mendorong IAIN Tulungagung untuk memperoleh sertifikat penjaminan mutu bertaraf internasional.

Lingkungan kerja LPM adalah : (1) merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di IAIN Tulungagung, (2) membuat rancangan perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik, (3) memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik, (4) melakukan audit mutu internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik dan (5) melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik kepada Rektor IAIN Tulungagung.

Pelayanan yang diberikan

LPM IAIN Tulungagung dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu penyelenggaraan kegiatan akademik dalam rangka mewujudkan lulusan yang memenuhi kompetensi akademik yang ditetapkan. LPM sebagai suatu sistem, maka komponen sistem tersebut meliputi seluruh organ dan perlengkapan Institut, yang kesemuanya bergerak dan digerakkan untuk mencapai visi, misi, tujuan Institut, yang pada akhirnya berhasilnya meluluskan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang dijanjikan.

LPM melaksanakan fungsi pelayanan dalam bidang : (1) pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan; (2) pelaksanaan pengembangan mutu akademik; (3) pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan (4) pelaksanaan administrasi lembaga.

Lembaga penjamin mutu terdiri dari : (1) Ketua LPM, mempunyai tugas membangun sistem penjamin mutu internal Institut; (2) Sekretaris LPM mempunyai, tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga; (3) Kepala Pusat Audit dan Pengendalian mutu, mempunyai tugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu akademik di IAIN Tulungagung; (4) Kepala Pusat Pengembangan standar mutu akademik, mempunyai tugas pengembangan standar mutu akademik di IAIN Tulungagung; (5) Kepala Subbagian Tata Usaha pada LPM, mempunyai tugas melakukan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM.

B. LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Profil LP2M IAIN Tulungagung

Perubahan status dari STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung berimplikasi pada banyak hal. Salah satu yang berubah adalah struktur lembaga. P3M ketika masih STAIN berubah menjadi LP2M.

Secara struktural, posisi LP2M berada di bawah koordinasi Rektor. Dalam melaksanakan kegiatan, LP2M berkonsultasi dan melaporkan hasil kegiatannya langsung kepada Rektor. Tugas LP2M adalah memfasilitasi, mengkoordinasikan dan melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan mengembangkan studi gender dan anak. Berbagai bentuk kegiatan LP2M dirancang dan dilaksanakan secara kontinyu dan berkesinambungan. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, penerbitan, pengabdian kepada masyarakat, dan kajian gender dan anak.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) terdiri dari tiga pusat, yaitu:

1. Pusat Penelitian dan Penerbitan
2. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Pusat Studi Gender dan Anak

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN

1. Latar Belakang

Pusat Penelitian dan Penerbitan merupakan bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Tulungagung. Tugas dan fungsinya adalah mengelola penelitian dan penerbitan supaya lebih lebih berkualitas di lingkungan IAIN Tulungagung.

Penelitian merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas dosen. Penelitian dosen yang semakin berkualitas akan berimplikasi pada peningkatan kualitas dosen secara personal. Lebih lanjut, akan terjadi juga peningkatan kualitas institusi secara umum. Penelitian yang dilakukan secara intensif oleh dosen merupakan ikhtiar untuk menjaga dan mengembangkan ilmu agama Islam agar semakin tumbuh dan berkembang.

Dosen menjadi kunci untuk penelitian. Tugas pokok dosen terangkum dalam Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Ketiga darma tersebut tidak bisa dipandang secara terpisah. Ketiganya merupakan kesatuan yang saling terkait satu sama lain.

Penelitian seyogyanya menjadi landasan yang digunakan untuk menjalankan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Kegiatan penelitian pada hakikatnya adalah suatu proses produksi pengetahuan ilmiah. Produksi ini kemudian didistribusikan melalui proses pengalihan ilmu pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan dan pemberdayaan masyarakat. Integrasi ketiga aspek tersebut menjadikan dosen dapat menjalankan tugas pokoknya secara optimal.

Keterampilan meneliti membutuhkan landasan teori yang kokoh dan pengalaman yang cukup. Karena itu dibutuhkan berbagai usaha agar dosen dapat terus menambah pengetahuan tentang penelitian dan memiliki pengalaman penelitian yang terus meningkat. Tanpa adanya usaha serius, kualitas penelitian dosen sulit untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Pentingnya penelitian harus terus disosialisasikan mengingat realitas yang ada masih belum sesuai dengan harapan. Ada beberapa langkah penting yang dapat dilakukan agar penelitian yang dilakukan dosen memiliki nilai fungsional dan tidak sekadar sebagai laporan yang ditumpuk di rak perpustakaan. *Pertama*, produk penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya proses pembelajaran. Hal ini penting dilakukan agar proses pembelajaran bisa menghadirkan informasi dan pengetahuan baru kepada mahasiswa. *Kedua*, pelaksanaan penelitian di IAIN penting untuk mengembangkan model-model yang lebih variatif agar ilmu agama Islam lebih kaya warna.

Ketiga, penelitian dapat dijadikan sebagai bahan penting untuk memperkuat pengabdian masyarakat.

Langkah penting untuk menyosialisasikan hasil penelitian adalah melalui penerbitan. Penerbitan jurnal dan buku merupakan usaha penting yang harus dilakukan dalam kerangka diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat luas.

Pusat Penelitian dan Penerbitan memberikan layanan berupa informasi persoalan penelitian, penerbitan, publikasi karya ilmiah, kajian dan pengembangan wacana keilmuan, dan pengembangan jejaring dengan pihak-pihak terkait. Sasaran program dan kegiatan Pusat Penelitian dan Penerbitan adalah dosen, mahasiswa, karyawan dan masyarakat umum.

2. **Visi**

Visi Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Tulungagung adalah menjadikan pusat penelitian dan penerbitan yang bermutu bagi pengembangan institusi yang sesuai dengan prinsip Islam *rahmatan lil 'alamin*.

3. **Misi**

- a. Mewujudkan Pusat Penelitian dan Penerbitan yang profesional, mandiri dan bermutu.
- b. Menyediakan informasi tentang penelitian dan penerbitan.
- c. Melaksanakan workshop dan penelitian interdisiplin dan transdisiplin dalam kerangka peningkatan kualitas penelitian dan penerbitan.
- d. Mengembangkan jejaring sosial dalam skala lebih luas untuk peningkatan mutu penelitian dan penerbitan.

4. **Tujuan**

- a. Menghasilkan sumber daya manusia (*human resources*) yang profesional untuk melakukan penelitian dan menerbitkan karya tulis.
- b. Membangun sistem penelitian dan penerbitan yang memungkinkan bagi terciptanya kaderisasi yang kuat.
- c. Menghasilkan penelitian yang berkualitas.
- d. Mengembangkan lembaga penelitian dan penerbitan yang bermutu.
- e. Diseminasi penelitian dan penerbitan untuk pengenalan IAIN secara lebih luas.

5. **Motto**

Membangun penelitian dan penerbitan yang bermutu untuk kemajuan institusi dan sivitas akademika IAIN Tulungagung.

6. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Tulungagung, antara lain:

- a. Penelitian BOPTN.
- b. Penerbitan jurnal ilmiah.

- c. Penerbitan buku-buku karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
- d. Pelatihan penelitian.
- e. Pelatihan penulisan.

7. Kegiatan

- a. Dokumentasi hasil penelitian dosen.
- b. Publikasi cetak (buku, jurnal) dan pengembangan jejaring melalui promosi di website dan mailing list;
- c. Diskusi rutin untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dosen dalam berbagai bidang keilmuan.
- d. Pelatihan metodologi penelitian.
- e. Seminar, workshop dan sosialisasi penelitian dan penerbitan.
- f. Kerjasama lintas institusi dalam penelitian dan aksi untuk peningkatan mutu penelitian dan penerbitan.

Segala layanan dan informasi penelitian dan penerbitan di lingkungan IAIN Tulungagung dapat diperoleh di Kantor LP2M IAIN Tulungagung.

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Latar Belakang

Salah satu yang menjadi tugas dan harus diemban oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan IAIN Tulungagung dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Hal tersebut sesuai dengan amanah UU Pendidikan Nasional yang telah mempunyai landasan yang jelas dengan berlakunya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, seperti tertuang dalam bab II pasal 3, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negarayangdemokratis serta bertanggung jawab.

Landasan tersebut menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dharma atau tugas pokok perguruan tinggi di Indonesia, di samping dharma pendidikan dan dharma penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat, diharapkan selalu ada keterkaitan, bahkan kebersamaan, antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Dengan landasan pemikiran ini, diharapkan ada usaha yang sadar untuk mencegah terjadinya isolasi

perguruan tinggi dari masyarakat lingkungannya. Usaha tersebut harus juga dilaksanakan sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi seperti tertuang dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab II pasal 2 ayat 1b, yang antara lain untuk: "Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional".

Karena pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi, maka pelaksanaannya harus didukung oleh berbagai pihak. Dalam hal kegiatan PkM di IAIN Tulungagung setidaknya terkait dengan tiga hal yaitu:

- (1) Sebagai perwujudan peran dan tanggung jawab lembaga perguruan tinggi dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- (2) Sebagai implementasi dan desiminasi kepada masyarakat dari berbagai temuan hasil penelitian/kajian yang dilakukan oleh perguruan tinggi.
- (3) Dan sebagai bentuk pengamalan ilmu di masyarakat sesuai bidang keilmuan

Di sisi lain, Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas dan fungsi utama yang harus dijalankan oleh para dosen, sebagai tenaga fungsional di perguruan tinggi. Berangkat dari dua fenomena tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat harus ditempatkan pada posisi yang penting dan menjadi prioritas sebagaimana kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan tersebut, Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Tulungagung menganggap perlu untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan secara terprogram ataupun dalam kegiatan rutinitas dosen dengan penugasan yang diberikan. Sejauh ini kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen, di antaranya adalah pengabdian masyarakat kompetitif yang didanai oleh Diktis kemenag RI, Lembaga pengabdian masyarakat IAIN Tulungagung, dan kegiatan Rutinitas dosen dimasyarakat.

Untuk memperluas peluang para dosen melaksanakan pengabdian masyarakat, Lembaga Pengabdian Masyarakat IAIN Tulungagung melakukan berbagai terobosan kerjasama ke berbagai lembaga pendidikan, keagamaan dan masyarakat luas untuk memberikan akses pada dosen untuk melakukan pengabdian.

2. Visi dan Misi PkM IAIN Tulungagung

a. Adapun visi sebagai berikut:

Terwujudnya PKM yang unggul dalam pengabdian berbasis Ipteks, Religius dan sosial kemasyarakatan

b. Adapun Misinya adalah:

- (1) Peningkatan kompetensi SDM untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian.
- (2) Pemberdayaan potensi masyarakat melalui kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan.
- (3) Peningkatan jejaring dengan lembaga terkait baik internal maupun eksternal dalam pelaksanaan program pengabdian.

3. Tujuan PkM IAIN Tulungagung

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengembangkan dan menyukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera. Di dalamnya termasuk usaha meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam memecahkan masalahnya sendiri. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan terlebih dahulu dengan suatu Pengabdian atau mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Secara khusus tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menerapkan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian/kajian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- c. Membangun kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat sebagai perwujudan dari pengembangan kompetensi sosial di kalangan para dosen.
- d. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan.
- e. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah dinamika masyarakat yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan, yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- f. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi.

- g. Memberi masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih *relevant* dengan meningkatnya kegiatan.
- h. Mengoptimalkan sumber daya lembaga untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
- i. Meningkatkan potensi masyarakat melalui penyadaran, pelatihan, pembinaan, pendampingan, dengan menerapkan iptek sehingga terjadi perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku untuk mencapai kesejahteraan hidup.
- j. Menjalin kerjasama dengan lembaga mitra dan Wilayah mitra binaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat.

4. Pengertian Dasar

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Tulungagung adalah unit pelaksana akademik di tingkat Perguruan Tinggi, yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam ORTAKER IAIN Tulungagung.
- b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) adalah unit pendukung akademik yang berada dalam lingkungan LP2M.
- c. Tim Monitoring Adalah tim yang melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan abdimas yang dilakukan oleh Jurusan/ Fakultas/CE/Pusat Studi, Unit Pendukung (UP) atau Lembaga Kemahasiswaan (LK).

5. Khalayak Sasaran PkM IAIN Tulungagung

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada Masyarakat IAIN Tulungagung yaitu:

- a. Kelompok masyarakat umum
- b. Lembaga sosial Kemasyarakatan
- c. Kelompok usaha ekonomi kreatif
- d. Lembaga pendidikan sosial keagamaan
- e. Lembaga PUSDIKHAM.
- f. Sasaran lain sesuai dengan kebutuhan.

6. Pengabdian Kepada Masyarakat, Arah, Fokus Dan Kebijakan Program PkM

Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen dan mahasiswa membangun keilmuan melalui perkuliahan, mengadakan penelitian melalui penelitian kolektif atau individu juga diharuskan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaktualisasikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian masyarakat

sebagai salah satu aspek tri dharma perguruan tinggi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang secara teknis dikelola oleh Kepala PkM.

Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara melembaga melalui metode ilmiah dan dibuktikan langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia menuju tercapainya masyarakat Indonesia yang maju, adil, sejahtera serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan melembaga, artinya secara resmi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan atas nama Perguruan Tinggi, yang disetujui Rektor IAIN Tulungagung atau pejabat yang ditunjuk.

Pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok, sedangkan sumber ide dan inisiatifnya dapat berasal dari orang di dalam kampus maupun dari orang diluar kampus.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pengenalan secara langsung dan melalui metode ilmiah. Artinya adalah menyampaikan IPTEK untuk diterapkan, disebarluaskan atau didemonstrasikan langsung kepada masyarakat di luar kampus yang menjadi khalayak sasarannya. Sedangkan maksud dilakukan dengan metode ilmiah adalah bahwa peran suatu perguruan tinggi akan tercermin dari seberapa jauh pendidikan, IPTEK yang dibina dan dikembangkan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat, nusa, bangsa dan umat manusia pada umumnya.

Program pengabdian kepada masyarakat mencakup pengertian-pengertian sebagai berikut:

- a. Pengembangan IPTEK menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- b. Penyebarluasan IPTEK sebagai produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
- c. Penerapan IPTEK secara benar dan tepat oleh masyarakat sesuai dengan situasi masyarakat dan tuntutan pembangunan masyarakat.
- d. Pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatif-alternatif pemecahannya dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
- e. Pemberian jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan keahlian yang belum dimiliki oleh masyarakat
- f. Memberikan pelayanan, pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat untuk terciptanya masyarakat yang religius, sejahtera, dan

mandiri.

Tujuan umum pengabdian kepada masyarakat IAIN Tulungagung adalah meningkatkan pemenuhan berbagai kebutuhan masyarakat dan/atau memecahkan berbagai macam masalah yang dihadapi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraannya, sesuai dengan misi dan fungsi IAIN Tulungagung. Di dalamnya termasuk usaha untuk meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam memecahkan masalahnya sendiri. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat selalu diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan, terutama adalah untuk:

- a. Mempercepat upaya masyarakat sasaran dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan.
- b. Mempercepat upaya pengembangan menuju terbentuknya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- c. Mempercepat upaya pembinaan pranata dan keahlian dalam masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi.
- d. Membina sistem pendidikan tinggi dan lebih merelevansikan kurikulum dengan tuntutan pembangunan serta meningkatkan kepekaan sivitas akademika terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan yang tepat untuk tujuan dan masyarakat sasaran tertentu.
- e. Mengoptimalkan sumber daya lembaga untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
- f. Meningkatkan potensi masyarakat melalui penyadaran, pelatihan, pembinaan, pendampingan, dengan menerapkan iptek sehingga terjadi perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku untuk mencapai kesejahteraan hidup.
- g. Menjalin kerjasama dengan lembaga mitra dan Wilayah mitra binaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan IAIN Tulungagung berdasarkan asas-asas sebagai berikut:

- a. Kelembagaan, dilakukan untuk dan atas nama lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan.

- b. Ilmu amaliah dan amal ilmiah, dalam arti berdasarkan pemikiran ilmiah.
- c. Responsif, kreatif, inovatif dan inisiatif.
- d. Kerjasama, dalam arti usaha bersama antara perguruan tinggi dan masyarakat, yang dijiwai semangat kekeluargaan dan gotong royong.
- e. Manfaat, dalam arti dirasakan manfaatnya baik oleh masyarakat, sasaran maupun perguruan tinggi.
- f. Daya guna dan tepat guna, dalam arti menggunakan sumber daya yang mencapai hasil yang semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.
- g. Edukatif, dalam arti pengembangan kemampuan masyarakat agar mandiri dalam menghadapi perubahan-perubahan dan permasalahan-permasalahan yang ada.
- h. Relevansi profesional, dalam arti sesuai dengan bidang keahliannya dan atau fungsinya.
- i. Seimbang, dalam arti selalu memperhatikan keterkaitan fungsional antara ketiga dharma perguruan tinggi.

Dasa Karya Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh LP2M IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang kondusif
- b. Peningkatan relevansi kurikulum PkM dengan pengajaran
- c. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan bermuatan nilai moral agama dan kebangsaan
- d. Peningkatan kualitas penelitian pemberdayaan untuk pengembangan IPTEKS dalam pemberdayaan masyarakat
- e. Peningkatan penyelenggaraan pemberdayaan untuk pengembangan lembaga dan masyarakat
- f. Peningkatan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat
- g. Peningkatan sinergi lembaga kemahasiswaan, kemandirian dan kreativitas, dan kegiatan kemahasiswaan yang berbasis pemberdayaan
- h. Peningkatan jejaring kerjasama dengan lembaga-lembaga pemberdayaan, instansi dan stakeholder.
- i. Pengembangan sistem komunikasi kelembagaan berbasis teknologi informasi dilingkungan masyarakat.

7. Arah Program PkM

Arah dan fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sesuai dengan visi dan misi PkM dengan berdasarkan Visi dan Misi lembaga dalam hal ini adalah IAIN Tulungagung. Secara universal dapat digambarkan setidaknya tiga hal dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian

kepada Masyarakat;

- a. Sebagai perwujudan peran dan tanggung jawab lembaga perguruan tinggi dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Sebagai implementasi dan desiminasi kepada masyarakat dari berbagai temuan hasil penelitian/kajian yang dilakukan oleh perguruan tinggi.
- c. Dan sebagai bentuk pengamalan ilmu di masyarakat sesuai bidang keilmuan.

8. Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat dapat dibedakan menjadi lima bentuk, sebagai berikut:

1. Pendidikan pada Masyarakat

Kegiatan pendidikan pada masyarakat dapat berbentuk pendidikan nonformal dalam rangka pendidikan kesinambungan (*contuining education*). Pelaksanaan dapat dilakukan dalam berbagai jenis, baik yang bersertifikat maupun yang tidak. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat meliputi penataan, loka karya, kursus-kursus, penyuluhan-penyuluhan, kampanye, publikasi-publikasi, proyek-proyek, percontohan, dan demonstrasi seperti pameran.

2. Pelayanan pada Masyarakat

Pelayanan pada masyarakat di sini ialah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional.

Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi , bimbingan karier, pelayanan olah raga, pembinaan kesadaran terhadap lingkungan hidup, pembinaan koperasi, pembinaan kewiraswastaan dan sumber daya, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

3. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa

Kuliah kerja mahasiswa merupakan bentuk kegiatan pada masyarakat yang bersifat khusus karena dalam kuliah kerja mahasiswa dharma pendidikan dan penelitian dipadukan ke dalamnya serta melibatkan sejumlah mahasiswa dan staf pengajar yang banyak. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk program kuliah kerja mahasiswa meliputi bidang kewiraswastaan (ekonomi), sarana dan prasarana, produksi,

pendidikan, sosial budaya, akuntansi dan kependudukan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wahana pemberian pengalaman belajar, mengkaji, dan mengabdikan bagi para mahasiswa tentang penerapan, pencapaian dan pengembangan ilmu dan teknologi bagi masyarakat di luar kampus, melalui komunikasi, advokasi dan pengamatan potensi lokal masyarakat secara komprehensif dengan cara tinggal bersama masyarakat dalam waktu tertentu (2 bulan).

Dalam kegiatan ini, mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (to help people to help themselves) melalui pendekatan agama, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, dilakukan secara berkelompok maupun individu dalam kurun waktu yang ditentukan dengan tujuan; memfasilitasi pemecahan masalah-masalah kemasyarakatan, membina serta mengembangkan kehidupan beragama dan sosial budaya masyarakat; menciptakan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat dan sekaligus dapat belajar langsung menanggulangi permasalahan tersebut secara pragmatis dan interdisipliner; membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya bidang sosial keagamaan.

Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) berdasarkan ketentuan yang berlaku di IAIN Tulungagung. Dalam penyelenggaraan ini dengan melibatkan partisipasi mahasiswa peserta KKN dan Dosen Pembimbing KKN. Ketua LP2M IAIN Tulungagung membentuk Tim/Panitia pelaksana KKN secara teknis dilaksanakan oleh Kepala PkM yang bertanggung jawab terhadap jalannya program kuliah kerja nyata (KKN) ini, dengan menyusun proposal/desain operasional, mengadakan koordinasi intern dan ekstern, menentukan materi dan obyek KKN, melakukan bimbingan dan supervisi, membuat evaluasi dan penelitian, serta menyerahkan laporan tertulis kepada Ketua LP2M IAIN Tulungagung.

Mahasiswa yang diperkenankan memprogram KKN adalah mereka yang telah menyelesaikan beban studinya pada semester VI sedikitnya 100 sks atau pada awal semester VII sedikitnya 120 sks bersamaan dengan perencanaan studi mata kuliah lainnya, dan yang bersangkutan telah dinyatakan lulus oleh tim pembekalan. KKN dilaksanakan setiap semester/setahun satu kali, setelah mahasiswa menyelesaikan kewajiban perkuliahan dan Ujian Akhir Semester selesai

sebagaimana diatur dalam pedoman KKN dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa peserta dan situasi/kondisi masyarakat obyek KKN.

Model KKN yang dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung meliputi dua model/bentuk yaitu :

1. Model Konvensional, yaitu KKN yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu dengan durasi waktu minimal 30 hari kerja dan tempat ditentukan oleh LP2M IAIN Tulungagung.
2. KKN Revolusi Mental, yaitu jenis KKN yang dikembangkan dengan kerjasama dengan Kemenko PMK.
3. KKN Kebangsaan, yaitu jenis KKN yang merupakan hasil kerjasama dengan Kemenristekdikti.
4. KKN Nusantara, yaitu jenis KKN yang merupakan bentuk kerjasama dengan PTKIN di Indonesia.
5. KKN Plosokandang, yaitu jenis KKN yang dilaksanakan di Desa Plosokandang sebagai wujud pengabdian IAIN Tulungagung terhadap masyarakat tempat IAIN Tulungagung berada.
6. KKN Internasional, dilaksanakan di Thailand Selatan.

4. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu

Pengembangan wilayah secara terpadu merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan konsep atau pola perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif yang secara langsung menunjang proses pembangunan. Untuk melaksanakan kegiatan semacam ini fakultas memiliki ahli yang telah memiliki ilmu pengetahuan secara baik, dan dapat menghimpun berbagai ahli untuk bekerja sama secara baik, dan bekerja sama secara interdisipliner dan multidisipliner.

Jenis-jenis program pengembangan wilayah secara terpadu yaitu kerjasama antara fakultas dengan pemerintah daerah dalam rangka perumusan masalah pembangunan, kerjasama antara fakultas dengan pemerintah daerah dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan secara komprehensif dalam kegiatan-kegiatan nyata, kerjasama nyata, kerjasama dalam membina masyarakat pedesaan.

5. Pengembangan Hasil Penelitian

Karena semua hasil penelitian terjadi dalam bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-upaya untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut menjadi produk baru yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

Produk hasil pengembangan itu dapat berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat pemakai.

Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang berbentuk program pengembangan hasil penelitian meliputi program kaji tindak atau *action research*, program yang dikembangkan dari hasil penelitian sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, atau teknologi dan seni siap pakai.

PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK

1. Latar Belakang

Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) adalah sebuah unit di IAIN Tulungagung yang memiliki tugas dan fungsi mendorong terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender dan anak di lingkungan kampus dan masyarakat umum. PSGA didirikan atas pertimbangan bahwa masyarakat, khususnya di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya masih banyak yang mengalami diskriminasi gender dan anak. Diskriminasi gender yakni pembedaan hak, kewajiban, peran, nilai manusia berdasarkan jenis kelamin yang membawa dampak pada ketidakadilan. Beberapa contoh yang bisa disebutkan adalah dibatasinya hak dan peluang perempuan untuk menikmati pendidikan, karena anggapan bahwa perempuan tidak perlu berilmu tinggi, cukup pandai memasak, berdandan dan melahirkan anak saja. Contoh lain adalah anggapan bahwa wilayah perempuan adalah di rumah saja, sedangkan ruang publik adalah wilayah kekuasaan laki-laki. Anggapan ini mengakibatkan minimnya fasilitas publik yang merespon keberadaan perempuan di ruang publik, misalnya tidak adanya fasilitas bagi ibu menyusui baik di tempat kerja, di terminal, stasiun, kampus. Sedangkan diskriminasi anak dalam hal ini adalah masih belum terpenuhinya hak-hak anak, misalnya belum dihargainya pendapat anak, menelantarkan, *neglect*/melalaikan, eksploitasi, pornografi, *drugs*, dan *abuse* (menyalahgunakan dan menyiksa) anak.

PSGA pada awalnya bernama Pusat Studi Wanita (PSW) kemudian berubah menjadi Pusat Studi Gender (PSG) dan kini berubah menjadi Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA). PSW lebih memprioritaskan perempuan dalam kajian dan kebijakan. Namun dalam perkembangannya

persoalan perempuan semakin kompleks dan tidak dipecahkan hanya dalam perspektif perempuan saja, melainkan dipandang akan lebih mudah dipahami dan dipecahkan jika dikaitkan dengan laki-laki, sehingga berubah menjadi PSG. Namun, perspektif saat ini menunjukkan bahwa selain kajian tentang gender, kajian tentang anak juga harus diperhatikan. Setiap anak memiliki hak-hak yang diatur dalam Undang-undang. Ada 4 prinsip dasar hak anak yang terkandung dalam konvensi hak anak, yaitu: non-diskriminasi, kepentingan yang terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan anak, serta penghargaan terhadap pendapat anak. Oleh karena itu pada saat ini yang sesuai adalah PSGA.

PSGA memberikan layanan berupa konseling persoalan gender, keluarga, anak, hak asasi manusia, kajian dan pengembangan wacana, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, serta berupaya mengembangkan jejaring dengan pihak-pihak terkait. Sasaran program dan kegiatan PSGA adalah mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum.

2. Visi

Visi PSGA IAIN Tulungagung adalah menjadikan pusat studi dan aksi yang terkemuka dan berkualitas nasional di bidang kesetaraan gender dan anak berperspektif Islam dan budaya melalui pendidikan/pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Misi

- a. Mewujudkan PSGA yang profesional, mandiri, berwawasan kesetaraan gender, serta ramah anak/peduli anak.
- b. Menyediakan informasi studi gender dan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
- c. Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan interdisiplin dan transdisiplin yang berperspektif Islam dan budaya untuk pengembangan kebijakan pembangunan responsif gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam rangka mewujudkan pembangunan responsif gender.
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip pemberdayaan melalui peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, penguatan kelembagaan, advokasi dan jejaring kerjasama multi pihak (dengan Perguruan Tinggi, Pemda, LSM, dan lembaga terkait lainnya baik lokal, regional, nasional, maupun internasional) untuk peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak serta kesejahteraan

masyarakat yang berperspektif Islam dan budaya.

- e. Menyelenggarakan promosi dan pengintegrasian perspektif kesetaraan dan keadilan gender yang berperspektif Islam dan budaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pembangunan yang berkelanjutan.

4. Tujuan

- a. Menghasilkan sumber daya (*human resources*) yang professional dan berwawasan gender yang mampu mengintegrasikan antara agama dan budaya
- b. Menyiapkan kaderisasi dan memperkuat kelembagaan dan jejaring pusat studi gender dan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
- c. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam gender dan pembangunan serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
- d. Menghasilkan advokasi dan kerjasama multi pihak dalam upaya mencapai kesetaraan dan keadilan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
- e. Mempromosikan dan mengintegrasikan perspektif kesetaraan dan keadilan gender yang berperspektif Islam dan budaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

5. Motto

Membangun Kesetaraan Gender bagi Kesejahteraan Masyarakat dan pembangunan yang berkeadilan, serta perlindungan anak yang berperspektif Islam dan budaya.

6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PSGA IAIN Tulungagung mencakup:

- a. Menyelenggarakan kajian, *short course*, workshop terkait dengan gender dan anak dalam perspektif Islam dan budaya.
- b. Pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak serta kesejahteraan masyarakat yang berperspektif Islam dan budaya.
- c. Penelitian inter dan trans disiplin di bidang kebijakan pembangunan responsif gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang berperspektif Islam dan budaya.
- d. Kegiatan penyuluhan keagamaan, layanan konseling dan advokasi terkait dengan gender dan anak.

7. Kegiatan

- a. Dokumentasi data dan informasi hasil penelitian, kegiatan penyuluhan keagamaan, layanan advokasi dan aksi terkait gender dan pembangunan, pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak
- b. Publikasi cetak (majalah dan jurnal) dan pengembangan jejaring melalui promosi di website dan mailing list;
- c. Diskusi rutin bulanan untuk mengembangkan knowledge management masing-masing divisi bersama peminat (dosen, mahasiswa, umum) kajian gender dan pembangunan, pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak;
- d. Penyuluhan keagamaan tentang gender dan anak melalui dialog interaktif di radio dan Lembaga Pemasyarakatan.
- e. Pelatihan metodologi penelitian studi gender dan kebijakan; Bersama mitra kerja (pemerintah, LSM dan Swasta), mengadakan konsultasi dan koordinasi tentang kajian dan aksi pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak serta kebijakan pembangunan responsif gender;
- f. Seminar, workshop dan sosialisasi implementasi pengarusutamaan gender di lingkungan kampus dan luar kampus;
- g. Kerjasama lintas institusi dalam penelitian dan aksi untuk mengatasi permasalahan pembangunan utamanya integrated lingkungan, kemiskinan, ketahanan pangan dan gizi, kesehatan, kebijakan, ketahanan keluarga, dan perlindungan anak.

Segala layanan dan informasi PSGA dapat diperoleh di Kantor PSGA, yaitu Gedung LP2M IAIN Tulungagung dan melalui website IAIN Tulungagung pada kolom lembaga P2M (www.iain-tulungagung.ac.id/lembaga/p2m).

BAB IV

EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Pengertian, Tujuan dan Prinsip

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses atau kegiatan menginventarisir, menggambarkan, dan menginterpretasikan data tentang proses dan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan Evaluasi yang dimaksud dilakukan melalui proses pengukuran dan penilaian terhadap taraf kemajuan dan kompetensi mahasiswa dalam rangka menerima, menyerap, memahami dan menguasai bahan studi yang diinteraksikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, serta pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar dan taraf perkembangan mahasiswa yang menyangkut aspek nilai, sikap dan ketrampilannya.

Pengukuran adalah upaya mendapatkan deskripsi numerik (data kuantitatif) tentang tingkat pencapaian mahasiswa terhadap tingkatan suatu kompetensi dan hasil belajar dan taraf perkembangan yang telah ditetapkan.

Penilaian adalah penggunaan hasil pengukuran untuk menilai tingkat keberhasilan serta efisiensi dari program pendidikan (baik program mengajar di kelas maupun program pendidikan di tingkat makro).

2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan diadakan evaluasi pembelajaran mahasiswa ialah:

- a. Untuk mendapatkan bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf kemajuan mahasiswa dalam menerima, menyerap, memahami dan menguasai bahan studi yang diinteraksikan, serta taraf perkembangan mahasiswa yang menyangkut aspek sikap dan ketrampilannya setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat pencapaian berbagai kompetensi sesuai dengan komponen-komponen matakuliah yang telah ditetapkan di dalam kurikulum IAIN Tulungagung.
- c. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran dan metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.
- d. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikan.

- e. Untuk memberikan pertanggungjawaban tentang kegiatan akademik yang telah diselenggarakan oleh lembaga, sehingga masyarakat dapat mengetahui mutu dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan di IAIN Tulungagung.

3. Prinsip Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan prinsip objektif, komprehensif dan berkelanjutan.

- a. Prinsip objektif mengandung makna bahwa seorang evaluator harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang sebenarnya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subjektif.
- b. Prinsip komprehensif mengandung makna bahwa evaluasi harus mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri mahasiswa yang menyangkut aspek proses berpikir (kognitif), aspek nilai atau sikap (afektif) maupun aspek ketrampilan (psikomotor). Untuk itu makna komprehensif juga mengandung maksud perlunya berbagai instrumen evaluasi yang mengukur dan menilai secara tepat berbagai aspek yang melekat pada diri mahasiswa tersebut.
- c. Prinsip berkelanjutan dimaksudkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilaksanakan secara teratur, sambung-menyambung dari waktu ke waktu, terencana dan terjadwal dengan baik, sehingga dimungkinkan evaluator dapat memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan mahasiswa, sejak awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang mereka tempuh.

B. Sistem Evaluasi

1. Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya:

- a) Metode observasi dan pencatatan atas minat, perhatian/minat, keaktifan dan partisipasi, serta sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran, di dalam maupun di luar kelas;
- b) Penilaian unjuk kerja (*performance assessment*);
- c) Portofolio, *autentic assesment*;
- d) Tes (ujian) baik dalam bentuk ujian tulis, ujian lisan ataupun gabungan dari keduanya; serta
- e) Metode Penugasan.

Penggunaan metode tes (ujian) dilaksanakan pada bentuk-bentuk ujian yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Ujian Tulis

- 1) Ujian pendahuluan, yang berbentuk :
 - a) *Pretest*, untuk mendapatkan gambaran tentang kesiapan (*readiness*) sehubungan dengan mata kuliah yang akan disajikan kepada mahasiswa, dan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian mahasiswa terhadap tujuan pengajaran dan penguasaan bahan studi yang sudah diinteraksikan pada pertemuan yang lalu untuk kepentingan modifikasi proses pembelajaran selanjutnya.
 - b) *Placement test*, untuk menentukan klasifikasi kelas dan karakteristik mahasiswa.
- 2) Ujian Semester berbentuk :
 - a) Ujian Tengah Semester (UTS).
 - b) Ujian Akhir Semester (UAS).
- 3) *Resitasi* dan karangan ilmiah, dengan ketentuan :
 - a) Pelaksanaan resitasi diserahkan kepada dosen mata kuliah yang bersangkutan sekaligus penilaiannya, sebagai kegiatan terstruktur atau mandiri. Bobot nilai tugas (*resitasi*) 30% dari nilai mata kuliah dalam satu semester.
 - b) Karangan yang diseminarkan meliputi seminar mata kuliah keahlian sesuai dengan jurusannya atau antar jurusan. Karangan ini dapat menjadi alternatif dan bobot nilainya sama dengan *resitasi*.
 - c) Bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah tertentu, maka dosen pemegang mata kuliah harus memberi tambahan tugas akademik untuk memenuhi kekurangan sks tersebut.
- 4) Bobot nilai ujian tulis setiap mata kuliah program S-1 pada akhir semester dihimpun dari tiga macam kegiatan, yaitu :
 - 35% dari nilai UTS
 - 30% dari nilai Penugasan (*Resitasi*)
 - 35% dari nilai UAS

b. Ujian Lisan

Ujian lisan yang dilaksanakan di IAIN Tulungagung dapat berbentuk :

- 1) Ujian lisan suatu mata kuliah yang berkaitan dengan keahlian/profesi mahasiswa dengan ketentuan bahwa ujian mata kuliah dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan dengan persetujuan Ketua Jurusan, karena pada saat ujian dilaksanakan mahasiswa tersebut mengajukan izin tertulis/sakit.
- 2) Dosen dapat mengadakan Ujian Tengah Semester (UTS) dengan menggunakan metode ujian lisan.

- 3) Ujian komprehensif.
- 4) Ujian/munaqosah (skripsi, tesis, disertasi) dinyatakan sebagai penutup dari rangkaian program studi pada setiap jenjang pendidikan di IAIN Tulungagung.

2. Pengembangan Instrumen Evaluasi

Informasi/data yang didapatkan dari proses/kegiatan evaluasi haruslah merupakan informasi yang objektif dan akurat. Untuk itu, agar mendapatkan informasi yang akurat, maka instrumen yang digunakan dalam proses/kegiatan evaluasi tersebut harus pula merupakan instrumen yang akurat. Instrumen yang akurat adalah instrument yang memiliki derajat objektif, valid dan reliable.

Instrumen yang objektif adalah instrumen yang disusun dan dilaksanakannya "menurut apa adanya", tidak bias, dan tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan penyusun instrumen yang bersifat subjektif, sehingga tidak terdapat pihak-pihak yang merasa diuntungkan ataupun dirugikan dalam pelaksanaan evaluasi.

Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkap atau mengukur dengan tepat, shahih, benar, atau absah apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang ajeg, stabil dan konsisten (mantap), yakni apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama senantiasa menunjukkan hasil yang relatif tetap sama, ajeg dan stabil.

Kepentingan untuk mendapatkan instrumen yang akurat, objektif, valid dan reliabel diatas menuntut adanya pengembangan instrumen oleh evaluator (dosen) melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan silabus,
- b. Menyusun Rencana Pengajaran Semester (RPS),
- c. Menyusun kisi-kisi atau tabel spesifikasi instrumen,
- d. Menulis instrumen,
- e. Melakukan validasi instrumen,
- f. Melakukan uji coba instrumen,
- g. Melakukan analisis hasil uji coba instrumen,
- h. Melakukan uji instrumen yang sebenarnya,
- i. Melakukan analisis hasil pengukuran, dan
- j. Melakukan tindak lanjut.

3. Bentuk-Bentuk Ujian dalam Sistem Evaluasi

Keberhasilan mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dengan angka. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu program studi.

Oleh karena itu penulisan angka nilai Indeks Prestasi (IP) harus ditulis apa adanya (tidak boleh dibulatkan). Di lingkungan IAIN Tulungagung evaluasi studi mahasiswa dibedakan menjadi 4 (empat) jenis yaitu :

a. Ujian Tengah Semester

Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan oleh Dosen Mata Kuliah, atau fakultas, setelah dosen menyajikan minimal 50% bahan mata kuliah. Bobot nilai UTS ini 35% dari nilai mata kuliah dalam satu semester terdiri atas atas 20% dari nilai ujian dan 15% dari nilai ujian praktikum.

b. Ujian Akhir Semester

Ujian akhir semester merupakan pengukuran dan penilaian untuk mengetahui sejauhmana tingkat pencapaian mahasiswa terhadap kompetensi dan hasil belajar pada seluruh mata kuliah yang telah diprogram setelah mereka mengikuti proses pembelajaran mata kuliah tersebut pada jangka waktu satu semester. Ujian Akhir Semester ini merupakan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan di akhir setiap semester. Bobot nilai ujian akhir semester adalah 35% terdiri atas 20% dari nilai ujian dan 15% dari nilai ujian praktikum.

Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kuliah/tutorial sedikitnya 75% dari jumlah tatap muka yang diselenggarakan pada semester tersebut, dapat dikenakan sanksi akademis berupa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dalam mata kuliah tertentu dan selanjutnya yang bersangkutan harus memprogram kembali mata kuliah tersebut pada semester berikutnya.

Untuk menjaga ketertiban dalam pelaksanaan ujian akhir semester maka ditetapkan tata tertib ujian akhir semester sebagai berikut:

1) Kewajiban

Peserta Ujian wajib:

- a) Hadir di tempat ujian 15 menit sebelum ujian dimulai guna melihat daftar nomor tempat duduk sesuai dengan nomor urut presensi.
- b) Menjaga ketenangan, kebersihan dan ketertiban di dalam dan di luar ruangan ujian.
- c) Menempati ruang ujian dan tempat duduk yang telah ditentukan 5 menit sebelum ujian dimulai.
- d) Menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- e) Mengisi daftar hadir ujian di dalam ruangan ujian.
- f) Membawa perlengkapan alat-alat tulis miliknya sendiri.
- g) Menempatkan tas, buku-buku, dan lain-lain di depan ruangan ujian, kecuali untuk ujian yang bersifat *open book*.
- h) Meninggalkan hasil pekerjaannya pada tempat duduk masing-

masing menyerahkan pada pengawas bila waktu ujian dinyatakan telah berakhir.

- i) Mematikan HP yang dibawa pada saat ujian.
- j) Memakai jas almamater dan bersepatu.

2) Larangan

Peserta ujian dilarang:

- a) Melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal ujian.
- b) Meninggalkan ruangan ujian selama ujian berlangsung.
- c) Merokok di dalam ruang ujian.
- d) Pinjam meminjam alat tulis termasuk mesin hitung selama ujian berlangsung.
- e) Berbicara dengan sesama peserta ujian, mengirim/menerima pesan singkat (sms/WA atau Sosial media lainnya) selama ujian berlangsung.
- f) Merubah, merusak, menghilangkan alat-alat kelengkapan ujian seperti tempat duduk, nomor tempat duduk, daftar absensi dan lain-lain.
- g) Dilarang memakai kaos oblong dan sandal jepit, slop dan sejenisnya pada waktu mengikuti ujian.

3) Sanksi

- a) Peserta ujian yang datang terlambat minimal 10 menit setelah ujian berlangsung tidak diperkenankan mengikuti ujian tanpa seijin dosen pengampu mata kuliah.
- b) Peserta ujian yang tidak bisa menunjukkan KTM dan Kartu Ujian pada dosen pengampu tidak diperkenankan mengikuti ujian sebelum ketentuan itu dipenuhi.
- c) Peserta ujian yang tidak mentaati tata tertib, dikeluarkan dari ruangan ujian dan dinyatakan tidak lulus.

4) Hak Peserta Ujian

- a) Mahasiswa berhak mengikuti ujian dan ujian susulan apabila pada waktu ujian berhalangan hadir karena sakit dan/atau halangan akademik (kres) dengan menyampaikan surat keterangan dokter dan/atau surat bukti kres kepada dosen pengampu.
- b) Bila identitas peserta ujian tidak terdapat pada daftar presensi, yang bersangkutan harap segera mencari informasi di kantor Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas.
- c) Mendapatkan nilai sesuai dengan kemampuan masing-masing.

5) Perbaikan Nilai Mata Kuliah

Bagi mahasiswa yang melakukan perbaikan nilai mata kuliah, maka nilai yang dipakai adalah nilai terakhir.

c. Ujian Komprehensif

Ujian Komprehensif adalah ujian yang dilakukan terhadap mahasiswa untuk mengetahui kompetensi dan keahlian mahasiswa sesuai dengan spesifikasi jurusan dan/atau program studi yang dipilih. Ujian ini juga mengukur pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu kompetensi yang melekat pada setiap mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran di IAIN Tulungagung.

Ujian Komprehensif wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian akhir dan dilakukan dengan syarat mahasiswa lulus seluruh mata kuliah dan sertifikat kelulusan pembelajaran MADIN dari Ma'had al-Jami'ah.

d. Ujian Akhir

Penyusunan tugas akhir merupakan penyusunan laporan hasil penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa yang merupakan bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir pendidikan dilakukan secara mandiri dan terjaga otentisitas dan originalitasnya.

Ujian akhir merupakan bentuk evaluasi akhir yang dilakukan melalui pengujian terhadap karya ilmiah penelitian untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap penelitiannya, kemampuan metodologis, kemampuan berpikir sistematis dan mempertahankan ide, pandangan ataupun pendapatnya sebagai gambaran kemandirian dan originalitas penelitian, serta relevansi bidang penelitian dengan jurusan dan program studi yang ditempuh.

Ujian akhir berdasarkan jenjang pendidikan di IAIN Tulungagung dibagi menjadi 3 (tiga):

1) Ujian Skripsi

Ujian Skripsi dilaksanakan apabila mahasiswa telah memperoleh sks antara 138 s.d. 144 sks atau sudah lulus dalam semua mata kuliah yang telah ditentukan sesuai struktur program kurikuler pada jurusan/program studi dan telah lulus ujian komprehensif. Apabila skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing maka dapat diajukan untuk dilakukan pengujian (*munaqasyah*).

Ujian Skripsi bertujuan mengukur kualitas karya mahasiswa serta penguasaan akademik terhadap hasil karya yang ditulisnya. Ketentuan terkait ujian skripsi dijelaskan sebagai berikut :

- Penilaian terhadap skripsi mahasiswa terdiri atas penilaian proses penulisan, kualitas karya, dan kualitas dalam ujian.
- Penilaian skripsi dilakukan oleh tim penguji yang terdiri dari : ketua/penguji, sekretaris/penguji, dan penguji utama.
- Penguji utama minimum memiliki kualifikasi akademik Doktor

dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau Magister dengan jabatan fungsional Lektor.

2) Ujian Tesis

Ujian Tesis bertujuan mengukur kualitas karya serta penguasaan akademik mahasiswa Pascasarjana program Magister terhadap hasil karya yang dituliskannya. Ketentuan terkait ujian tesis dijelaskan sebagai berikut :

- Penilaian terhadap tesis mahasiswa terdiri atas penilaian proses penulisan, kualitas karya, dan kemampuan menjelaskan isi tesis di depan tim penguji.
- Penilaian tesis dilakukan oleh tim penguji yang terdiri dari : ketua/penguji, sekretaris/penguji, dan penguji utama.
- Penguji tesis memiliki kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor.
- Kriteria, prosedur, bobot serta syarat ujian tesis diatur lebih lanjut oleh Direktur Pascasarjana.

3) Ujian Disertasi

Ujian Disertasi bertujuan mengukur kualitas karya serta penguasaan akademik mahasiswa Pascasarjana program Doktor terhadap hasil karya yang dituliskannya. Ketentuan terkait ujian disertasi dijelaskan sebagai berikut :

- Penilaian terhadap disertasi mahasiswa terdiri atas penilaian proses penulisan, kualitas karya, dan kemampuan menjelaskan isi disertasi di depan tim penguji.
- Penilaian proses dilakukan oleh promotor dan kopromotor berdasarkan keaktifan dan kinerja mahasiswa selama penulisan disertasi.
- Penilaian karya dilakukan oleh tim penguji berdasarkan kualitas dokumen disertasi dan/atau produk pengembangan yang dihasilkan.
- Ujian disertasi dilakukan oleh tim penguji, beranggotakan 6 (enam) sampai 7 (tujuh) orang yang terdiri dari :
 - a) Ketua dan Sekretaris Penguji
 - b) Promotor/Penguji dan Kopromotor/Penguji
 - c) Sekurang-kurangnya 2 (dua) penguji dosen IAIN yang memiliki keahlian yang relevan dengan tema disertasi
 - d) 1 (satu) orang penguji yang berasal dari luar IAIN yang memiliki keahlian relevan dengan tema disertasi, apabila promotor atau kopromotor bukan dosen yang berasal dari luar IAIN.
- Penguji disertasi memiliki kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala.
- Kriteria, prosedur, bobot serta syarat ujian disertasi diatur lebih lanjut oleh Direktur Pascasarjana.

C. Sistem Penilaian Perkuliahan

Nilai akhir mata kuliah ditentukan oleh beberapa aspek, yaitu keikutsertaan/kehadiran dalam perkuliahan dengan ketentuan minimal 75% dari jumlah kehadiran dosen, penyelesaian tugas (mandiri dan terstruktur) dan penguasaan materi perkuliahan yang diukur melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Ketentuan nilai mata kuliah ini hendaknya disampaikan oleh dosen di awal perkuliahan agar mahasiswa dapat melakukan penyesuaian dengan proses pembelajaran yang akan berlangsung.

a. Pengolahan Nilai Akhir Mata Kuliah

Nilai akhir mata kuliah adalah perpaduan antara UTS, *Resitasi* dan UAS dengan komposisi 35%, 30% dan 35% sesuai dengan besar kecilnya nilai kredit setiap mata kuliah. Nilai akhir mata kuliah diberikan dengan ketentuan:

1) Nilai Akhir Mata Kuliah merupakan pengubahan skor mentah dengan interval 0 sampai dengan 100 menjadi nilai dengan menggunakan skala tujuh yang dinyatakan dalam angka atau huruf yang mempunyai predikat dan status tertentu, sebagaimana tabel berikut:

a) Interval Penilaian untuk Jenjang Sarjana (S1)

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
91-100	A	4,0	LULUS
86-90	A-	3,7	LULUS
81-85	B+	3,4	LULUS
76-80	B	3,0	LULUS
71-75	B-	2,7	LULUS
66-70	C+	2,4	LULUS
55-65	C	2,0	LULUS
40-54	D	1,0	TIDAK LULUS
0-39	E	0	TIDAK LULUS

Nilai akhir mata kuliah yang dinyatakan kurang (D) pada dasarnya adalah tidak lulus, oleh karena itu harus diulang, sedangkan nilai mata kuliah yang dinyatakan cukup (C) pada dasarnya adalah lulus tetapi kalau yang bersangkutan menghendaki nilai yang lebih baik, dapat melakukan perbaikan.

Tata cara perbaikan nilai diatur sebagai berikut :

a) Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang (D) harus memprogram kembali mata kuliah tersebut pada semester berikutnya.

- b) Mahasiswa yang telah memperoleh nilai cukup (C) apabila berminat, dapat melakukan perbaikan nilai dengan ketentuan :
- Telah menyelesaikan beban studi minimal 120 sks.
 - Mengkonsultasikan kepada Dosen Penasehat Akademik.
 - Mendaftarkan diri untuk mengikuti kuliah perbaikan dengan memprogram pada IRS online.
 - Nilai yang dipakai adalah nilai dari ujian perbaikan.

b) Interval Penilaian untuk Jenjang Magister dan Doktor (S2-S3)

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
91-100	A	4,0	LULUS
86-90	A-	3,7	LULUS
81-85	B+	3,4	LULUS
76-80	B	3,0	LULUS
71-75	B-	2,7	LULUS
66-70	C+	2,4	LULUS
55-65	C	2,0	TIDAK LULUS
40-54	D	1,0	TIDAK LULUS
0-39	E	0	TIDAK LULUS

- 3) Pengolahan Nilai Akhir Mata Kuliah (NA) untuk mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut adalah :

$$NA = \frac{(NUTS \times 35) + (NR \times 30) + (NUAS \times 35)}{100}$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir Mata Kuliah
 NUTS = Nilai Ujian Tengah Semester
 NR/TP = Nilai Resitasi / Tugas Paper
 NUAS = Nilai Ujian Akhir Semester

Cara menghitung NA :

Misalnya untuk mata kuliah pancasila; hasil ujian tengah semester diperoleh nilai 2,50, resitasi/tugas membuat paper nilainya 3,00 dan hasil ujian akhir semester nilainya 2,5, maka NA-nya adalah:

$$NA = \frac{(2,5 \times 35) + (3,00 \times 30) + (2,50 \times 35)}{100}$$

$$NA = \frac{8,5 + 90 + 87,5}{100} = \frac{265}{100} = 2,65$$

dibulatkan menjadi 3,00 (Baik).

b. Pengolahan Nilai KKN

Setiap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik, wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diatur oleh kurikulum. Bobot satuan kredit KKN adalah 4 sks, meliputi kegiatan pembekalan dan kegiatan kerja di lapangan. Penilaian kegiatan tersebut diatas secara rinci meliputi 3 aspek yang terbagi menjadi beberapa sub aspek penilaian yaitu :

1) Aspek Dasar / Umum, meliputi :

- Akhlak, berbobot : 2
- Sikap, berbobot : 2

= 4

2) Aspek pokok, meliputi :

- Kerjasama Kelompok, berbobot : 1
- Penyusunan program kerja, berbobot : 1
- Aktifitas pelaksanaan program kerja, berbobot : 2

= 4

3) Aspek Penting, meliputi :

- Penguasaan materi pembekalan, berbobot : 1/2
- Minat dan kesungguhan, berbobot : 1/2
- Pendekatan sosial, berbobot : 1/2
- Kepemimpinan, berbobot : 1/2

= 2

Rumus menghitung nilai KKN adalah sebagai berikut :

$$N_{KKN} = \frac{(4 \times na) + (4 \times nb) + (2 \times nc)}{10}$$

Misalnya : a = 4 ; b = 3 ; c = 2

$$N_{KKN} = \frac{(4 \times 4) + (4 \times 3) + (2 \times 2)}{10} = \frac{32}{10} = 3,2 = B +$$

c. Pengolahan Nilai Akhir

Nilai kredit tugas akhir dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengolahan Nilai Skripsi

Nilai skripsi yang berbobot 6 sks, sudah termasuk nilai kegiatan seminar skripsi, melaksanakan penelitian skripsi, kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, penulisan skripsi dan *munaqosah/* mempertahankan materi skripsi dalam ujian skripsi.

Penilaian akhir skripsi diberikan setelah mahasiswa berhasil dalam ujian/munaqosah skripsinya. Nilai Skripsi (NS) diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Ujian skripsi diselenggarakan oleh suatu Tim Penguji Skripsi yang dibentuk oleh Dekan Fakultas di IAIN Tulungagung. Tim penguji skripsi sekurang-kurangnya terdiri atas 3 orang yang meliputi : Ketua, Sekretaris dan Penguji Utama. Persyaratan bagi penguji dan pembimbing skripsi sama dengan persyaratan penguji komprehensif.
- 2) Naskah skripsi yang diajukan harus disampaikan kepada Tim Penguji selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi tersebut.
- 3) Penilaian skripsi meliputi 6 hal, yaitu :
 - a) Hasil seminar Skripsi:
 - b) Konsultasi Bimbingan Skripsi.
 - c) Metodologi penelitian
 - d) Bahasa Penulisan Skripsi
 - e) Penguasaan isi materi skripsi
 - f) Kemampuan mempertahankan skripsi
- 4) Pemberian Nilai Skripsi ditempuh dengan dua cara. Pertama, dengan musyawarah mufakat seluruh anggota tim penguji. Kedua, dengan cara menerapkan rumus Nilai Skripsi (NS) serendah-rendahnya 2.00 (Cukup).

Adapun rumus cara menghitung NS adalah sebagai berikut :

$$NS = \frac{NPb + NPu1 + NPu2 + NPu3}{(Pb + Pu)}$$

Keterangan :

- NS = Nilai Skripsi
NPb = Nilai Pembimbing
NPu = Nilai Penguji
Pb = Jumlah Pembimbing
Pu = Jumlah Penguji

Cara menghitung NS adalah sama dengan mata kuliah lainnya.

Misalnya sebuah skripsi yang penulisannya dibimbing oleh satu orang dosen Pembimbing dan dalam munaqosah diuji 3 orang dosen penguji. Penguji I memberi nilai 3.00, Penguji II memberi nilai 2.70, Penguji III memberi nilai 2.90, maka NS-nya adalah :

$$\frac{3,00 + 2,70 + 2,90}{(1 + 2)} = \frac{8,6}{3} = 2,87$$

2,87 dibulatkan menjadi 3,00 (Baik)

Pengolahan Nilai Tesis dan Disertasi

Pengolahan nilai tesis dan disertasi diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Akademik Pascasarjana.

d. Penentuan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi merupakan indeks pencapaian hasil belajar mahasiswa. Indeks prestasi ini dapat berupa Indeks Prestasi Semester (IPS) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

1) Indeks Prestasi Semester (IPS)

Indeks Prestasi Semester (IPS) merupakan Indeks pencapaian hasil belajar mahasiswa pada setiap semesternya. IPS ini dihasilkan dari jumlah pengkalian Nilai Akhir Mata Kuliah dengan bobot SKS masing-masing mata kuliah dibandingkan dengan jumlah seluruh SKS yang ditempuh pada satu semester.

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan Indeks pencapaian hasil belajar mahasiswa pada satu program studi. IPK ini dihasilkan dari jumlah pengkalian bobot SKS masing-masing mata kuliah dengan Nilai Akhir Mata Kuliah selama mengikuti perkuliahan dalam suatu program studi dibandingkan dengan jumlah seluruh SKS yang telah diperoleh.

Adapun rumus untuk menghitung IPS dan IPK pada dasarnya adalah sama, yaitu :

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\sum \text{sk} \times \text{Nilai}}{\text{Total sk}} = \frac{\text{sk} \times N}{\text{sk} \times D}$$

Cara menghitung IPS dan IPK :

Terlebih dulu masing-masing bobot SKS setiap mata kuliah dikalikan dengan nilai mata kuliah (dalam satu semester atau dalam satu masa program studi) dijumlahkan, demikian pula semua *sk* mata kuliahnya. Dengan demikian telah diperoleh total *sk*, total *skn*-nya.

Contoh 1 :

Dalam semester ketiga, mahasiswa A menyelesaikan beban studi sebanyak 22 sks, dengan memperoleh sksn sebanyak 73,70 maka IPS-nya adalah :

$$\frac{73,70}{22} = 3,35 \text{ (sangat baik).}$$

Contoh 2 :

Seorang mahasiswa B telah menyelesaikan beban studi pada program S1 sesuai dengan ketentuan sebanyak 160 SKS, dengan memperoleh SKSN sebanyak 445,50. Maka IPK yang bersangkutan adalah :

$$\frac{445,50}{160} = 2,78 \text{ (baik)}$$

Berdasarkan Indek Prestasi Semester (IPS) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh, maka dapat ditentukan kategori predikat sebagaimana tabel berikut ini:

PREDIKAT	IPK		
	Sarjana	Magister	Doktor
CUMLAUDE (LULUS DENGAN PUJIAN)	3.51 - 4.00	3.76 - 4.00	3.76 - 4.00
SANGAT MEMUASKAN (AMAT BAIK)	3.01 - 3.50	3.51 - 3.75	3.51 - 3.75
MEMUASKAN (BAIK)	2.75 - 3.00	3.00 - 3.50	3.00 - 3.50

e. Ketentuan IPK di Akhir Penyelesaian Program Studi.

Pada akhir penyelesaian program studi, ketentuan yang berlaku terkait dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Di akhir penyelesaian program studi, mahasiswa telah menyelesaikan beban studi sebanyak 144 sampai dengan 150 sks untuk program sarjana. Sedangkan untuk pascasarjana diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Akademik Pascasarjana.
- 2) IPK akhir studi sedikitnya harus memperoleh nilai 2.75 (memuaskan) untuk sarjana dan 3.00 (memuaskan) untuk pascasarjana.
- 3) Nilai setiap matakuliah pada akhir studi sedikitnya memperoleh nilai 2.50 (C) untuk program sarjana dan 2.75 (C+) untuk pascasarjana.
- 4) Nilai IPS dan IPK harus ditulis apa adanya (tidak dibulatkan) dan berbeda dengan nilai matakuliah.

D. Implikasi Hasil Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi memberikan beberapa implikasi akademis untuk lebih mengarahkan kepada pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan di IAIN Tulungagung. Diantara implikasi tersebut adalah berupa sanksi akademis bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat akademis. Sanksi akademis dapat berupa; peringatan lisan/ pengarahannya, peringatan tertulis dan pemutusan studi mahasiswa peringatan lisan/ pengarahannya, peringatan tertulis dan pemutusan studi mahasiswa. Syarat akademis yang terkait dengan beban studi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian beban studi mahasiswa setiap semester tidak boleh kurang dari 10 sks, kecuali pada semester akhir studi.
- b. Apabila pada semester II ternyata mahasiswa belum berhasil menyelesaikan beban studi sedikitnya 20 sks, maka yang bersangkutan harus diberi peringatan berupa sanksi akademis dan pengarahannya peningkatan prestasinya oleh lembaga (prodi).
- c. Apabila pada semester III ternyata mahasiswa belum berhasil menyelesaikan beban studi sedikitnya 30 sks, maka yang bersangkutan harus diberi peringatan secara tertulis yang tindakannya suratnya disampaikan kepada Penasehat Akademik atau Wali Mahasiswa.
- d. Apabila pada semester IV ternyata mahasiswa belum berhasil menyelesaikan beban studi sedikitnya 40 sks, maka yang bersangkutan dipanggil serta dapat diputuskan/dikeluarkan dari kegiatan studinya.
- e. Penyelesaian Program studi di lingkungan IAIN Tulungagung dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Program studi Sarjana (S1) harus diselesaikan dalam waktu, tidak lebih dari tujuh tahun (14 semester) terhitung mulai saat mahasiswa mendaftar dan belajar di IAIN. Jika ternyata hingga batas waktu studi yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan program studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studi. Masa studi 7 tahun (14 semester) tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal.
 - 2) Program Magister (S2) harus diselesaikan dalam waktu, tidak lebih dari empat tahun (8 semester) terhitung mulai saat mahasiswa mendaftar dan belajar di IAIN. Jika ternyata hingga batas waktu studi yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan program studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studi. Masa studi 4 tahun (8 semester) tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal.
 - 3) Program Doktor (S3) harus diselesaikan dalam waktu, tidak lebih dari tujuh tahun (14 semester) terhitung mulai saat mahasiswa mendaftar dan belajar di IAIN. Jika ternyata hingga batas waktu studi yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan program studi

sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studi. Masa studi 7 tahun (14 semester) tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal.

E. Yudisium

a. Pengertian dan Perhitungan Yudisium

- 1) Yudisium yang dimaksudkan adalah penentuan kualitas prestasi belajar mahasiswa dalam kegiatan akademik.
- 2) Prestasi belajar mahasiswa dalam kegiatan akademik, dinilai dengan berbagai macam ujian, dinyatakan dengan menghitung Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

b. Pengumuman Yudisium

Yudisium mahasiswa diumumkan secara tertulis oleh Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana dengan gelar sesuai dengan Keputusan Menteri.

c. Predikat Yudisium

Yudisium ditentukan sesuai dengan IPK yang diperoleh dan dinyatakan dalam predikat kelulusan sebagai berikut :

PREDIKAT	IPK		
	Sarjana	Magister	Doktor
CUMLAUDE (LULUS DENGAN PUJIAN)	3.51 - 4.00	3.76 - 4.00	3.76 - 4.00
SANGAT MEMUASKAN (AMAT BAIK)	3.01 - 3.50	3.51 - 3.75	3.51 - 3.75
MEMUASKAN (BAIK)	2.75 - 3.00	3.00 - 3.50	3.00 - 3.50

Predikat “Lulus dengan Kumlaude” ditentukan dengan memperhatikan masa studi minimum untuk program sarjana selama 4 tahun, program magister selama 2 tahun, dan program doktor 3 tahun.

BAB VII KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

A. Lembaga Kemahasiswaan

1. Senat Mahasiswa Institut (SEMA-I)

SEMA-I adalah lembaga dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan PTKI. SEMA sekaligus sebagai lembaga normatif atau legislatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan mahasiswa PTKI, yang memiliki fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, dan memiliki peran legislasi sebagai subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat PTKI. Sistem kerjanya adalah “kolektif-kolegial”. Kolektif berarti bahwa dalam mengambil ketetapan dan keputusan yang mengatasnamakan SEMA-I harus dilakukan melalui sebuah persidangan yang melibatkan anggota-anggotanya. Sedangkan yang dimaksud dengan kolegial adalah tidak adanya stratifikasi antar anggota, tidak ada perbedaan hak dan kewajiban, kecuali pada tanggung jawab fungsional administratif yang telah disepakati.

SEMA-I memiliki tugas:

- a. Sebagai mitra kerja SEMA-I dalam melaksanakan kebijakan organisasi kemahasiswaan PTKI.
- b. Menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dan menyalurkannya pada pihak-pihak yang terkait.
- c. Memperjuangkan hak-hak akademik dan kemahasiswaan.
- d. Merumuskan norma-norma dan aturan-aturan dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan yang tidak bertentangan dengan aturan yang lebih tinggi.
- e. Merumuskan AD/ART organisasi mahasiswa PTKI dengan tetap berdasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.
- f. Menetapkan garis-garis besar program kerja SEMA-I.

Wewenang SEMA-I ialah:

- a. Melakukan koordinasi dengan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) di tingkat universitas /institut.
- b. Menyelenggarakan musyawarah sebagai wujud kedaulatan tertinggi organisasi mahasiswa.
- c. Meminta progress report SEMA-I atas pelaksanaan program kerjanya.

Pertanggungjawaban SEMA-I:

- a. Sebagai badan normatif dan perwakilan tertinggi lembaga mahasiswa, SEMA-I wajib menyampaikan pertanggungjawaban kepada mahasiswa dalam sidang paripurna.
- b. Mekanisme sidang paripurna diatur lebih lanjut oleh mahasiswa dan disetujui melalui keputusan Rektor/Ketua.
- c. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, SEMA-I bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan. SEMA Fakultas bertanggungjawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I)

DEMA-I adalah organisasi yang berkewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa Institut (SEMA-I). DEMA-I merupakan organisasi eksekutif mahasiswa di tingkat PTKI. Status Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut adalah:

- a. Organisasi yang mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan tingkat PTKI.
- b. Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI.
Fungsinya adalah:
 - a. Sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan.
 - b. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan dan menginstruksikan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI.
 - c. Memberikan instruksi kepada UKM/UKK dalam rangka pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI.

Dalam melaksanakan fungsinya, DEMA-I bertugas:

- a. Menjabarkan dan melaksanakan program organisasi dan ketetapan SEMA-I lainnya dalam bentuk program kerja.
- b. Mengkomunikasikan dan menginformasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI.
- c. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan.

Pertanggungjawaban DEMA-I:

- a. DEMA-I menyampaikan laporan kegiatan dalam sidang paripurna SEMA-I.
- b. Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI, DEMA-I bertanggung jawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan. DEMA Fakultas bertanggung jawab kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

3. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F)

SEMA-F adalah lembaga eksekutif tertinggi di tingkat Fakultas yang merupakan permusyawaratan tertinggi di tingkat Fakultas yang berhak membuat kebijakan yang dianggap perlu dalam melaksanakan garis besar haluan organisasi di lingkungan Fakultas, wajib melaksanakan koordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA-I), mewakili mahasiswa Fakultas baik ke dalam maupun ke luar, membuat rancangan, menetapkan dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan ekstra kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan fakultasnya masing-masing.

4. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Himpunan Mahasiswa Jurusan atau disingkat dengan (HMJ) adalah organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan pada tingkat jurusan dan juga merupakan kelengkapan non struktural pada tingkat jurusan. Tugas pokok lembaga ini adalah menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan jurusannya masing-masing.

B. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Unit Kegiatan Khusus (UKK), dan Komunitas

UKM/UKK

a. Resimen Mahasiswa (Menwa) Surya Cakti

Keberadaan satuan organisasi resimen mahasiswa adalah untuk ikut serta melestarikan integrasi bangsa, disamping secara praktis intern terdapat kegiatan-kegiatan praktis melayani pembimbingan dan pembinaan hukum maupun pendidikan terhadap masyarakat.

b. Pramuka

Pramuka merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kepramukaan. Unit ini dibagi menjadi dua bagian, Pramuka putri dan Pramuka putra.

c. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dimensi

Lembaga penerbitan mahasiswa adalah lembaga otonom di bawah Badan Eksekutif Mahasiswa yang bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan minat menulis mahasiswa di lingkungan IAIN Tulungagung. Lembaga ini bertugas untuk menerbitkan majalah, tabloit atau buletin mahasiswa yang dikelola secara otonom.

d. Radio (Genius 101,8 FM)

Pengembangan bakat mahasiswa dalam bidang publikasi dan penyiaran yang dikembangkan sebagai media informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Olah Raga:

1) Bela Diri:

Unit Beladiri kampus adalah suatu lembaga otonom yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat bagi mahasiswa khususnya dalam bidang beladiri. Terdiri dari:

- Persaudaraan Setia Hati Terate (Bela Diri)
- Pagar Nusa (Bela Diri)

2) Bakat Minat:

Unit ini merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang berfungsi untuk menumbuhkembangkan bakat dan minat mahasiswa. UKM ini meliputi cabang olah raga:

- Volley
- Badminton
- Sepak Takraw
- Catur
- Tennis Meja

3) Geronimo

Unit ini menampung bagi mahasiswa yang mempunyai bakat dalam bidang sepak bola dan Futsal.

4) Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Himalaya.

Mapala merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam rangka mendekati mahasiswa dengan alam.

a. Korp Sukarela Remaja-Palang Merah Indoensia (KSR-PMI)

Korp Sukarela Remaja Palang Merah Indonesia adalah lembaga otonom yang berfungsi untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat remaja dalam membantu pemerintah dalam menangani masalah-masalah bencana alam maupun masalah kesehatan masyarakat.

b. Kesenian:

- Larantuka (Band)

Group Musik/Band adalah suatu unit kegiatan mahasiswa dalam bidang seni musik yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam seni musik.

- Sekar Kusir (Seni Rupa)
Bakat mahasiswa dalam seni rupa yang dikembangkan untuk dinikmati keindahannya dengan mengutamakan sifat estetika dibanding kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - Protest (Teater)
Lembaga Teater adalah lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat mahasiswa dalam bidang kesenian, khususnya dalam seni teater atau drama kontemporer.
- c. Koperasi al-Kautsar
Koperasi mahasiswa adalah suatu unit usaha yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan dan menumbuhkan sikap kekeluargaan dan gotong royong dalam setiap usaha serta dalam rangka membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dalam memperlancar proses pendidikan di IAIN Tulungagung.

Komunitas

- a. Olah Raga
 - Basket
 - Petanque
- b. Kesenian
 - IAIN Voice
 - Al-Banjari
 - Marching Band

B. Kesejahteraan Mahasiswa

1. Beasiswa

Beasiswa merupakan bentuk partisipasi kampus dalam memberikan bantuan secara finansial kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan/atau yang tidak mampu.

Jenis Beasiswa yang ada di IAIN Tulungagung adalah Beasiswa Bidik misi, Beasiswa Prestasi, Beasiswa Prestasi Non Akademik (*Tahfiz*), Beasiswa kerja sama dengan instansi lain, Beasiswa Kerja, Beasiswa tidak mampu. Syarat-syarat penerima beasiswa ini diatur melalui petunjuk teknis tersendiri.

2. Penghargaan Prestasi Lulusan Terbaik

Penghargaan prestasi lulusan terbaik adalah pemberian penghargaan kepada mahasiswa lulusan terbaik pada tahun akademik. Bentuk penghargaan yang diberikan ditentukan sesuai kebijakan Pimpinan.

C. Alumni

Alumni IAIN Tulungagung adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di IAIN Tulungagung pada program sarjana atau pascasarjana dan telah dinyatakan lulus yang ditandai dengan yudisium dan wisuda. Untuk memantau perkembangan alumni IAIN Tulungagung, maka dibentuk lembaga alumni.

Lembaga Alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung bertujuan untuk menjalin komunikasi antara alumni guna meningkatkan kualitas akademik dengan mengadakan lokakarya, seminar terutama yang terkait dengan bidang studi atau profesi. Di samping itu lembaga ini berfungsi untuk memberikan kontribusi pada almamater dengan berbagai macam bentuk demi peningkatan lembaga. Lembaga alumni tersebut diberi nama IKA-IAINTA (Ikatan Alumni IAIN Tulungagung).

BAB VIII SISTEM ADMINISTRASI AKADEMIK

A. Registrasi dan Herregistrasi Mahasiswa

Setiap mahasiswa, baik mahasiswa baru, mahasiswa lama aktif studi, mahasiswa selesai cuti studi, mahasiswa status skorsing maupun mahasiswa yang sedang menunggu pelaksanaan ujian akhir, diwajibkan melakukan registrasi atau herregistrasi dalam waktu yang ditentukan.

1. Mahasiswa Baru

- a. Peserta ujian masuk yang dinyatakan lulus dan diterima diharuskan melakukan registrasi.
- b. Persyaratan registrasi mahasiswa baru adalah :
 - 1) Memenuhi administrasi keuangan (membayar UKT)
 - 2) Memenuhi administrasi ketatausahaan (mengisi formulir registrasi online, serta melengkapi berkas administrasi lainnya)
 - 3) Menyelesaikan proses registrasi tepat waktu.
- c. Peserta ujian masuk yang dinyatakan lulus dan diterima, apabila tidak melakukan registrasi dan tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, maka haknya sebagai mahasiswa dinyatakan gugur.
- d. Mahasiswa baru yang telah melakukan registrasi, kepadanya diberikan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), misalnya:

Misal: **12101183001**

Kode	A	B	C	D	E	F
Contoh	12	1	01	18	3	001

Keterangan:

- A = 12 : Kode IAIN Tulungagung
B = 1 : Kode Fakultas
C = 01 : Kode Jurusan
D = 18 : Tahun masuk (Tahun 2018)
E = 3 : Kode Jenjang Studi
F = 001 : Nomor Urut

Daftar Kode Fakultas dan Jurusan

Kode Fakultas	Kode Jurusan	Jurusan
1	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	
	01	: Hukum Ekonomi Syariah
	02	: Hukum Keluarga Islam
	03	: Hukum Tata Negara
2	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
	01	: Pendidikan Agama Islam
	02	: Pendidikan Bahasa Arab
	03	: Tadris Bahasa Inggris
	04	: Tadris Matematika
	05	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	06	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
	07	: Manajemen Pendidikan Islam
	08	: Tadris Biologi
	09	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
	10	: Tadris Bahasa Indonesia
	11	: Tadris Fisika
	12	: Tadris Kimia
3	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	
	01	: Ilmu Alqur'an dan Hadits
	02	: Aqidah dan Filsafat Islam
	03	: Tasawuf Psikoterapi
	04	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
	05	: Bahasa dan Sastra Arab
	06	: Bimbingan Konseling Islam
	07	: Sejarah Peradaban Islam
	08	: Psikologi Islam
	09	: Sosiologi Agama
	10	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
	11	: Manajemen Dakwah
	12	: Ilmu Hadits
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
	01	: Perbankan Syariah
	02	: Ekonomi Syariah
	03	: Akuntansi Syariah
	04	: Manajemen Zakat dan Wakaf
	05	: Manajemen Bisnis Syariah
	06	: Manajemen Keuangan Syariah

2. Herregistrasi Mahasiswa Lama

Setiap mahasiswa lama harus melakukan herregistrasi di awal semester yang akan berlangsung. Syarat-syarat herregistrasi untuk mahasiswa lama adalah:

- a. Melakukan pembayaran UKT di Bank yang ditunjuk sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Mengisi *questionnaire* Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) secara online melalui web: <http://kuesioner.iain-tulungagung.ac.id>
- c. Melaksanakan proses administrasi perencanaan studi: mengisi Isian Rencana Studi (IRS) online melalui SIA (Sistem Informasi Akademik) institut, mencetak IRS online, melakukan pengesahan IRS online, serta menyerahkan IRS yang telah disahkan ke jurusan.
- d. Mahasiswa lama yang tidak melakukan herregistrasi/terlambat melakukan herregistrasi pada waktu yang ditentukan dapat dikenai sanksi akademik.

3. Herregistrasi Mahasiswa setelah cuti studi atau skorsing karena pelanggaran

Mahasiswa yang telah menghabiskan masa izin cuti studi dan mahasiswa dalam status skorsing karena suatu pelanggaran, juga diharuskan melakukan herregistrasi sebagaimana mahasiswa aktif studi. Semester yang dijalani selama izin cuti studi atau skorsing tidak diperhitungkan dalam batas waktu maksimal studi. Syarat-syarat herregistrasi untuk mahasiswa setelah cuti studi atau menjalani skorsing karena pelanggaran adalah:

- a. Menunjukkan keterangan izin cuti atau surat ketetapan skorsing yang telah habis berlakunya ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Institut untuk pengaktifan NIM.
- b. Melapor ke subbagian keuangan dan BMN Bagian Perencanaan dan Keuangan Biro AUAK untuk pengaktifan tagihan UKT di Bank.
- c. Melakukan pembayaran UKT di Bank yang ditunjuk sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- d. Mengisi *questionnaire* Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) secara online melalui web: <http://kuesioner.iain-tulungagung.ac.id>
- e. Melaksanakan proses administrasi perencanaan studi: : mengisi Isian Rencana Studi (IRS) online melalui SIA (Sistem Informasi Akademik) lembaga, mencetak IRS online, melakukan pengesahan IRS online, serta menyerahkan IRS yang telah disahkan ke jurusan.
- f. Mahasiswa lama yang tidak melakukan herregistrasi/terlambat melakukan herregistrasi pada waktu yang ditentukan dapat dikenai sanksi akademik.

4. Cuti Studi

Cuti studi ialah hak khusus bagi mahasiswa untuk tidak melakukan studi pada saat program studi sedang berlangsung. Cuti studi diberikan kepada mahasiswa yang kesulitan membayar UKT atau karena adanya keperluan/kepentingan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester yang akan berlangsung. Mahasiswa yang sedang menjalani cuti studi dibebaskan dari kewajiban membayar UKT. Izin cuti studi dapat diberikan dengan ketentuan:

- a. Cuti studi bisa diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh minimal 2 (dua) semester.
- b. Cuti khusus diberlakukan kepada mahasiswa semester dua yang terlambat membayar UKT sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- c. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti studi **kepada Rektor** dengan ditandatangani mahasiswa bersangkutan, orang tua/wali, dan ketua jurusan
- d. Permohonan dilampiri Kartu Tanda Mahasiswa asli, Kartu Perpustakaan asli, foto kopi semua KHS, foto kopi pembayaran UKT dan keterangan lainnya yang relevan
- e. Surat permohonan izin cuti studi diajukan selambat-lambatnya tujuh hari setelah masa pembayaran UKT/Herregistrasi berakhir.
- f. Pengajuan izin cuti studi maksimal 2 kali. Izin cuti studi diberikan maksimal dua semester berturut-turut dan **tetap** diperhitungkan dalam batas masa studi. Dengan terbitnya surat izin cuti studi, semua layanan kepada mahasiswa yang bersangkutan dihentikan secara otomatis.
- g. Apabila telah habis masa cuti studinya, yang bersangkutan tidak membayar UKT dan tidak melakukan herregistrasi, maka yang bersangkutan dianggap telah mengundurkan diri sebagai mahasiswa (*Drop Out Studi*). Mahasiswa yang mengundurkan diri diperkenankan meminta surat keterangan yang diterbitkan BAK Institut dan Kartu Hasil Studi (KHS).
- h. Memenuhi kelengkapan cuti studi yang ditetapkan.

5. Gugur Studi

Mahasiswa yang melanggar ketentuan administrasi akademik dapat dijatuhi sanksi akademik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studinya dalam waktu maksimum 14 semester, dapat dikenakan sanksi akademik berupa gugur studi (*drop out*).
- b. Mahasiswa yang tidak melakukan herregistrasi dua semester berturut-turut atau terputus-putus dan tidak memberikan keterangan/alasan, maka yang bersangkutan dianggap gugur studi (*drop out*).

- c. Mahasiswa yang terkena sanksi akademik gugur studi dan pemutusan studi, maka diterbitkan Surat Keputusan Pemberhentian Studi.
- d. Mahasiswa yang bersangkutan berhak meminta kartu hasil studi (KHS). Untuk selanjutnya yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti studi di IAIN Tulungagung.

6. Mengundurkan Diri

Mahasiswa dapat mengajukan pengunduran diri sebagai mahasiswa IAIN Tulungagung dengan cara:

- a. Mengajukan permohonan kepada Rektor untuk mengundurkan diri sebagai mahasiswa IAIN Tulungagung
- b. Pengajuan pengunduran diri ditandatangani oleh mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa
- c. Mahasiswa melampirkan KTM asli, kartu Perpustakaan asli dan Keterangan Bebas Tanggungan dari Perpustakaan

7. Mutasi Studi

Mahasiswa yang mengajukan pindah (mutasi) ke jurusan/program studi pada fakultas yang ada di IAIN Tulungagung, maka **harus lulus uji kompetensi bidang studi** pada jurusan/program studi yang dituju.

- a. Mutasi mahasiswa antar Jurusan/program studi pada Fakultas yang sama di IAIN Tulungagung.

Mutasi mahasiswa antar jurusan dalam satu fakultas dapat dilaksanakan dengan ketentuan:

- 1) Telah mengikuti kuliah secara aktif minimal 2 (dua) semester pada jurusan yang sama.
- 2) Mutasi studi tidak diperbolehkan pada jurusan dengan peringkat akreditasi yang lebih tinggi dari jurusan asal.
- 3) Prosedur/alur mutasi dalam satu fakultas sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan, dengan diketahui dan disetujui oleh orang tua/wali, dosen PA dan Ketua Jurusan. Permohonan dilampiri fotokopi KTM dan foto kopi seluruh KHS.
 - b) Jurusan/program studi yang dituju melakukan kajian, seleksi atau uji kompetensi terhadap mahasiswa.
 - c) Jurusan/program studi mengeluarkan hasil uji kompetensi mahasiswa dan ditetapkan oleh Dekan.
 - d) Apabila mahasiswa tersebut dapat diterima di jurusan/program studi yang dituju, maka Jurusan/program studi menetapkan mata kuliah hasil konversi.
 - e) Hasil penetapan mahasiswa mutasi disampaikan ke BAK Institut untuk diterbitkan NIM yang baru.

- f) Penetapan NIM baru selanjutnya ditembuskan pada Bagian Perencanaan dan Keuangan serta Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) untuk proses tagihan UKT dan penyesuaian data mahasiswa di sistem pangkalan data pendidikan tinggi.
 - g) Mahasiswa melakukan pembayaran UKT, dan pengisian IRS
 - h) Ketentuan lain mengenai mutasi antar jurusan dalam satu fakultas diatur tersendiri oleh Dekan dan Ketua Jurusan.
- b. Mutasi Mahasiswa Antar Fakultas di IAIN Tulungagung
- Mutasi mahasiswa antar fakultas dapat dilaksanakan dengan ketentuan:
- 1) Mahasiswa diperkenankan pindah antar fakultas apabila telah mengikuti kuliah secara aktif minimal 2 (dua) semester.
 - 2) Mutasi studi tidak diperbolehkan pada jurusan dengan akreditasi yang lebih tinggi dari jurusan asal.
 - 3) Prosedur/alur mutasi antar fakultas di IAIN Tulungagung sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan fakultas yang dituju, dengan diketahui dan disetujui oleh orang tua/wali, dosen PA, Ketua Jurusan asal dan Wakil Dekan Bidang Akademik. Permohonan dilampiri fotokopi KTM dan foto kopi seluruh KHS.
 - b) Jurusan/program studi yang dituju melakukan kajian, seleksi atau uji kompetensi terhadap mahasiswa.
 - c) Jurusan/program studi mengeluarkan hasil uji kompetensi mahasiswa dan ditetapkan oleh Dekan.
 - d) Apabila mahasiswa tersebut dapat diterima di jurusan/program studi yang dituju, maka Jurusan/program studi menetapkan mata kuliah hasil konversi
 - e) Dekan fakultas yang dituju mengeluarkan surat yang menyatakan bahwa jurusan/fakultas tersebut dapat menerima permohonan mutasi mahasiswa.
 - f) Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Dekan fakultas asal untuk persetujuan mutasi. Permohonan ini dilampiri dengan fotokopi surat persetujuan penerimaan dari fakultas yang dituju.
 - g) Dekan fakultas asal mengeluarkan surat persetujuan mutasi mahasiswa.
 - h) Mahasiswa menyampaikan surat persetujuan mutasi dari fakultas asal dan fakultas yang dituju ke BAK institut untuk proses pemberian NIM baru.

- i) Penetapan NIM baru selanjutnya ditembuskan pada Bagian Perencanaan dan Keuangan serta Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) untuk proses tagihan UKT dan penyesuaian data mahasiswa di sistem pangkalan data pendidikan tinggi.
 - j) Mahasiswa melakukan pembayaran UKT, dan pengisian IRS
 - k) Ketentuan lain mengenai mutasi mahasiswa antar fakultas diatur tersendiri oleh Dekan, Ketua Jurusan dan unsur yang terkait.
- c. Mutasi mahasiswa keluar dari IAIN Tulungagung ke PT lain
- Mutasi mahasiswa keluar dari IAIN Tulungagung dapat dilaksanakan dengan ketentuan:
- 1) Mahasiswa yang bersangkutan tidak dalam status cuti studi, skorsing atau gugur studi.
 - 2) Prosedur/alur mutasi keluar dari IAIN Tulungagung ke PT lain sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Rektor IAIN Tulungagung, dengan diketahui dan disetujui oleh orang tua/wali, dosen PA, dan Ketua Jurusan. Permohonan dilampiri dengan:
 - (1) KTM asli;
 - (2) Kartu Perpustakaan asli;
 - (3) Keterangan Bebas Tanggungan dari Perpustakaan; dan
 - (4) Keterangan persetujuan penerimaan dari perguruan tinggi yang dituju.
 - b) BAK Institut menerbitkan surat keterangan mutasi yang dilampiri KHS dan tindakan disampaikan kepada Dekan.
- d. Mutasi Mahasiswa dari Luar IAIN Tulungagung
- Mutasi mahasiswa dari luar IAIN Tulungagung dapat dilaksanakan dengan ketentuan:
- 1) Mahasiswa yang bersangkutan berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang statusnya sama atau lebih tinggi dari IAIN Tulungagung, atau berasal dari perguruan tinggi yang statusnya lebih rendah dengan status akreditasi institusi yang lebih tinggi.
 - 2) Mutasi studi tidak diperbolehkan pada jurusan dengan akreditasi yang lebih tinggi dari jurusan asal.
 - 3) Mahasiswa dapat diterima/pindah ke IAIN Tulungagung setelah mengikuti paling sedikit dua semester dan paling banyak empat semester pada Fakultas/Jurusan/ Program Studi perguruan tinggi asal;

- 4) Penentuan penerimaan mahasiswa pindahan dilakukan oleh Dekan atas pertimbangan Wakil Dekan I dan Ketua Jurusan.
- 5) Batas waktu studi bagi mahasiswa mutasi ditetapkan sama dengan batas waktu studi pada jurusan yang dituju dikurangi waktu studi yang telah ditempuh pada perguruan tinggi asal.
- 6) Mahasiswa mutasi dari luar IAIN Tulungagung pada saat registrasi dikenakan biaya pendaftaran sebesar biaya pendaftaran mahasiswa baru, UKT yang besarnya sama dengan mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan
- 7) Alur mutasi mahasiswa dari luar IAIN Tulungagung sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Rektor IAIN Tulungagung. Permohonan dilampiri fotokopi KTM, foto kopi seluruh KHS, surat keterangan kelakuan baik dari PT asal, dan SKCK dari kepolisian.
 - b) Jurusan/program studi yang dituju melakukan kajian, seleksi atau uji kompetensi terhadap mahasiswa.
 - c) Jurusan/program studi mengeluarkan hasil uji kompetensi mahasiswa yang ditetapkan oleh Dekan dan diserahkan ke BAK Institut.
 - d) BAK mengeluarkan surat tentang persetujuan permohonan mutasi ke IAIN Tulungagung.
 - e) Apabila permohonan mutasi disetujui maka mahasiswa melengkapi berkas mutasi sebagai berikut:
 - (1) Surat Keterangan pindah dari perguruan tinggi asal;
 - (2) Prestasi Akademik, KHS dari perguruan tinggi asal;
 - (3) Surat Keterangan berkelakuan baik dari perguruan tinggi asal
 - (4) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).
 - (5) Foto kopi KTP dan Kartu Keluarga.
 - (6) Surat keterangan bebas narkoba dari rumah sakit pemerintah atau BNNK.
 - (7) Fotokopi ijazah SMA/SMK/MA/ sederajat
 - (8) Bukti pembayaran pendaftaran sebagai mahasiswa
 - f) Berkas permohonan mutasi diserahkan ke BAK Institut.
 - g) BAK Institut menerbitkan NIM bagi mahasiswa mutasi dengan ditembuskan pada Bagian Perencanaan dan Keuangan serta Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) untuk proses tagihan UKT dan penyesuaian data mahasiswa di sistem pangkalan data pendidikan tinggi, dan Ketua Jurusan untuk dilakukan konversi mata kuliah.
 - h) Mahasiswa melakukan pembayaran UKT dan pengisian IRS sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

- i) Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran dari Ma'had Al Jamiah IAIN Tulungagung
- j) Batas waktu akhir pengajuan permohonan adalah 2 (dua) minggu menjelang masa herregistrasi. Permohonan pindah tidak dapat dipertimbangkan apabila pengajuannya melampaui batas waktu tersebut.

B. Penasehat Akademik

1. Pengertian

Kepenasehatan akademik ialah kepenasehatan yang dilakukan di luar jadwal perkuliahan, melalui kontak pribadi seorang dosen wali studi dengan seseorang atau beberapa orang mahasiswa yang ditentukan, untuk membantu mahasiswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Untuk memberikan layanan studi yang sebaik-baiknya kepada mahasiswa, IAIN menunjuk wali studi yang terdiri dari dosen tetap bagi beberapa orang mahasiswa baru sampai mereka menyelesaikan studi.

2. Tugas Penasehat Akademik

Dosen Penasehat akademik bertugas:

- a. Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan sikap diri, berpikir dan bertindak dengan kehidupan kampus.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan cara-cara belajar di perguruan tinggi yang efektif dan efisien.
- c. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta pemilihan mata kuliah yang akan diprogram.
- d. Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati serta mengaktualisasikan sikap ilmiah di perguruan tinggi.
- e. Membantu mahasiswa dalam menentukan alternatif untuk menghadapi suatu tantangan, masalah, konflik yang dapat menghambat program studi.

3. Tata Tertib Penasehat Akademik

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas penasehat akademik, perlu disusun tata tertib yang mencakup:

- a. Kewajiban penasehat akademik:
 - 1) Setiap penasehat akademik wajib membimbing sejumlah mahasiswa di bawah wewenangnya dalam bidang akademik secara preventif, korektif dan persuasif, baik secara perorangan maupun berkelompok.
 - 2) Apabila ada masalah akademik atau non akademik yang tidak dapat diatasi, wali studi wajib mengkonsultasikan kepada Ketua Jurusan dan Dekan.
 - 3) Penasehat akademik mengadakan pertemuan konsultatif dengan

- mahasiswa yang dibimbing secara periodik dalam waktu yang disepakati bersama.
- 4) Setiap akhir semester penasehat akademik/wali studi wajib menyampaikan laporan tertulis mengenai hasil kerja perwalian kepada Dekan melalui Ketua Jurusan, untuk diterbitkan surat keterangan Dekan sebagai bahan penilaian beban tugas tenaga edukatif.
 - 5) Penasehat akademik bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan perwalian dan tidak dibenarkan melemparkan tanggung jawabnya kepada pihak lain dalam melaksanakan tugas.
- b. Kewajiban Mahasiswa
- 1) Mahasiswa wajib memahami dan menghayati pentingnya perwalian studi serta memanfaatkannya untuk kelancaran studi.
 - 2) Mahasiswa wajib mengadakan komunikasi dan konsultasi secara aktif dengan wali studinya, tentang kegiatan studi berikut kesulitan yang dihadapi.
 - 3) Mahasiswa wajib mentaati hasil konsultasi dan nasehat wali studi serta bersedia menerima sanksi akademik apabila melanggar kesepakatan.
 - 4) Mahasiswa wajib memberikan laporan hasil prestasi studinya kepada wali studi, selambat-lambatnya seminggu setelah yudisium semester.

C. Sanksi Akademik dan Skorsing

1. Pengertian dan Tujuan

- a. Sanksi akademik (selanjutnya disebut sanksi) adalah tindakan paedagogis yang diberikan kepada mahasiswa yang menyimpang dari peraturan yang berlaku.
- b. Tujuan pemberian sanksi adalah untuk menjaga mutu proses/hasil pendidikan dan dorongan kepada mahasiswa untuk mencapai prestasi optimal, serta berupaya mengemban misi dan visi IAIN.

2. Bentuk-bentuk Sanksi

- a. Sanksi dapat berupa kehilangan hak mengikuti perkuliahan pada semester tertentu secara otomatis dan mahasiswa yang bersangkutan diharuskan mengambil cuti studi apabila mahasiswa tanpa izin yang sah dari Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Institut terlambat melakukan registrasi/herregistrasi walaupun sudah membayar UKT;
- b. Menerima nilai E bagi mata kuliah tertentu jika mahasiswa melakukan kesalahan pengisian IRS untuk mata kuliah yang bersangkutan. Mahasiswa tersebut tidak diperkenankan lagi memperbaiki atau mengubah IRS yang sudah disahkan Ketua Jurusan dan sudah

- diproses Komputer dan akibat kesalahan pengisian IRS tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Tidak diperkenankan mengikuti kuliah, bila mahasiswa yang bersangkutan menjadi peserta kuliah secara tidak sah.
 - d. Tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah tertentu oleh dosen pembina matakuliah dan secara otomatis nilai ujian mata kuliah yang bersangkutan adalah E bila mahasiswa yang bersangkutan kehadirannya kurang dari 75%.
 - e. Tugas kegiatan terstruktur dinyatakan gagal (dengan nilai 0) dan berpengaruh terhadap nilai akhir mata kuliah yang bersangkutan, bila mahasiswa yang bersangkutan tidak menyelesaikan tugas kegiatan terstruktur dari dosen yang ada kaitannya dengan penentuan nilai akhir untuk mata kuliah (seperti penyusunan laporan atau tugas lain yang sejenis) pada hari ujian akhir semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
 - f. Tidak dapat mengambil kembali uang UKT yang telah dibayarkan, bagi mahasiswa yang mengambil cuti studi dengan alasan apapun.
 - g. Kehilangan hak studi secara otomatis bila;
 - 1) Mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya dalam batas waktu yang ditentukan;
 - 2) Mahasiswa terlambat memproses izin cuti studi;
 - 3) Mahasiswa yang kehilangan hak studinya diperkenankan meminta surat keterangan pernah menjadi mahasiswa IAIN dengan KHS-nya melalui kasubag akademik.
 - h. Peringatan lisan oleh Panasehat Akademik (setelah satu semester);
 - i. Peringatan keras secara tertulis oleh Ketua Jurusan (setelah dua semester berturut-turut);
 - j. Kehilangan hak studi (setelah tiga semester berturut-turut), bila mahasiswa memperoleh IP semester kurang dari batas minimum untuk lulus program studinya.
 - k. Tidak boleh mengikuti kuliah dalam jangka waktu tertentu (skorsing) dan/atau nilai yang telah diperoleh pada semester sebelumnya tidak berlaku, dapat dijatuhkan pada mahasiswa yang melakukan pemalsuan nilai dan atau tanda tangan dosen penasehat akademik dan/atau pejabat di IAIN.
 - l. Bagi mahasiswa yang tidak boleh mengikuti kuliah dalam jangka waktu tertentu karena suatu pelanggaran tetap diwajibkan membayar UKT.
 - m. Mahasiswa dapat dikeluarkan apabila melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Melakukan tindak pidana kriminal dan telah memperoleh kekuatan hukum yang tetap;

- 2) Melakukan pelanggaran moral yang merusak nama baik almamater;
 - 3) Melanggar tata tertib kampus setelah memperoleh peringatan secara lisan dan tertulis, sebagaimana tertuang pada buku Kode Etik Mahasiswa.
- o. Pemberian sanksi terhadap penyimpangan yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan kemudian.

D. Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik dibagi menjadi dua semester yaitu semester gasal dan genap, yang masing-masing terdiri dari 18-19 minggu dan dipisahkan oleh masa libur perkuliahan selama 2-4 minggu.

Kegiatan akademik yang dimaksud adalah tidak terbatas pada kegiatan tatap muka perkuliahan saja, tetapi seluruh kegiatan baik yang menunjang terselenggaranya program pendidikan, proses belajar mengajar, praktikum, ujian-ujian maupun proses penyelesaian akhir dari program pendidikan tersebut.

Setiap tahun akademik, IAIN menyusun jadwal kegiatan/kalender akademik yang mencakup seluruh kegiatan akademik dan berlaku efektif untuk semua jurusan di lingkungan IAIN.

Jadwal kegiatan akademik dapat dipisahkan menjadi dua masa kegiatan, yaitu : kegiatan akademik semester gasal dan kegiatan akademik semester genap.

1. Kegiatan Semester Gasal

Rincian kegiatan semester gasal :

- a. Pendaftaran peserta seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB).
- b. Penyelenggaraan seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB).
- c. Pengumuman hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB).
- d. Pelaksanaan registrasi-herregistrasi
- e. Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) untuk mahasiswa baru.
- f. Pelayanan akademik perencanaan studi/pengisian IRS.
- g. Kegiatan kepenasehatan akademik.
- h. Penyelenggaraan perkuliahan.
- i. Penyelenggaraan Madrasah Diniyah (Madin).
- j. Penyelenggaraan ujian-ujian.
- k. Penyelenggaraan praktikum.
- l. Pengumuman hasil-hasil ujian dan penyerahan KHS
- m. Penyelenggaraan Yudisium.
- n. Penyelenggaraan Wisuda.

2. Kegiatan Semester Genap

Rincian kegiatan semester genap:

- a. Pelaksanaan herregistrasi.
- b. Pelayanan administrasi perencanaan studi/pengisian IRS.
- c. Kegiatan Kepenasehatan Akademik.
- d. Penyelenggaraan perkuliahan.
- e. Penyelenggaraan Madrasah Diniyah (Madin).
- f. Penyelenggaraan ujian-ujian.
- g. Penyelenggaraan praktikum.
- h. Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata.
- i. Pengumuman hasil-hasil ujian, penyerahan KHS.
- j. Dies Natalis IAIN Tulungagung.
- k. Penyelenggaraan Yudisium.
- l. Penyelenggaraan Wisuda.

3. Waktu perkuliahan setiap hari

JAM	JAM PERKULIAHAN	
	REGULER (1 SKS)	KHUSUS BULAN RAMADHAN
I	07.00 – 07.50	08.00 - 08.30
II	07.50 – 08.40	08.30 – 09.00
III	08.40 – 09.30	09.00 – 09.30
IV	09.30 – 10.20	09.30 – 10.00
V	10.20 – 11.10	10.00 – 10.30
VI	11.10 – 12.00	10.30 – 11.00
VII	13.00 – 13.50	13.00 – 13.30
VIII	13.50 – 14.40	13.30 – 14.00
IX	14.40 – 15.30	14.00 – 14.30
X	15.30 – 16.20	14.30 – 15.00
XI	16.20 – 17.10	15.30 – 16.00
XII	17.10 – 18.00	16.00 – 16.30
XIII	18.20 – 19.10	16.30 – 17.00
XIV	19.10 – 20.00	17.00 – 17.30
XV	20.00 – 20.50	19.00 – 19.30
XVI	20.50 – 21.40	19.30 – 20.00

4. Wisuda

Untuk menandai berakhirnya seluruh kegiatan akademik, IAIN Tulungagung menyelenggarakan Wisuda bagi para lulusan IAIN 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah dinyatakan lulus seluruh mata kuliah.
- b. Mahasiswa tidak memiliki tanggungan apapun pada IAIN Tulungagung
- c. Wisuda bersifat wajib, dan apabila berhalangan, yang bersangkutan dapat mengikuti Wisuda pada periode berikutnya.

5. Kegiatan Akademik Lain

Kegiatan-kegiatan akademik lainnya, seperti pengukuhan guru besar, penelitian/riset kolektif, pengabdian pada masyarakat, seminar keahlian, perkuliahan umum, pelatihan-pelatihan yang bertalian dengan keahlian/jurusan, hari libur kuliah dan lain-lain diatur tersendiri sesuai dengan kebutuhan dan keadaan.

BAB IX
KETENAGAAN

A. Daftar Pejabat IAIN Tulungagung

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Dr. Maftukhin, M.Ag	196707172000031002	Rektor IAIN Tulungagung
2.	Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd	197206012000031002	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
3.	Dr. H.M. Saifudin Zuhri, M.Ag	196010201992031003	Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perencanaan & Keuangan
4.	Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag	197308042000121002	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
5.	Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag	197007202000031001	Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)
6.	Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag. M.H.I	197707242003121006	Wadek bid. Akademik FASIH
7.	Indri Hadisiswati, SH.,MH	196501261999032001	Wadek bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FASIH
8.	Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, SH. M.Hum	196410052001121001	Wadek bid. Kemahasiswaan FASIH
9.	Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.	196509031998032001	Dekan FTIK
10.	Fathul Mujib, M. Ag	197505232006041002	Wadek bid. Akademik FTIK
11.	Khoiril Anam, M.Pd		Wadek bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK
12.	Dr. Muniri, M.Pd.	196811302007011002	Wadek bid. Kemahasiswaan FTIK
13.	Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., MA	197408292008011006	Dekan FUAD
14.	Dr. H. Teguh, M.Ag	197003102001121002	Wadek bid. Akademik FUAD
15.	Dr. H.Nur Kholis., S.Ag., M.Pd	197103161998031002	Wadek bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FUAD
16.	Dr. Salamah Noor Hidayati, M.Ag	197401241999032002	Wadek bid. Kemahasiswaan FUAD
17.	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.	197112182002121003	Dekan FEBI
18.	Dr.H. Mashudi, M.Pd.I	196901312001121003	Wadek bid. Akademik FEBI
19.	Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM	197009011999032002	Wadek bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
			Keuangan FEBI
20.	Dr. Chusnul Chotimah, M. Ag	197512112002122001	Wadek bid. Kemahasiswaan FEBI
21.	Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag	196710291994031004	Direktur Pascasarjana
22.	Dr. H. Nur Efendy, M.Ag	196501201998031002	Wadir. Pascasarjana
23.	Ahmad Musonnif, M.H.I	197810242009121001	Kajur HKI
24.	Dr. Hj. Nur Fadilah, S.H.I., M.H.	198011232003122002	Kajur HTN
25.	M.Ali Abd. Shomad VEA., S.Ag., M.Pd.I	197301112007101001	Sekjur HES
26.	Arifah Millati Agustina, M.H.I		Sekjur HKI
27.	Lailatul Nikmah., M.Pd.	196905202007102001	Sekjur HTN
28.	Muhammad Zaini, M.Pd.I	197112281999031002	Kajur PAI
29.	Dr. Sokip, M.Pd.I	197104202000031004	Kajur PBA
30.	Muh. Nurul Huda, M.A	197404082007101003	Kajur PGMI
31.	Luluk Atirotu Zahroh, M.Pd	197110261999032002	Kajur PIAUD
32.	Drs. H. Masduki, M.Ag	196207081998031001	Kajur MPI
33.	H. Nur Samsu, S.Pd.I., M.Pd		Kajur TBI
34.	Sutopo, M.Pd	197805092008011012	Kajur TMT
35.	Ummu Sholihah, M.Si		Kajur TIPS
36.	Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd	197203072009012002	Kajur TBIN
37.	Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM.	197605062006042002	Kajur TBIO
38.	Dra. Umy Zahroh, M.Kes., Ph.D.		Kajur TKIM
39.	Dr. Maryono, M.Pd		Kajur TFIS
40.	Germino Wahyu Broto, M.Si	198003012014031001	Sekjur PAI
41.	Nur Yani, S.Ag., M.Pd.I		Sekjur PBA
42.	Dr. Mukhamad Arif Faizin, M.Ag		Sekjur PGMI
43.	Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana, M.Pd.I		Sekjur PIAUD
44.	Indah Komsiah, S.Ag., M.Pd		Sekjur MPI
45.	Muh. Basuni, M.Pd		Sekjur TBI
46.	Miswanto M.Pd		Sekjur TMT
47.	Luluk Indarti, M.Pd.I		Sekjur TIPS
48.	Mustofa, S.S		Sekjur TBIN
49.	Susanto, M.Or	198404102014031002	Sekjur TBIO
50.	Zainudin Faruq, M.Pd.I.		Sekjur TKIM
51.	M. Lukman Hakim Abbas, M.Pd		Sekjur TFIS
52.	Muhamad Aqim Adlan, S.Ag.,	197404162008011008	Kajur PS

NO	NAMA	NIP	JABATAN
	S.Pd., M.E.I		
53.	Muhammad Aswad, S.Ag., MA	197506142008011009	Kajur ES
54.	Dr. Qomarul Huda, M.Ag	197304142003121003	Kajus AKS
55.	Nur Aziz Muslim, M.H.I	197407162009011006	Kajur MBS
56.	Rendra Erdkhadifa, M.Si.		Sekjur PS
57.	Suminto, M. Pd.I		Sekjur ES
58.	Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A	197701022014032001	Sekjur AKS
59.	Ahmad Budiman, M.E		Sekjur MAZAWA
60.	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy	198407132014032002	Sekjur MBS
61.	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I	198412312014032002	Sekjur MKS
62.	H. Abdulloh Chakim, S.Ag., M.Pd		Kajur TP
63.	Dr. H. Ahmad Nurcholis, S.S., M.Pd		Kajur MD
64.	Hj. Uswah Wardiana, M.Si	197002091999032001	Kajur PI
65.	Hibbi Farihin, M.Si	197904042014031002	Sekjur IAT
66.	Muhammad Khoirul Malik, M.A	198501242014031003	Sekjur BSA
67.	Akhol Firdaus, M.Pd		Sekjur AFI
68.	Arman Marwing, M.A	198508282014031002	Sekjur TP
69.	Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I	198610152015032004	Sekjur KPI
70.	Lilik Rofiqoh, M.A	198107212011012010	Sekjur BPI
71.	Muhammad Mahfud Ridwan, M.Pd.I	198704252015031002	Sekjur SPI
72.	Mirna Wahyu Agustina, M.Psi		Sekjur PI
73.	Budi Hariyahto, M.Fil.I		Sekjur SA
74.	Darisy Syafa'ah, M.Pd.I	198906262015032005	Sekjur IPPI
75.	Ubaidillah, M.Hum		Sekjur IH
76.	Dr. Achmad Tanzeh, M.Pdi	196912061999031003	Kaprodi MPI s2
77.	Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.Ag	197402131999031002	Kaprodi IAT s2
78.	Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.I	198108012009121004	Kaprodi PAI s2
79.	Dr. KH. Kojin, MA.	196911011998031002	Kaprodi PBA s2
80.	Dr. Prim Masrokan, M.Pd.I	197206082002121001	Kaprodi PGMI S2
81.	Dr. Agus Eko Sujianto, M.E	197108072005011003	Kaprodi ES s2
82.	Dr. Zaini, M.Ag		Kaprodi AFI s2
83.	Dr. Iffatin Nur., M.Ag	197301111999032001	Kaprodi HKI S2 dan HES S2
84.	Dr. Susanto, M.Pd		Kaprodi TBI s2
85.	Prof. Dr. H. Achmad Pathoni, M.Ag	196005241991031001	Kaprodi MPI s3
86.	Dr. KH. Asmawi, M.Ag	197509032003121004	Kaprodi SII s3

NO	NAMA	NIP	JABATAN
87.	Mukhamad Sukur, M.Pd.I		Sekprodi MPI s2
88.	Reni Dwi Puspitasari, M.Sy		Sekprodi HES s2
89.	Abduloh Safik, M.Th.I		Sekprodi IAT s2
90.	Habibie Yusuf, M.Pd		Sekprodi PAI s2
91.	Rikhlah Ilmiah, M.Pd.I		Sekprodi PBA s2
92.	Dr. Adi Wijayanto, M.Pd		Sekprodi PGMI S2
93.	Khusnul Mufidati, M.Pd		Sekprodi ES s2
94.	Liatul Rokhmah, M.Pd.I		Sekprodi AFI s2
95.	Samsul Umam, M.H.I		Sekprodi HKI S2
96.	Nani Sungkono, M.Pd		Sekprodi TBI s2
97.	Dr. Nurul Hidayah, M.Pd		Sekprodi MPI s3
98.	M. Ja'far Shodiq, M.Pd.I		Sekprodi SII s3
99.	Drs. Samsi, MM	196801011997031005	Kabiro AUAK
100.	Sugiarti, SE	197705062009012005	Kasubag. Perencanaan
101.	M. Zakiyul Fuad Zein, MM.	197802182005011011	Kasubag. Keuangan dan BMN
102.	Isno, S.Kom., M.M	197206111998031002	Kabag. Umum
103.	Muhamad Asrori, S.Ag., M.M	197204102000121001	Kasubag. OKPP
104.	Tadjudin, S.Ag	196610022002121001	Kasubag. Humas dan Informasi
105.	Masruroh Tri Handayani, S.Ag	197601032005012002	Kasubag. TU dan Rumah Tangga
106.	Drs. Basuki Rahmad, M.M	196507261993031003	Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan
107.	Imam Junaris, M.H.I	196902052003121005	Kasubag. Administrasi Akademik
108.	Ahmad Fauzi, M.E		Kasubag. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
109.	H. Nurhadi, S.E., M.M	196708231998031001	Kabag. TU FASIH
110.	Ahmad Khudhory, S.Sos., M.M	197406241994031002	Kasubag. Administrasi Umum dan Keuangan FASIH
111.	Dra. Siti Nurul Af Ida	196812232000032001	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FASIH
112.	Budi Kolistiawan., S.Pd., M.E.I		Kalab. FASIH
113.	Drs. Mashuri, M.H.I	196509131997031001	Kabag. TU FTIK
114.	Herlina Wahyufie, S.Sos	197204152003122001	Kasubag. Administrasi Umum dan Keuangan FTIK
115.	Binti Mualamah,		Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FTIK

NO	NAMA	NIP	JABATAN
116.	Drs. Muh. Kharis, M.Pd	196505121998031002	Kalab. FTIK
117.	Nurul Amin, M.Ag	197301092000031003	Kabag. TU FUAD
118.	Indah Kusnul Masruroh, M.Ag	197504142000032001	Kasubag. Administrasi Umum dan Keuangan FUAD
119.	Drs. H. Miftahul Huda	196704012003121001	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FUAD
120.	Muhammad Ainun Najib, M.Fil.I		Kalab. FUAD
121.	Imam Mutolib, S.Ag., M.M	197107142000031001	Kabag. TU FEBI
122.	Apriliyah, S.Kom	198604162009012008	Kasubag. Administrasi Umum dan Keuangan FEBI
123.	Luluk Widigdo, S.Pd.I, M.Pd	196503132000031002	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FEBI
124.	Siswahyudianto, S.Pd.I.,M.M.		Kalab. FEBI
125.	Dr. Ngainun Na'im, M.H.I.	197507192003121002	Ketua LP2M
126.	Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.	198605282014032002	Sekretaris LP2M
127.	Dr. Asrop Saf'i, M.Ag	196909182000031002	Ketua LPM
128.	Zun Azizul Hakim, M.Psi.	198509302014031003	Sekretaris LPM
129.	Drs. Samsul Huda., M.Pd.I	196703142003121001	Kepala Pusat Perpustakaan
130.	Dr. Asrop Saf'i, M.Ag	196909182000031002	Pj. Kepala PTIPD
131.	Dr. Arina Shofiya, M.Pd		Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
132.	Dr. H. Teguh, M.Ag	197003102001121002	Pj. Kepala Pusat Ma'had al-Jami'ah
133. NO	NAMA	NIP	JABATAN
134.	Dr. Maftukhin, M.Ag	196707172000031002	Rektor IAIN Tulungagung
135.	Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd	197206012000031002	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
136.	Dr. H.M. Saifudin Zuhri, M.Ag	196010201992031003	Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perencanaan & Keuangan
137.	Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag	197308042000121002	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
138.	Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag	197007202000031001	Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)
139.	Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag. M.H.I	197707242003121006	Wadek bid. Akademik FASIH
140.	Indri Hadisiswati, SH.,MH	196501261999032001	Wadek bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
			Keuangan FASIH
141.	Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, SH. M.Hum	196410052001121001	Wadek bid. Kemahasiswaan FASIH
142.	Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.	196509031998032001	Dekan F'TIK
143.	Fathul Mujib, M. Ag	197505232006041002	Wadek bid. Akademik F'TIK
144.	Khoiril Anam, M.Pd		Wadek bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan F'TIK
145.	Dr. Muniri, M.Pd.	196811302007011002	Wadek bid. Kemahasiswaan F'TIK

B. Tenaga Pendidik (Fungsional) IAIN Tulungagung

No	Nama Dosen	No	Nama Dosen
1.	Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.	261.	Refki Rusyadi, S.S., M.Pd.I
2.	Prof.Dr.H. Achmad Patoni, M.Ag.	262.	Reni Dwi Puspitasari, M.Sy.
3.	Prof. Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag.	263.	Robitoh Widi Astuti, M.Hum.
4.	Prof. Dr. H.A. Hasyim Nawawie, SH.M.Si.	264.	Rohmat, S.Hum, M.Pd.I
5.	Prof.Dr.H. Mujamil, M.Ag.	265.	Samsul Bakri, S.Pd.I, M.Pd.
6.	Dr. H. Munardji, M.Ag.	266.	Septiningrum, M.Pd.
7.	Dr. H.M. Saifudin Zuhri, M.Ag.	267.	Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M.
8.	Prof.Dr. H. Imam Fu'adi, M.Ag.	268.	Suminto, M.Pd.I
9.	Dr. Iffatin Nur, M.Ag.	269.	Syamsul Umam, S.H.I, M.H.
10.	Muhammad Ridho, MA.	270.	Tika Mardiyah, M.Pd.
11.	Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag.,M.Pd.	271.	Tutik Sri Wahyuni, M.Pd.
12.	Drs. Nurhadi, M.H.I	272.	Ubaidillah, M.Hum
13.	Dr. H. As'aril Muhajir, M.Ag.	273.	Ucic Ana Fardila, S.Si., M.I.Kom
14.	Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.	274.	Husni Cahyadi Kurniawan, S.Si, M.Si
15.	Dra. Hj. Umy Zahroh, M.Kes. Ph.D.	275.	Mike Rahayu, S.Pd., M.Sc.
16.	Dr. H. Nur Kholis, S.Ag., M.Pd.	276.	Ali Amirul Muminin, M.Pd.
17.	Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.	277.	Silvia Rahmi Ekasari, ST, MT
18.	Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.	278.	Hamidah Abdul Somad, M.Pd.I
19.	Hj. ST. Noer Farida Laila, MA.	279.	Annas Ribab Sibilana, M.Pd.I
20.	Drs. H. Jani, MM.,M.Pd.	280.	Muhammad Iqbal Filayani, S.Si., M.Si.
21.	Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.	281.	Nurul Setyawati Handayani, MA
22.	Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I	282.	Moch. Fikriansyah Wicaksono, S.IIP., M.A.
23.	Dr. Abad Badru Zaman, Lc., M.Ag.	283.	Prisca Budi Juwitasari, M.A.
24.	Dr. Muhamad Zaini, MA	284.	Galuh Indah Zatadini, S.Pd., M.Eng.
25.	Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA	285.	Didin Wahyudin, M.Pd.
26.	Dr. H. Muh. Kharis, M.Pd.	286.	Mohammad Khadziqun Nuha, M.Pd.I

No	Nama Dosen	No	Nama Dosen
27.	Dr. H. Ali Rohmad, M.Ag.	287.	Ahmad Yuzki Faridian Nawafi, S.Hum, M.Pd.
28.	Sri Eka Astutiningsih, SE.,MM.	288.	Bobby Rachman Santoso, M.S.I.
29.	Dr. H. Kojin, MA.	289.	Dian Pratiwi Pribadi, S.P., M.Sc.
30.	Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I	290.	Taufiqurrohm, M.A
31.	H. Abdulloh Chakim, S.Ag.M.Pd.	291.	Naibin, M.Ag.
32.	Dr. Sokip, M.Pd.I	292.	Fitria Rismaningtyas, M. Sos
33.	Drs. Timbul, M.Pd.I	293.	Ali Syahidin Mubarak, S.Th.I., M.Si.
34.	Drs.H.Masduki, M.Ag.	294.	Ahmad Fauzan, S.S, M.Pd.I
35.	Dr. Hj. Nur Aini Latifah, SE,MM.	295.	Imam Ahmadi, M.Ag.
36.	Hj. Uswah Wardiana, M.Si.	296.	Ni Putu Rizky Arnani, M.Psi., Psikolog
37.	Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.	297.	Dzinnun Hadi, S.Sos.I, M.Pd
38.	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.	298.	Arbi Mulya Sirait, M.A.
39.	Dr. H. Teguh, M.Ag.	299.	Rhomayda Alfa Aimah, MA
40.	Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I	300.	Fatiya Halum Husna, S.Psi., M.Psi., Psikolog
41.	Dr. Hj. Luluk 'Atirotu Zahroh, S.Ag. M. Pd.	301.	Ahmad Saddad, M. Ag
42.	Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.	302.	Nurul Ihsannudin, Lc., M.Ag.
43.	Dr. H. Asmawi, M.Ag.	303.	Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom,M.T
44.	Dr. Hj. Anin Nurhayati, M.Pd.I	304.	Didik Setiawan, S.E., M.M.
45.	Anissatul Mufarokah, S.Ag.,M.Pd.	305.	Bagus Ahmadi, S.Pd.I, M.Sy
46.	Dr. H.M.Darin Arif Mu'allifin, SH,M.Hum.	306.	Much. Anam rifai, M.H.
47.	Dr. Susanto, SS, M.Pd.	307.	H. Ma'arif, S.H., M.Hum
48.	Indri Hadisiswati, S.H, M.H.	308.	Frandi Argadinata, M.H.
49.	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.	309.	Yudi Eka Putra, S.H., M.H.
50.	Dr. Kutbuddin Aibak, M.H.I	310.	Agnes Luthfiana Ni'mah, M.H.
51.	Dr. Ngainun Naim, M.H.I	311.	Dr. H. M. Munawan, S.H, M.Hum.
52.	Dr. Mohamad Jazeri, S.Ag.,M.Pd.	312.	Drs. H. Machsun, M.H.
53.	Achmad Sauqi, M.Pd.I	313.	Syihabudin, M.H.
54.	Dr. Luk-Luk Nur Mufidah, M.Pd.I	314.	Mohammad Hasib, S.H.I, M.H.
55.	Dr. Arina Shofiya, M.Pd.	315.	Ringgi Candraning Prawerti, S.Pd.I, M.Pd.
56.	Dr. Muhammad Muntahibun Nafis, M.Ag	316.	Moh. Luqman Hakim, M.H.
57.	Rikhlatul Ilmiah, S.Ag., M.Pd.I	317.	Muhammad Habib Adi Putra, M.H
58.	Nanik Sri Rahayu, M.Pd.	318.	Abdul Hakam Sholahuddin, M.H.
59.	Dr. Agus Eko Sujianto, SE,MM.	319.	Ondik Andrianto, M.H.
60.	Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag.	320.	Achmad Su'eb, S.H., M.H.
61.	Zainudin, S.Ag.,M.Pd.I.	321.	Nur Adib, S.H., M.H.
62.	Dr.H. Mashudi, M.Pd.I	322.	Habib Luqman Hakim, M.H.I.
63.	Dr. Hj. Nur Fadhillah, MH.	323.	Irham Rahman, S.H., M.H.
64.	Dr. Sukarsono, M.Pd.	324.	Mohammad Hendy Mushtofa, M.H.
65.	Dr. Agus Purwowododo, M.Pd.	325.	Ruly Priantilianingtiarsari, S.E., M.Sy.

No	Nama Dosen	No	Nama Dosen
66.	Dr. Fathul Mujib, M.Ag.	326.	M. Ali Tamrin, M.Sy.
67.	Dr. Eni Setyowati, S.Pd.,MM.	327.	Habib Wakidatul Ihtiyar, M.H.
68.	Drs. Nurul Hidayat, M.Ag.	328.	Prastyo Rinie Budi Utami, M.Sy.
69.	Dr. H. Imam Junaris, S.Ag., M.H.I	329.	Ayuk Wahdanfiari Adibah, M.Sy.
70.	Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc, MA.	330.	Siti Kalimah, M.Sy
71.	Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag.	331.	Retno Dewi Zulaikah, S.H.I., M.E.
72.	Dr. H. Zaini, S.Ag., M.Pd.I	332.	Yogi Dwi Lestari, S.E, M.M.
73.	Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I, M.Hum.	333.	Cepy Nurmalia Wahyuningtias, M.Pd.
74.	Muhammad Aswad, S.Ag., M.A.	334.	Nova Kristian, M.Pd.
75.	Ummu Iffah, S.Ag.,M.Fil.I.	335.	Anang Haris Firmansyah, M.Pd.
76.	Dr. Agus Zaenul Fitri, M. Pd.	336.	M. Syarif Thoyib, M.Pd.I
77.	Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.	337.	Yabunayya Habibi, M.Si
78.	Dr. Maryono, M.Pd.	338.	Rafika Meilia Sari, S.E., M.M.
79.	Muh. Basuni, M.Pd.	339.	Fatwa Adhma Khoiri, M.Sc.
80.	Muhamad Asngad Rudisunhaji, S.Ag., M.Si	340.	Zaki Bahrnun Ni'am, S.Pd., MA
81.	Dr. Muniri, M.Pd.	341.	Yulian Hadi Wijaya, S.H.I., M.H
82.	Sutopo, S.Pd.,M.Pd.	342.	Saeful Anwar, S.Sos., MM
83.	Ummu Sholihah, S.Pd.,M.Si.	343.	Moh. Habibulloh, M.Pd.I
84.	Muhamad Aqim Adlan,S.Ag., S.Pd., M.E.I	344.	Ahmad Fauzi, Lc., M.H.I
85.	Lantip Susilowati, S.Pd.,M.M.	345.	Fitri Handayani, M.Pd.
86.	Musrikah, M.Pd.	346.	Siti Kalimah, M.Sy.
87.	Ida Isnawati, M.Pd.	347.	Anang Wahid Cahyono, Lc., M.H.I
88.	Nuryani, S.Ag.,M.Pd.I.	348.	M. Taslimur Rofiq, S.Th.I, M.Pd.
89.	Indah Komsiyah, S.Ag.,M.Pd.	349.	Ayu Febri Puspitasari, M.AB
90.	Rohmawati, MA.	350.	Ana Muntadhirotul Maghfiroh, M.Pd.
91.	Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.	351.	Firda Zulfa Fahriani, M.Sy.
92.	Dr. Erna Iftanti, SS., M.Pd.	352.	Susilo Edhi Hartopo, ST, M.Pd.
93.	Dr. Ahmad Nurcholis, SS., M.Pd.	353.	Irfan Fauzi, M.T.
94.	Dwi Astuti Wahyu Nur Hayati, SS., M.Pd.	354.	Moh. Nu'man, M.H.
95.	Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.	355.	Yulia Maris Herdianti, M.E.
96.	H. Muh. Nurul Huda, MA.	356.	Dhony Manggala Putra, S.E., M.M.
97.	Sri Dwi Estiningrum, SE.Ak., MM.	357.	Neny Ayu Nourmanita, S.Sos, MPA
98.	Dr. Ali Mauludi AC. MA.	358.	Nora Ria Retnasih, M.E.
99.	Nur Aziz Muslim, M.H.I	359.	Nur Laili Fikriah, S.E, M.M
100.	Dr. Dewi Asmarani, M. Pd.	360.	Larasati Widoningtyas, M. Pd
101.	Faizatul Istiqomah, M. Ed.	361.	Elfa Septi Hanani, S.E., MSEI
102.	Dr. Moh. Arif, M.Pd.	362.	Ahmad Hanif Fajrin, M.Pd
103.	Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M. SI	363.	Hadi Ma'ruf, M. Pd
104.	Ahmad Musonnif, M. HI.	364.	Yunesia Pramesthi, M.Pd

No	Nama Dosen	No	Nama Dosen
105.	Syaiful Hadi, M. Pd.	365.	Rifki Sahara, M.Pd.
106.	Miswanto, M. Pd.	366.	Vida Mria Ulfa, MM
107.	Emmi Naja, M. Pd.	367.	Dhiya'u Shidiqy, S.E., M.M.
108.	Lilik Rofiqoh, S.Hum, MA.	368.	Achmad Miftachul Huda, M.Pd
109.	Binti Nur Asiyah, M. Si.	369.	Afrik Yunari, M.H.
110.	Mustofa, SS. M.Pd.	370.	Luqman Fauzi, S.Sos.I., M.Ag.
111.	Saiful Bahri, S.Ag. M.Pd.I.	371.	Erlyna Tri Rohmiatun, S.E., M.Ak
112.	Nany Soengkono Madayani, SS. M.Pd	372.	Eni Susilowati, M.Pd.
113.	Moh. Ali Abdul Shomad V.E.A, M.Pd.I.	373.	Siti Sunaidah, S.H.I., S.Pd., M.M.
114.	Lailatul Nikmah, M.Pd.	374.	Drs. H. Usup, SE, AK, MBA, MM
115.	Jusuf Bachtiar, SS. M.Pd	375.	Muhammad Zen Masruri, S.Pd.I, M.Pd.
116.	Hibbi Farihin, M.S.I.	376.	Abdul Haris Prawiranegara, S.E., M.M.
117.	Rokhmat Subagiyo, M.E.I.	377.	Eka Nur Rofik, M.Ak
118.	Dita Hendriani, M.A.	378.	Eko Zulfikar, M.Ag.
119.	Ahmad Budiman, M.S.I.	379.	Miftakhul Huda, SE., M.Sy
120.	Germينو Wahyu Broto, M.Si.	380.	Farihul Lutfi, M.Pd
121.	Muhammad Ridhlo Al Qodri Sri Utomo, M.A.	381.	Eny Zuhrotin Nasyiah, S.E., M.Ak., CPA
122.	Syaifudin Zuhri, M.A.	382.	Ahmad Sodik, M.Sy.
123.	Dr. Adi Wijayanto, M.Pd	383.	Sofarul Mubarak, M.Sy.
124.	Mulia Ardi, M.Phil.	384.	Kus Irawan Prabowo, M.Pd.
125.	Susanto, M.Or.	385.	Asna Andriani, S.S., M.Hum
126.	Abdul Aziz Faradi, M.Hum	386.	Sukron Ma'mun, M.Pd.I
127.	Budi Kolistiawan, M.E.I.	387.	Eliza Silviana Miftakh, M.Pd
128.	Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.	388.	Eka Sulviyanti, M.Pd
129.	Puspita Mayaratri, M.Pd.	389.	Hima Widias Asmara, M.Pd
130.	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.	390.	Moh. Farih Fahmi, S.Pd., M.Pd
131.	Muhammad Khoirul Malik, M.A.	391.	Rizki Amalia Rachmawati, M.Pd
132.	Ahmad Muhdhor, M.Pd.I.	392.	Siti Ulin Nikmah, M.Pd.I
133.	Arman Marwing, M.A.	393.	Yoyok Setiawan, MM
134.	Zun Azizul Hakim, M.Psi.	394.	Rahmad Syaifuddin, M.Eng
135.	Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.	395.	Laila Fickri Amalia, M.Si
136.	Mirna Wahyu Agustina, M.Psi.	396.	Alindra Yanuardi, S.E., M.M.
137.	Latif Amrullah, M.A.	397.	Chavid Moyo Jaladri, S.E.I, M.M.
138.	Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.	398.	Bambang Triyono, M.Pd.
139.	Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I.	399.	Efriza Pahlevi Wulandari, M.E
140.	Muhammad Mahfud Ridwan, M.Pd.I.	400.	Miftakul Huda, M.Sy
141.	Mutrofin, M.Fil.I.	401.	Hiba Fajarwati, M.H
142.	Intan Sari Dewi, M.A.	402.	Ayu Imasria Wahyuliarmy, M.Psi.
143.	Darisy Syafaah, M.Pd.I.	403.	Gading Giovani Putri, M.P.H.

No	Nama Dosen	No	Nama Dosen
144.	Muhammad Ainun Najib, M.Fil.I.	404.	Agus Widodo, M.Si.
145.	Rizqa Ahmadi, Lc., M.A.	405.	Mohammad Solihin, S.Sos. M.A.
146.	Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I	406.	Febri Tri Cahyono, M.Pd.
147.	Dr. H. Syamsun Ni'am, M. Ag.	407.	Shophia Terry Kurniawati, M.Pd.
148.	Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag.	408.	Iftitah, M.A.
149.	Dr. Nurul Hidayah, M.Ag.	409.	Arfin Nurma Halida, M.A.
150.	Husnul Haq, Lc., M.A.	410.	Fajar Nur Cahyani, M.Pd.
151.	Drs. Moh. Nurul umam, M.Ag.	411.	Jayaning Sila Astuti, S.Psi., Psikolog
152.	Ikfi Khoulita, M.Pd.I	412.	Malik Maya Faisati, S.Psi., M.Psi.
153.	Desyana Olenka Margareta, M.Si.	413.	Nisa Fitriani, M.Si.
154.	Sukma Ari Ragil Putri, M.I.Kom.	414.	Nuzulunni'mah, S.Psi., M.Psi.
155.	Dian Ferricha, M.H.	415.	Fatkur Rohman Nur Awal, M.Pd.
156.	Nurush Shobahah, M.H.I.	416.	Muhammad Hormus, M. Pd.I.
157.	Ahmad Syaichoni, M.Sy.	417.	Moh. Very setiawan, S.Hum. M.A.
158.	Ainun Nikmati Laily, M.Si.	418.	Alifarose Syahda Zahra, M.Pd.
159.	Elok Fitriani Rafikasari, M.Si.	419.	Aminatul Ummah, S.Psi.I., M.Pd.
160.	Muhammad Mufti Al Anam, M.HI	420.	Moh Abdul Wahab Tsalatsa, M.Pd.I.
161.	Ifah Silfianah, M.Pd	421.	Samsul Rifa'i, M.Pd.I.
162.	Adrika Fithrotul Aini, M.Ag.	422.	Tri Latifatul Sakdiyah, M.I.Kom.
163.	Citra Ayu Kumala Sari, M.Psi.	423.	Zulva Ismawati, M.Pd.
164.	Mufti Rasyid, M.Pd.I	424.	Miswanuddin, M.Ag.
165.	Suwanto, M.S.I.	425.	Soetahar, M.A.
166.	Titik Dwi Ramthi Haki, M.Pd	426.	Dalhari, M.H.I
167.	Dianita Meirini, S.A., M.Si.	427.	Ahmad Marzuqi, S.Th.I, M.Pd.I
168.	Machrup Eko Cahyono, M.Pd.I.	428.	Achris Ahsanud Taqwin, M.Ud
169.	Nurul Baiti Rohmah, S.S., M.Hum.	429.	Imam Mushafak, M.Pd.I
170.	Ariesta Bagus Pramuwibowo, M.Pd.	430.	Drs. Watono, M.Pd.
171.	Febranti Putri Navion, M.Pd.	431.	Drs. H. Yasip, M.Pd.
172.	Arbaul Fauziah, M.Si.	432.	M. Nasrul Arifin, M.H.I
173.	Citra Mulya Sari, S.E.Sy., M.E.	433.	Hamda Kharisma Putra, M.Pd.
174.	Lativa Hartiningtyas, M.Pd.	434.	Yusuf Fauzi, M. THl
175.	Risdiana Himmata, S.E., M.Si.	435.	Abi Fa'izzarahman Prabawa M.Pd.
176.	Septi Wulansari, S.Sy., M.H.	436.	M. Fathun Nadhor, M.Ag
177.	Amrin Nurfiene, S.ST., M.H.	437.	Afrizal El Adzim Syahputra, MA
178.	Nina Indah Febriana, M.Sy.	438.	Siti Lailatul Qomariyah, M.Ag
179.	Muksin, M.H.	439.	Roykhatun Nikmah, MH.
180.	Nuril Farida Maratus, M.H.I.	440.	Abdul Wafa, M.Ag
181.	Yusron Munawir, S.H.I.M.H.	441.	Muhamad Khoiri Ridlwan, M.HI
182.	Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A.	442.	Tadjudin, M.Pd.I

No	Nama Dosen	No	Nama Dosen
183.	Ali Abdur Rohman, S.Ud., M.Ag.	443.	Laili Maulidiana, M.Pd.I
184.	Nur Isroatul Khusna, M.Pd.	444.	Muhammad Nashrulloh, M.Pd.I
185.	Ivan Ashif Ardhana, M.Pd.	445.	Muhammad Aris Murtadho, M.Pd.I
186.	Nadia Roosmalita Sari, S.Pd., M.Kom.	446.	Luthfi Abdul Manaf, M.PdI
187.	Wikan Galuh Widyarto, M.Pd.	447.	Mohamad Sulthon Aziz, M.PdI
188.	Satrio Wibowo, M.H.	448.	Ahmad Yunus, M.Pd.I
189.	Rifqi As'adah, S.Ud., M.Ag.	449.	Mukhammad Zainul Muttaqin, M.H
190.	Ahmat Saepuloh, S.Ud., M.Ag.	450.	Dr. Hj. Dwi Ema, M.Hum
191.	Nadya Alvi Rahma, S.Pd., M.Si.	451.	Umdatul Khoirot, S.Hum, M.Pd.
192.	Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd.	452.	Anindita Badianti, M.Pd.
193.	Ahmad Fahrudin, M.Pd.I.	453.	Anis Azimah, M.Pd.
194.	Yudi Krisno Wicaksono, M.IP.	454.	Erwan Efendi, S.Psi. MA
195.	Muflihathul Bariroh, S.H.I., M.S.I.	455.	M. Chablul Chaq M.Psi
196.	Arifah Millati Agustina, M.H.I.	456.	Luluk Anjarwati, M.Pd.
197.	Arin Prajawinanti, S.Sos., M.A.	457.	Aulia Rahman, M.Pd.
198.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.	458.	Muhammad Manar, S.Fil.I, M.Ag
199.	Siti Khoirotul Ula, M.H.I.	459.	Rofiq Hamzah, M.Pd.
200.	Hendra Afiyanto, S.Pd., M.A	460.	Fathul Ihsani, M.H.
201.	Fahmi Arif, M.H.	461.	Nafisah Ratnawati, S.Pd.
202.	Rendra Erdkhadifa, M.Si.	462.	Yatno, M.Pd.
203.	Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.	463.	Farid Imroatus Sholihah, S.Si, M.Pd.
204.	Deny Yudiantoro, S.AP., M.M.	464.	Erika Suciani, S.Si, M.Pd.
205.	Amrullah Ali Moebin, S.Pd.I., M.I.Kom.	465.	Qoniatul Fuadiyah, M.Pd.
206.	Dimas Prakoso Nugroho, S.Kom., M.A.	466.	Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd.
207.	Hasanal Khuluqi, S.Ud., M.Ag.	467.	Amalia Itsna Yunita, M.Pd.
208.	Muhammad Sulthon Aziz, Lc., M.H.	468.	Dziki Ari Mubarak, M.Pd.
209.	Dian Risdiawati, M.Pd.	469.	Anisak Heritin, M.Pd.
210.	Nani Sunarmi, S.Si., M.Sc.	470.	Apri Triana, M.Pd
211.	Mega Tunjung Hapsari, M.AP.	471.	Galandaru Swalaganata, M.Si
212.	Novi Khoiriawati, S.E., M.Acc.	472.	Lina Muawanah, M.Pd
213.	Fardan Mahmudatul Imamah, S.Th.I., M.A.	473.	Maratus Sholihah, M.Pd
214.	Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy.	474.	Mei Rina Hadi, M.Pd
215.	Abd. Khair Wattimena, M.H.	475.	Risa Fitria M.Si
216.	Abduloh Safik, M.Fil.I	476.	Ardila Yuni Ermawati S.Pd.M.A
217.	Afinia Sandhya Rini, M.Psi	477.	Dra. Esti Setya Rahayu, M.Pd
218.	Ahmad Fikri Amrullah, S.Hum., M.Pd.I	478.	Dewi Robiah M.Pd.
219.	Ahmadi Abdul Shomad Faiz Nahdhiyanto, S.H.I, M.H.	479.	Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I, M.Pd.
220.	Akhol Firdaus, S.Ag., M.Pd.	480.	Maftucha, M.Pd
221.	Alfa Mardiyana, M.Ud.	481.	Rohmah Ivantri, M.PdI

No	Nama Dosen	No	Nama Dosen
222.	Amilis Kina, M.E.I	482.	Rida Sarwiningsih, M.Pd
223.	Anggoro Putranto, S.Pd., M.Sc.	483.	Zulfa Husnawati, M.Pd
224.	Bagus Setiawan, M.Pd.	484.	Bagus Wahyu Setyawan, M.Pd
225.	Beni Asyhar, S.Si, M.Pd.	485.	Ahmad Arif Musyafa, M.Pd.
226.	Budi Harianto, S.Hum, M.Fil.I	486.	Prasetyo Adi Nugroho, M.Pd
227.	Dafik Hasan Perdana, S.Pd., M.Pd.I	487.	Diana Lutfiana, M.Pd
228.	Dedi Suselo, S.E., M.M.	488.	Nindya Nurdiansari, M.Pd
229.	Desika Nanda Nurvita, M.Pd.	489.	Dra. Selasih Rini
230.	Dika Putri Rahayu, M.Pd.	490.	Dian Mustikawati, M.Pd.
231.	Elva Yohana, S.Hum, M.Pd.	491.	Alita Endah Susanti, M.Pd.
232.	Errifa Susilo, M.Pd.	492.	Marenda Adhi Septya, M.Sn.
233.	Haslinda Yasti Agustin, S.Si., M.Pd.	493.	Ratna Nila Puspitasari, M.Pd
234.	Hendra Pratama, M.Pd.	494.	Reni Sulistina, M.Pd
235.	Khabibur Rohman, M.Pd.I	495.	Siti Istatik Choiriyah, M.Pd
236.	Khusnul Mufidati, S.Sy., M.Pd.I	496.	Arista Dwi Saputri, M.Pd.I
237.	Labib Muzaki Shobir, S.Hum, M.Pd.I	497.	Haris Syamsudin, M.Pd,I
238.	Ladin, S.H.I, M.H.	498.	Gigih Wahyu Pratomo, MA.
239.	Liatul Rohmah, M.Pd I	499.	Ruli Andayani, M.Pd
240.	Lilis Anifiah Zulfa, M.Pd.	500.	Drs. Winarto, M.M.
241.	Luluk Indarti, M.Pd.I	501.	Dian Etikasari, M.Pd.
242.	Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I	502.	Elen Nurjanah, M.Pd.
243.	Mochamad Nasichin Al Muiz, S.H.I., M.Pd.I	503.	Do Merda Nurul Yaqin Al Romdoni, MH
244.	Mochammad Faizun, S.S, M.Pd.I	504.	Dian Nita Yuliana, M.Pd
245.	Moh. Irsyad Fahmi MR., M.Pd.I	505.	Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd.
246.	Moh. Mashudi, M.Pd.I	506.	Hany Nur Pratiwi, M.Pd
247.	Moh. Rois Abin, M.Pd.I	507.	Andhita Risiko Faristiana, MA
248.	Mohammad Ja'far As-Shodiq, S.Kom, M.Pd.I	508.	Beti Indah Sari, M.Pd
249.	Muhamad Arifin, M.H.I	509.	Desi Kartikasari, M.Si.
250.	Muhamad Fatoni, M.Pd.I	510.	Arif Mustaqim, M.SI
251.	Muhamad Mustofa Ludfi, S.Pd., M.Pd.I	511.	Dyah Palupi Rohmiati, M.Pd.
252.	Muhammad Luqman Hakim Abbas, S.Si M.Pd.	512.	Dr. Ferry Irawan Febriansyah, M.Hum
253.	Muhammad Sholihuddin Zuhdi, S.Sos.I, M.Pd.	513.	Ike Lusi Meilana, M.Pd.
254.	Muhammad Zainul Arifin, M.Pd.I	514.	Gaguk Resbiantoro, S.Si, M.Pd
255.	Mukhamad Sukur, M.Pd.I	515.	Firstalenda Susgaleni M.Pd.
256.	Muyassaroh, S.S., M.Pd.	516.	Nanda Istiqomah M.Pd
257.	Nanang Purwanto, M.Pd.	517.	Ambar Sari, M.Pd.
258.	Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana, M.Pd.I	518.	M. Syahrul Ulum, M.Sos
259.	Nur Cholís, S.Pd.I, M.Pd.	519.	Chintia Rhamandica, M.Pd.
260.	Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd.	520.	

C. Tenaga Fungsional Pustakawan

No	NAMA	PANGKAT/ GOL.	JABATAN	PEND. TERAKHIR
1.	Drs. Samsul Huda, M.Pd.I	Penata (III/c)	Pustakawan Muda	S-2/STAIN Tulungagung
2.	Endang Rifngati, S.Sos	Penata Muda Tk.I (III/b)	Pustakawan Pertama	S-1/UNAIR Surabaya
3.	Anas Junaedi, ST.	Penata (III/c)	Pustakawan Muda	S-1/UNIPA Surabaya

GLOSARIUM

1. Almamater adalah perguruan tinggi atau akademi tempat mahasiswa pernah belajar dan menyelesaikan pendidikan.
2. Alumni adalah mahasiswa yang telah tamat dan lulus dari IAIN di pelbagai jurusan dan program studi.
3. Ekstra adalah kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kurikulum.
4. Evaluasi adalah kegiatan untuk menentukan mutu atau nilai suatu program yang didalamnya ada unsur pembuatan keputusan, sehingga mengandung unsur subyektifitas, kegiatan yang sistematis untuk menentukan kebaikan dan kelemahan suatu program.
5. Evaluasi belajar akhir semester ialah penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester, meliputi seluruh matakuliah yang diprogram mahasiswa pada semester tersebut. Keberhasilan belajar tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).
6. Evaluasi hasil belajar adalah usaha untuk menilai kemampuan kecakapan mahasiswa dalam rangka menerima, memahami dan menguasai bahan studi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan menilai perubahan perilaku dan ketrampilannya.
7. Global adalah mendunia, dunia, menyeluruh.
8. Intra adalah kegiatan yang ada hubungannya dengan kurikulum.
9. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh segenap sivitas akademika IAIN untuk bertanggung jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan agama Islam dan pengembangannya.
10. Kebebasan mimbar akademik adalah merupakan bagian dari kebebasan yang memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat secara bebas sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
11. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh mahasiswa selama masih belajar didalam kampus.
12. Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan perilaku.
13. Korps adalah himpunan orang yang merupakan satu kesatuan.
14. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran pada IAIN serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
15. Larangan adalah segala sesuatu yang harus dihindari atau ditinggalkan oleh mahasiswa selama masih belajar dalam kampus.
16. Lembaga adalah organisasi yang bermaksud melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.

17. Otonomi adalah berdiri sendiri.
18. Otonomi Keilmuan adalah kebijakan kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota sivitas akademika.
19. Penilaian adalah metode yang bisa digunakan untuk menentukan mutu unjuk kerja individu; persyaratan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau karakteristik sesuatu; penafsiran data hasil pengukuran.
20. Placement test, untuk menentukan klasifikasi kelas mahasiswa sehubungan dengan matakuliah bahasa asing.
21. Pre Test adalah ujian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran nilai rata-rata kelas sehubungan dengan matakuliah yang akan disajikan kepada mahasiswa.
22. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.
23. Resitasi adalah tugas mandiri yang diberikan oleh dosen pemegang matakuliah kepada mahasiswa.
24. Silabus adalah susunan teratur materi perkuliahan mata kuliah tertentu pada semester tertentu.
25. Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan; susunan yang teratur dari pandangan, teori, azas, dan sebagainya.
26. Sivitas akademika adalah satuan yang terdiri atas dosen dan mahasiswa IAIN.
27. Statuta IAIN adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan sebagai acuan untuk perencanaan, pengembangan program dan penyelenggaraan kegiatan sesuai dengan tujuan IAIN, berisi dasar yang dipakai sebagai tujuan pengembangan peraturan umum, peraturan akademik dan prosedur operasional yang berlaku.
28. Ujian adalah proses kuantitatif (pemberian angka) kemampuan mahasiswa pada ranah kognitif dan psikomotorik.
29. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian yang dilaksanakan oleh Panitia yang dibentuk oleh Fakultas setelah dosen menyajikan matakuliah minimal 14 kali tatap muka dalam satu semester. Bobot nilai UAS ini maksimal 35% dari nilai mata kuliah dalam satu semester.
30. Ujian Lisan adalah ujian yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk lisan.
31. Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang dilaksanakan oleh Dosen Matakuliah atau IAIN setelah dosen menyajikan minimal 50% bahan mata kuliah. Bobot nilai UTS ini maksimal 35% dari nilai matakuliah dalam satu semester.
32. Ujian tulis adalah ujian yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk tulisan.